

Nomor Katalog : 1102001.9401

KABUPATEN **MERAUKE** DALAM ANGKA

Merauke Regency In Figures

2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MERAUKE
BPS-Statistic of Merauke Regency**

KABUPATEN **MERAUKE** DALAM ANGKA

Merauke Regency In Figures

2021

<https://lilmerauke.org>



KABUPATEN MERAUKE DALAM ANGKA
Merauke Regency in Figures
2021

ISSN: 0215-7004

No. Publikasi/Publication Number: 94010.2102

Katalog /Catalog: 1102001.9401

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxxviii + 340 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS KABUPATEN MERAUKE

BPS-Statistics of Merauke Regency

Penyunting/Editor:

BPS KABUPATEN MERAUKE

BPS-Statistics of Merauke Regency

Gambar Kover/Cover Design:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS KABUPATEN MERAUKE/BPS-Statistics of Merauke Regency

Dicetak oleh/Printed by:

BPS KABUPATEN MERAUKE

BPS-Statistics of Merauke Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN MERAUKE
MAP OF MERAUKE REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN MERAUKE
CHIEF STATISTICIAN OF MERAUKE REGENCY



Cendana Murti Nuryana Sri Hapsara S.ST



KATA PENGANTAR

Kabupaten Merauke Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke. Publikasi ini menyajikan berbagai macam dataseperti keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, kependudukan dan ketenagakerjaan, sosial, pertanian, industri, perdagangan, pariwisata, keuangan, dan lain-lain.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar -besarnya.

Kami menyadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pengguna data, namun kiranya dapat bermanfaat bagi setiap pengguna untuk berbagai keperluan.

Kami mengharapkan tanggapan dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Merauke ,04 Februari 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Merauke


Cendana Murti Nuryana Sri Hapsara S.ST



PREFACE

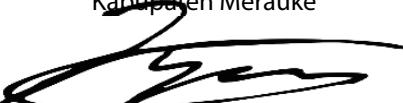
Merauke Regency in Figures 2021 is an annual publication written by BPS-Statistics of Merauke Regency. This publication presents a wide range of data such as geography and climate, government, population and employment, social, agriculture, industry, trade, tourism, finance, and others.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, but hopefully it can be useful for every user for various purposes.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Merauke ,04 Februari 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Merauke


Cendana Murti Nuryana Sri Hapsara S.ST

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxi
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxvi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	39
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	69
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	155
6. Industri, Pertambangan dan Energi/ <i>Industry, Mining and Energy</i>	225
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	245
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	263
9. Perbankan,Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking,Cooperative, dan Prices</i>	277
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	295
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	303
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	311
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	333

<https://meraukekab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
Number of Rain Days by Month, 2020.....	7
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	8
GEOGRAPHY CONDITION	8
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2020	8
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2020.....</i>	8
1.2 IKLIM	10
CLIMATE	10
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan, 2020.....	10
Average Temperature and Humidity by Month, 2020	10
1.2.2 Rata-rata Tekanan Udara, Lama Penyinaran Matahari, dan Kecepatan Angin Menurut Bulan , 2020.....	12
Average of Atmospheric Pressure, Duration of Sunshine, and Wind Velocity by Month, 2020.....	12
1.2.3 Jumlah Hari Hujan dan Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan, 2020 ¹⁴ <i>Number of Rain Days and Number of Precipitation by Month.....</i>	14
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	17
<i>Number of Distribution/Sale of Rice by Month in Merauke Regency, 2020(ton)</i>	24
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	25
ADMINISTRATIVE AREA	25
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan, 2016–2020	25
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2016-2020</i>	25
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA.....	26
<i>HUMAN RESOURCES</i>	26
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2019 dan Desember 2020.....	26

	Halaman Page
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2019 dan Desember 2020	26
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2019 dan Desember 2020.....	28
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2019 and December 2020	28
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2019 dan Desember 2020	30
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2019 and December 2020.....	30
2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Vertikal Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Merauke, 2020	32
Number of Regional Civil Servants by Government Agencies and Hierarchy in Merauke Regency, 2020	32
2.3.5 Jumlah Beras yang Disalurkan/Jual Menurut Bulan di Kabupaten Merauke, 2020 (ton).....	34
Number of Distribution/Sale of Rice by Month in Merauke Regency, 2020(ton)	34
2.3.5 Jumlah Beras yang Disalurkan/Jual Menurut Bulan di Kabupaten Merauke, 2020 (ton)	35
Number of Distribution/Sale of Rice by Month in Merauke Regency, 2020 (ton)	35
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	37
3.1 PENDUDUK.....	49
POPULATION.....	49
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2020	49
<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2020</i>	<i>49</i>

	Halaman <i>Page</i>
3.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2020	54
<i>Population by Age Group and Sex in Merauke Regency, 2020</i>	<i>54</i>
3.2 KETENAGAKERJAAN/ <i>EMPLOYMENT</i>.....	55
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2020	55
<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Merauke Regency, 2020.....</i>	<i>55</i>
3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Merauke, 2020	56
<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Merauke Regency, 2020</i>	<i>56</i>
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2020.....	57
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Merauke Regency, 20205</i>	<i>57</i>
3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2019	58
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Merauke Regency, 2019</i>	<i>58</i>
3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2020	59
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Merauke Regency, 2020</i>	<i>59</i>
3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2020	60
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry</i>	<i>xiii</i>

	Halaman Page
and Sex in Merauke Regency, 2020	60
3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2020	61
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Merauke Regency, 2020</i>	61
3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2020..... <i>Number of Job Seekers by School Attainment and Sex in Merauke Regency, 2020.....</i>	62
3.2.9 Jumlah Peserta Latihan Menurut Jenis Kelamin dan Kejuruan di Kabupaten Merauke, 2020	63
<i>Number of Trainee by Sex and Vocational in Merauke Regency, 2020</i>	63
3.2.10 Jumlah Peserta Latihan Asli Orang Papua Menurut Jenis Kelamin dan Kejuruan di Kabupaten Merauke, 2020..... Number of Native People of Papua Trainee by Sex and Vocational in Merauke Regency, 2020.....	64
3.2.11 Jumlah Peserta Latihan Pemagangan Menurut Kebutuhan Perusahaan di Kabupaten Merauke, 2020	65
<i>Number of Apprenticeship Exhibitors According to Company Requirements in Merauke Regency, 2020</i>	65
3.2.12 Jumlah Bimbingan Kewirausahaan Sesuai Profesi di Kabupaten Merauke, 2020..... <i>Number of Professional Entrepreneurship Guidance atin Merauke Regency, 2020</i>	66
3.2.13 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan Ditempatkan Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2020	67
<i>Number of Registered and Placed Job Seeker by Months and Sex in Merauke Regency, 2020</i>	67
3.2.14 Jumlah Lowongan Kerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Merauke, 2020..... <i>Number of Job Vacancies by Main Industry in Merauke Regency, 2020.....</i>	68
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE . <i>Net Enrollment Rate(NER) by Education Level and Sex in Merauke Regency,2020.....</i>	69
	84

	Halaman Page
4.1 Number of Eligible Couples by Subdistrict in Merauke Regency, 2019	85
PENDIDIKAN	86
EDUCATION	86
4.1.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Merauke Menurut Jenis Kelamin, 2020.....	86
School Attendance Rate (SAR) of Merauke Regency by Sex, 2020	86
4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2020	87
Net Enrollment Rate(NER) by Education Level and Sex in Merauke Regency, 2020.....	87
4.1.3 Angka Melek Huruf Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Merauke, 2020.....	88
Literacy Rate of Population 15 Years and Over According to Age Groups in Merauke Regency, 2020	88
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020	89
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020	89
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019	92
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019.....	92
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan,2018/2019	95
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019	95
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019	98
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019	98
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan	

	Halaman Page
Menurut Kecamatan, 2018/2019.....	101
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior Highschool (SMP) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019.....</i>	101
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019.....	104
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019.....</i>	104
4.1.10 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019.....	107
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019</i>	107
4.1.11 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019.....	110
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019.....</i>	110
4.1.12 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020	113
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020</i>	113
4.1.13 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, (2018) – (2020)	116
<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, (2018) – (2020)</i>	116
116	
4.2 KESEHATAN	121

	Halaman Page
HEALTH.....	121
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, (2018)–(2020).....	121
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, (2018)–(2020).....	121
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2020.....	127
<i>Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2020.....</i>	127
4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Merauke,2020	128
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Healt Facility in Merauke Regency,2020.....	128
128	
4.2.4 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2020	129
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Merauke Regency,2020	129
4.2.5 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2020	130
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Merauke Regency,2020	130
4.2.6 Jumlah Pasangan dan Wanita Usia Subur Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2020	132
Number of Fertile Age Couples and Fertile Age Woman by Subdistrict in Merauke Regency,2020	132
4.2.7 Jumlah Peserta KB Aktif (Lama) Klinik KB Menurut Bulan di Kabupaten Merauke,2020	133
Number of Active Participants Family Planning (Old) of Family Planning Clinic by Month in Merauke Regency,2020.....	133
4.2.8 Jumlah Peserta KB Aktif (Baru) Klinik KB Menurut Bulan di Kabupaten Merauke,2020	

	Halaman Page
Number of Active Participants Family Planning (New) of Family Planning Clinic by Month in Merauke Regency,2020.....	134
4.2.9 Jumlah Peserta KB Aktif (Lama) Mandiri Menurut Bulan di Kabupaten Merauke,2020	135
Number of Active Participants Independent Family Planning (Old) by Month in Merauke Regency,2020	135
4.2.10 Jumlah Peserta KB Aktif (Baru) Mandiri Menurut Bulan di Kabupaten Merauke,2020	136
Number of Active Participants Independent Family Planning (New) by Month in Merauke Regency,2020.....	136
4.2.11 Jumlah Persediaan Alat Kontrasepsi di Kabupaten Merauke,2019 (unit)	137
Number of Contraceptive Supplies in Merauke Regency,2019 (units)	137
4.2.12 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2014-2019.....	143
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict,2014-2019.....	143
4.2.13 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2018-2019.....	144
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2018-2019	144
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	147
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	147
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2020	147
Population by Subdistrict and Religion, 2020.....	147
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2020.....	148
Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2020.....	148
4.3.3 Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2020.....	149

Number of Spiritual Leader by Subdistrict in Merauke Regency, 2020	149
4.3.4 Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat ke Mekkah dari Kabupaten Merauke, 2020.....	
Number of Moslem Pilgram Departed to Mecca from Merauke Regency, 2020.....	150
4.3.4 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2011– 2018.....	151
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011– 2018.....	151
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	155
Harvested Area and Production of Paddy by Subdistrict in Merauke Regency, 2020.....	171
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (Quintal), 2018 dan 2019	172
5.1 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN ... AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	173
5.1.1 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2020	173
Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Merauke Regency, 2020.....	173
5.1.2 Luas Panen, Produksi ¹ , dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2020.....	174
Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict in Merauke Regency, 2020	174
5.1.3 Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kecamatan (ha), 2020	175
Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict (ha), 2020	
5.1.4 Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ha), 2020	176
<i>Production of Maize and Soybeans by Subdistrict (ha), 2020</i>	<i>176</i>
5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2020	177
Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava by	

	Halaman Page
Subdistrict in Merauke Regency, 2020	177
5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2020	178
<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Sweet Potatoes by Subdistrict in Merauke Regency, 2020.....</i>	178
5.1.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2020	179
<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Peanuts by Subdistrict in Merauke Regency, 2020</i>	179
5.1.8 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2020	180
<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Green Beans by Subdistrict in Merauke Regency, 2020</i>	180
5.2 HORTIKULTURA	181
<i>HORTICULTURE.....</i>	181
5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020	181
<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2019 and 2020</i>	181
5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kuintal), 2019 dan 2020	184
<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (Quintal), 2019 and 2020</i>	184
5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019	187
<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019.....</i>	187
5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019	188
<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019</i>	188
5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m^2), 2019 dan 2020.....	189
<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020.....</i>	189
5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis	

	Halaman <i>Page</i>
Tanaman (kg), 2019 and 2020	191
<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2019 and 2020</i>	<i>191</i>
5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2017–2020.....	193
<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m^2), 2017–2020 ..</i>	<i>193</i>
5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2017–2020.....	194
<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2017–2020.....</i>	<i>194</i>
5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m^2), 2019 and 2020	195
<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m^2), 2019 and 2020.....</i>	<i>195</i>
5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2019 and 2020.....	197
<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2019 and 2020</i>	<i>197</i>
5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2017– 2020	199
<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m^2), 2017– 2020</i>	<i>199</i>
5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2017– 2020	200
<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2017– 2020</i>	<i>200</i>
5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kuintal), 2019 and 2020.....	201
<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2019 and 2020.....</i>	<i>201</i>
5.2.14 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2017–2020.....	204
<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2017–2020</i>	<i>204</i>
5.3 PERKEBUNAN.....	205
<i>ESTATE CROPS</i>	<i>205</i>

	Halaman Page
5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020	205
<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2019 and 2020</i>	<i>205</i>
5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020.....	209
<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2019 and 2020.....</i>	<i>209</i>
5.4 PETERNAKAN	213
LIVESTOCK.....	213
5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Merauke, 2020	213
<i>Livestocks Population by Subdistrict and Kind of Livestocks in Merauke, 2020</i>	<i>213</i>
5.4.2 Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Merauke, 2020 (kg).....	214
<i>Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestocks in Merauke Regency, 2020 (kg).....</i>	<i>214</i>
5.4.3 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Merauke, 2020	215
<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultries in Merauke Regency, 2020.....</i>	<i>215</i>
5.4.4 Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Merauke, 2020 (kg).....	216
<i>Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultries in Merauke Regency, 2020 (kg).....</i>	<i>216</i>
5.4.5 Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Merauke, 2020	217
<i>Poultry Eggs Production by Subdistrict and Kind of Poultries in Merauke Regency, 2020.....</i>	<i>217</i>
5.4.6 Jumlah Ternak yang dipotong di RPH, 2020	218

	Halaman Page
Number of Livestock Slaughtered at RPH, 2020	218
5.5 PERIKANAN.....	219
<i>FISHERY.....</i>	219
5.5.1 Produksi Ikan untuk Konsumsi Lokal Menurut Jenis dan Nilai di Kabupaten Merauke, 2020	219
<i>Fish Production for Local Consumption by Kind and Value of Merauke Regency, 2020.....</i>	219
5.5.2 Perkembangan Produksi dan Nilai Produksi Perikanan, 2020	221
<i>Number of Production and Production Value of Fisheries, 2020 ...</i>	221
5.6 KEHUTANAN	222
<i>FORESTY</i>	222
5.6.1 Luas Hutan Menurut Fungsi dan Tipe Hutan di Kabupaten Merauke, 2020 (ha).....	222
<i>Area of Forest by Function and Types of Forest in Merauke Regency, 2020 (ha).....</i>	222
5.6.2 Luas Taman Nasional, Swaka Margasatwa, Suaka Alam/Taman Wisata dan Cagar Alam di Kabupaten Merauke, 2017 – 2020 (ha).....	223
<i>National Park Area, Wild Live Reserve, Nature Preserve and Realin Pledge in Merauke Regency, 2017 – 2020 (ha).....</i>	223
6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING AND ENERGY	225
<i>Number of Water Supply Distributed by Water Company According to Value and Type of Consummation in Merauke Regency, 2019 (000 Rp)</i>	232
PERTAMBANGAN DAN ENERGI	233
MINING AND ENERGY	233
6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2020	233
<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN</i>	233

	Halaman <i>Page</i>
(Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2020.....	233
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2016–2020	234
<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2016–2020</i>	234
6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2020	235
<i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2020.....</i>	235
6.4 Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Merauke, 2016 – 2020	236
<i>Number of Water Supply Customers by Type of Consumers in Merauke Regency, 2016 – 2020</i>	236
6.5 Jumlah Air Bersih yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Merauke, 2016 – 2020 (m^3).....	237
<i>Number of Water Supply Distributed by Type of Consumer in Merauke Regency, 2016 – 2020 (m^3)</i>	237
6.6 Jumlah Air Bersih yang Disalurkan menurut Nilai dan Jenis Konsumen di Kabupaten Merauke, 2015 – 2019 (000 Rp).....	238
<i>Number of Water Supply Distributed by Water Company According to Value and Type of Consummer in Merauke Regency, 2015 – 2019 (000 Rp).....</i>	238
6.7 Jumlah Air Minum yang Disalurkan Perusahaan Air Minum Dirinci Per Bulan di Kabupaten Merauke, 2020.....	239
<i>Number of Water Supply Distributed by Water Company by Month in Merauke Regency, 2020</i>	239
6.8 Jumlah Industri Kecil, Menengah, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Menurut Cabang Industri, 2020	240
<i>Number of Small Industries, Medium Industries, Workers, Investment, and Output Value by Industries Classification, 2020..</i>	240
6.9 Jumlah Industri Kecil Formal Menurut Cabang Industri di Kabupaten Merauke, 2020	241
<i>Number of Formal Small Industries by Industries Classification in Merauke Regency, 2020</i>	241
6.10 Jumlah Industri Kecil Non Formal Menurut Cabang Industri di Kabupaten Merauke, 2020	242
<i>Number of Non Formal Small Industries by Industries Classification in Merauke Regency, 2020.....</i>	242

	Halaman Page
6.11 Jumlah Industri Menengah Menurut Cabang Industri di Kabupaten Merauke, 2020	243
<i>Number of Medium Industries by Industries Classification in Merauke Regency, 2020.....</i>	243
7. PARIWISATA /TOURISM	245
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016–2019 .. <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2017–2020.....</i>	252 252
7.2 Nama, Alamat, dan Klasifikasi Usaha Jasa Akomodasi di Kabupaten Merauke, 2020..... <i>Name, Address, and Clasification of Acomodation Establishment in Merauke Regency, 2020.....</i>	253 253
7.3 Jumlah Wisatawan Domestik dan Wisatawan Asing di Kabupaten Merauke, 2011 – 2020 .. <i>Number of Domestic Tourist and Foreign Tourist in Merauke Regency, 2011 – 2020 ..</i>	254 254
7.4 Nama dan Alamat Usaha Salon Kecantikan di Kabupaten Merauke, 2020 .. <i>Names and Address of Beauty Salon in Merauke Regency, 2020</i>	255 255
7.5 Nama dan Alamat Usaha Bilyard di Kabupaten Merauke, 2020..... <i>Names and Address of Billiard Centresin Merauke Regency, 2020</i>	257 257
7.6 Nama dan Alamat Usaha Panti Pijat, Klab Malam, Bar, dan Pusat Permainan di Kabupaten Merauke, 2020..... <i>Names and Address of Massage Parlors, Night Clubs, Bar, and Game Centre in Merauke Regency, 2020.....</i>	258 258
7.7 Nama dan Alamat Usaha Biro/Agen Perjalanan di Kabupaten Merauke, 2020..... <i>Names and Address of Travel Agencies in Merauke Regency, 2020</i>	259 259
7.8 Nama dan Alamat Usaha Panti Pijat, Klab Malam, Bar, dan Pusat Permainan di Kabupaten Merauke, 2020..... <i>Names and Address of Massage Parlors, Night Clubs, Bar, and Game Centre in Merauke Regency, 2020.....</i>	260 260

	Halaman <i>Page</i>
260	
7.9 Nama Tempat/ Obyek Wisata, Lokasi, dan Jenis Wisata di Kabupaten Merauke, 2020	261
<i>Name of Tourism Objects by Location, and Kind in Merauke Regency, 2020</i>	261
7.10 Tempat-tempat Bersejarah di Kabupaten Merauke, 2020..... Historic Places in Merauke Regency, 2020	262 262 262
8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	263
<i>Length of Roads by Type of Road Surface in Merauke Regency (km), 2018</i>	269
8.1 TRANSPORTASI.....	270
<i>TRANSPORTATION</i>	270
8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Merauke (km), 2018–2020	270
<i>Length of Roads by Level of Government Authority in Merauke Regency (km), 2018–2019</i>	270
8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Merauke (km), 2018–2020	271
<i>Length of Roads by Type of Road Surface in Merauke Regency (km), 2018–2020</i>	271
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Merauke (km), 2018–2020.....	272
<i>Length of Roads by Condition of Roads in Merauke Regency (km), 2018–2020</i>	272
8.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Merauke, 2018–2020 (unit)	273
<i>Number of Motorized Vehicles by Type of Motor Vehicle in Merauke Regency, 2018–2020 (units)</i>	273
8.2 KOMUNIKASI.....	274
<i>COMMUNICATION</i>	274
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke , 2017–2020	274
<i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Merauke</i>	

	Halaman <i>Page</i>
8.2.2 <i>Regency, 2017–2020.....</i>	274
8.2.2 Jumlah Satuan Sambungan dan Pendapatan menurut Jenis Produk Telkom di Kabupaten Merauke, 2020..... <i>Number of Link and It's Income by Telecommunication's Product in Merauke Regency, 2020.....</i>	275
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	277
9. Number of Active Cooperative by Subdistrict in Merauke Regency, 2020	283
9. Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Merauke Regency, 2020.....	284
9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017–2020..... <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Merauke Regency, 2017–2020</i>	285
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2020	286
9.2 Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Merauke Regency, 2020.....	286
10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	287
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Merauke, 2019 dan 2020	291
10.1 Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Merauke Regency, 2019 and 2020	291
10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Merauke, 2019 dan 2020	292
10.2 Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Merauke Regency, 2019 and 2020	292
10.3 Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran di Kabupaten Merauke, 2019 dan 2020	293
10.3 Average Monthly Expenditures Per Capita According to Expenditures Group in Merauke Regency, 2019 and 2020	293
11. PERDAGANGAN/TRADE	295
11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Merauke, 2017–2020	302
11.1 Number of Trading Facilities by Type of Facility in Merauke Regency,	

	Halaman <i>Page</i>
2017–2020	302
12. SISTEM NERACA REGIONAL/<i>SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS</i> 303	
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019.....</i>	<i>313</i>
12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Merauke (juta rupiah), 2016–2020.....	314
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Merauke Regency (million rupiahs), 2016–2020.....</i>	<i>314</i>
12.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Merauke (juta rupiah), 2016–2020.....	316
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Merauke Regency (million rupiahs), 2016–2020</i>	<i>316</i>
12.3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Merauke, 2016–2020.....	318
<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Merauke Regency , 2016–2020.....</i>	<i>318</i>
12.4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Merauke (persen), 2016–2019.....	320
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Merauke Regency (percent), 2016–2019 ..</i>	<i>320</i>
12.5. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Merauke (miliar rupiah), 2015–2019.....	322
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Merauke Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	<i>322</i>
12.6. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Merauke (miliar rupiah), 2015–2019.....	323
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Merauke Regency (billion rupiahs), 2015–2019 ..</i>	<i>323</i>
13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA / REGENCY/	

	Halaman <i>Page</i>
MUNICIPAL COMPARISON	325
13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2016–2020	332
Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2016–2020.....	332
13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019	334
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019	334
13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2016–2020	336
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2016–2020	336
13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016–2020	338
Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2016–2020	338

https://meraukekab.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan, 2020	6
	<i>.....</i>	6
	<i>Area of Subdistrict, 2020.....</i>	6
1.2	Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan, 2020.....	7
2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan, 2020.....	23
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2020.....</i>	23
2.2	Jumlah Beras yang Disalurkan/Jual Menurut Bulan di Kabupaten Merauke, 2020 (ton).....	24
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2020	47
	<i>Population by Age Group and Sex in Merauke Regency ,2020.....</i>	47
j		
3.2	Jumlah Penduduk Kabupaten Merauke Menurut Kecamatan, 2020.	48
	<i>Total Population of Merauke Regency by Sub District,2020</i>	48
j		
4.1	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2020	84
4.2	Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2019.....	85
5.1	Luas Panen dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2020.....	171
	171	
5.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kuintal), 2018 dan 2019	172
6.1	Jumlah Air Bersih yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Merauke, 2015 – 2019 (m ³).....	231
	<i>Number of Water Supply Distributed by Type of Consumer in Merauke Regency, 2015 – 2019 (m³).....</i>	231
6.2	Jumlah Air Bersih yang Disalurkan menurut Nilai dan Jenis	

	Halaman <i>Page</i>
7.1 Konsumen di Kabupaten Merauke, 2019 (000 Rp)	232
7.1 Jumlah Wisatawan Domestik dan Wisatawan Asing di Kabupaten Merauke, 2010 – 2019	251
<i>Number of Domestic Tourist and Foreign Tourist in Merauke Regency, 2010 – 2019</i>	251
8.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Merauke (km), 2018	269
9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2020	283
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2020	284
11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Merauke, 2017–2020	301
<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Merauke Regency, 2017–2020.....</i>	301
12.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019	313

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://meraukekab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

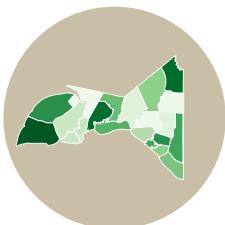
Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ <i>Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births)¹</i>	bayi infant
Angka Harapan Hidup ¹ -e ₀ /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i>	%
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million
Percentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	—
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah trillion rupiahs
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%
PDB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah million rupiahs
Inflasi//Inflation (y-o-y)	%
Ekspor/Export	miliar/billion US\$
Impor/Import	miliar/billion US\$
Wisatawan Asing/Foreign Tourists	juta/million
Uang Beredar Luas (M ₂) <i>Broad Money</i>	triliun rupiah trillion rupiahs
Posisi Cadangan Devisa/Reserve Asset Position	miliar/billion US\$
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN <i>Realization of Domestic Investment</i>	triliun rupiah trillion rupiahs
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA <i>Realization of Foreign Investment</i>	miliar/billion US\$
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) ¹⁰ <i>Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)¹⁰</i>	%
Kurs Tengah US\$/Middle Rates of US\$	rupiah/rupiahs
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) <i>Composite Stocks Price Index (CSPI)</i>	—

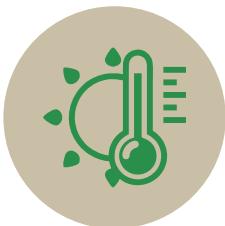
- Catatan/Notes:
- 1 Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)*
 - 2 Kondisi Agustus/*Condition at August*
 - 3 Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
 - 4 Kondisi Maret/*Condition at March*
 - 5 Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
 - 6 Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008 (SNA 2008)*/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
 - 7 Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 ($2000=100$), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 ($2010=100$)/*Before 2011 using 2000 base year ($2000=100$), since 2011 using 2010 base year ($2010=100$)*
 - 8 Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*
 - 9 IHK 82 kota ($2012 = 100$)/*CPI 82 cities ($2012 = 100$)*
 - 10 Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*

BAB I

GEOGRAFI DAN IKLIM



**Total Luas Kabupaten Merauke
46.791,63 km².
Dengan luas perairan 5.089,71km².**



**Rata-rata Minimum Suhu 22,71 °C.
Rata-rata Maximum Suhu 32,64 °C.**

*Stasiun Meteorologi Mopah



**Jumlah Hari Hujan 201 Setahun.
Dengan Oktober 3 Hari Hujan dan
Bulan Februari 25 Hari Hujan.**

*Stasiun Meteorologi Mopah

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara astronomis, Kabupaten Merauke terletak antara 137°-141° Bujur Timur dan 5°-9° Lintang Selatan. 2. Berdasarkan posisi geografinya, Kabupaten Merauke memiliki batas-batas: Utara –Kabupaten Mappi dan Kabupaten Boven Digoel; Selatan –Laut Arafuru; Barat –Laut Arafuru; Timur - Negara Papua Nugini. 3. Berdasarkan letak geografinya, Kabupaten Merauke berada di ujung timur bagian selatan Negara Indonesia, berbatasan langsung dengan Negara Papua Nugini dan Australia. 4. Kabupaten Merauke terdiri dari 20 kecamatan yaitu: Kimaam, Ilwayab, Tabonji, Waan, Okaba, Tubang, Tabonji, Ngguti, Kurik, Malind, Animha, Merauke, Semangga, Tanah Miring, Naukenjerai, Sota, Muting, Jagebob, Elikobel dan Ulilin. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Astronomically, Merauke Regency is located between 137°-141° East latitude and 5°-9° South latitude.</i> 2. <i>In terms of geographic position, Merauke Regency has boundaries as follows: North -Mappi and Boven Digoel Regency; South - Arafuru Ocean; West -Arafuru Ocean; East - Papua New Gunea.</i> 3. <i>In terms of geographic location, Merauke Regency is located in east area of Indonesia, with boundaries with Papua New Gunea and Australia.</i> 4. <i>Merauke Regency has 20 Subdistricts, which is : Kimaam, Ilwayab, Tabonji, Waan, Okaba, Tubang, Tabonji, Ngguti, Kurik, Malind, Animha, Merauke, Semangga, Tanah Miring, Naukenjerai, Sota, Muting, Jagebob, Elikobel and Ulilin.</i> |
|--|--|

ULASAN**DESCRIPTION**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Kabupaten Merauke adalah salah satu kabupaten yang berada pada wilayah Provinsi Papua dimana secara geografis terletak antara 137° – 141° Bujur Timur dan 5° – 9° Lintang Selatan. Dengan luas mencapai hingga $46.791,63 \text{ km}^2$ atau 14,67 persen dari keseluruhan wilayah Provinsi Papua menjadikan Kabupaten Merauke sebagai kabupaten terluas tidak hanya di Provinsi Papua namun juga di antara kabupaten lainnya di Indonesia. Secara administratif Kabupaten Merauke memiliki 20 distrik, dimana Distrik Waan merupakan distrik yang terluas yaitu mencapai $5.416,84 \text{ km}^2$ sedangkan Distrik Semangga adalah distrik yang terkecil dengan luas hanya mencapai $326,95 \text{ km}^2$ atau hanya 0,70 persen dari total luas wilayah Kabupaten Merauke. Sementara luas perairan di Kabupaten Merauke mencapai $5.089,71 \text{ km}^2$.</p> <p>2. Kabupaten Merauke dibatasi oleh daratan dan lautan. Secara geografis, Kabupaten Merauke di sebelah utara berbatasan langsung dengan Kabupaten Mappi dan Kabupaten Boven Digoel, sebelah timur berbatasan dengan Papua New Guinea, di sebelah selatan dan barat berbatasan dengan Laut Arafuru. Jika ditinjau menurut kelas</p> | <p>1. Merauke Regency is one of regency in Papua Province where geographically located between 137° – 141° east longitude and 5° – 9° south latitude. With total area reached $46.791,63 \text{ km}^2$ or 14,67 percent from overall area of Papua Province made Merauke Regency became the largest regency not only in Papua Province but also between other regencies in Indonesia. Administratively Merauke Regency had 20 subdistricts, where Waan Subdistrict was the largest subdistrict reached $5.416,84 \text{ km}^2$ while Semangga Subdistrict was the smallest subdistrict with total area only reached $326,95 \text{ km}^2$ or only 0,07 percent from total area of Merauke Regency. While water territorial in Merauke Regency reached $5.089,71 \text{ km}^2$.</p> <p>2. Merauke Regency is bordered by land and sea. Geographically, Merauke Regency in north is directly bordered with Mappi Regency and Boven Digoel Regency, east is bordered to Papua New Guinea, while in south and west is bordered to Arafuru Sea. If analyzed by attitude class, Merauke Regency is level area because have attitude class about</p> |
|--|---|

ketinggiannya, Kabupaten Merauke merupakan wilayah dataran rendah yang memiliki kelas ketinggian antara 0-60 mdpl.

0 to 60 meters above sea level.

Keadaan Iklim

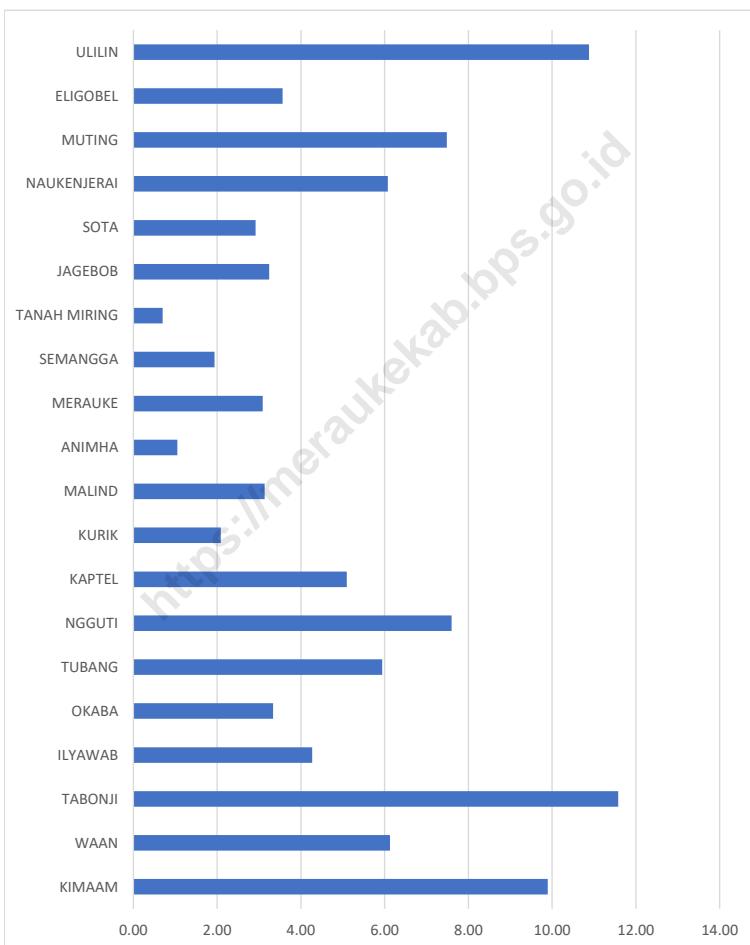
3. Di tahun 2020 suhu udara rata-rata di Kabupaten Merauke adalah sebesar 27,91°C dengan suhu terendah sebesar 20,30°C yang terjadi pada bulan September dan suhu tertinggi terjadi pada bulan November sebesar 34,40°C. Kelembaban relatif di Kabupaten Merauke adalah sebesar 80,37 persen. Kondisi paling lembab terjadi pada bulan Agustus sebesar 100 persen.
4. Pada tahun 2020 rata-rata tekanan udara sebesar 1.008,91 mb. Rata-rata kecepatan angin di tahun 2020 ini adalah sebesar 2,21 knot. Secara total selama tahun 2020 jumlah hari hujan di Kabupaten Merauke adalah 201 hari. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari dengan besar 333,00 mm dengan 20 hari hujan. Sebaliknya curah hujan terendah terjadi pada bulan September dengan 7,8 mm dengan 13 hari hujan.

Climate

3. *In 2020 temperature's average in Merauke Regency was 27,91°C with the lowest temperature was 20,30°C which was happened in September and the highest temperature was in November with 34,40°C. Relative humidity in Merauke Regency was 81,26 percent. The dampest condition was happened in August with 100 percent.*
4. *In 2020 average of atmospheric pressure was 1.008,91 mb. Average of wind velocity in this 2020 was 2,21 knot. Totally in 2020 there were 201 raindays in Merauke Regency. The highest precipitation was in January with 333,00 mm with 20 rainy days. In contrary the lowest precipitation was in September with 7,8 mm with 13 rainydays.*

Gambar 1.1
Figures

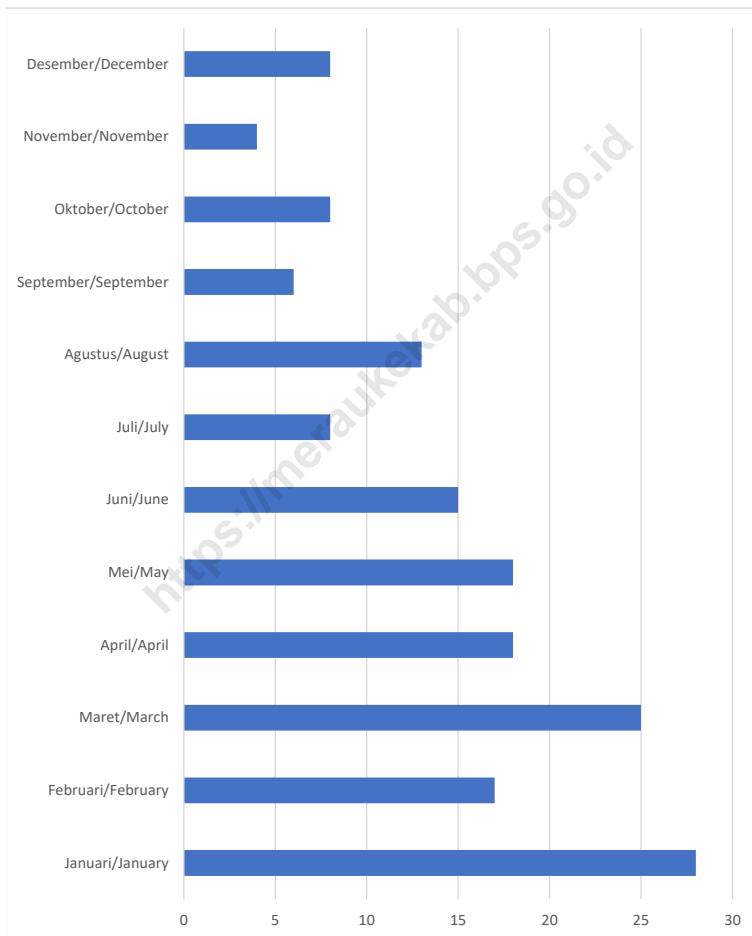
Luas Daerah menurut Kecamatan, 2020
Area of Subdistrict, 2020



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar 1.2
Figures

Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan, 2020
Number of Rain Days by Month, 2020



Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/Meteorology, Climatology and Geophysics Agency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2020
Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)	Percentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Subdistrict's Area
(1)	(2)	(3)	(4)
KIMAAM	KIMAAM	4.630,3	9,90
WAAN	WAAN	2.868,06	6,13
TABONJI	TABONJI	5.416,84	11,58
ILYAWAB	WANAM	1.999,08	4,27
OKABA	OKABA	1.560,5	3,33
TUBANG	YOWIED	2.781,18	5,94
NGGUTI	PO EPE	3.554,62	7,60
KAPTEL	KAPTEL	2.384,05	5,10
KURIK	HARAPAN MAKMUR	977,05	2,09
MALIND	KAIBURSE	1.465,6	3,13
ANIMHA	WAYAU	490,6	1,05
MERAUKE	MERAUKE	1.445,63	3,09
SEMANGGA	MURAM SARI	905,86	1,94
TANAH MIRING	HIDUP BARU	326,95	0,70
JAGEBOB	KARTINI	1.516,67	3,24
SOTA	SOTA	1.364,96	2,92
NAUKENJERAI	ONGGAYA	2.843,21	6,08
MUTING	MUTING	3.501,67	7,48
ELIGOBEL	BUPUL	1.666,23	3,56
ULILIN	KUMAAF	5.092,57	10,88

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Pulau ² <i>Number of Islands²</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l.)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
KIMAAM		4-8	145
WAAN		5-7	170
TABONJI		5-7	165
ILYAWAB		6-27	149
OKABA		4-40	112
TUBANG		4-40	116
NGGUTI		12-35	120
KAPTEL		5-44	125
KURIK		5-30	83
MALIND		6-44	70
ANIMHA		4-12	92
MERAUKE		3-25	-
SEMANGGA		4-14	40
TANAH MIRING		4-20	32
JAGEBOB		6-44	50
SOTA		10-25	99
NAUKENJERAI		5-20	76
MUTING		40-60	247
ELIGOBEL		40-60	240
ULILIN		40-60	244
Kabupaten Merauke		-	

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/*Source*: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Merauke/*Regional Development Board, Research and Development of Merauke Regency*

1.2 IKLIM CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan, 2020
Table 1.2.1 Average Temperature and Humidity by Month, 2020

Stasiun BMKG	Bulan Month	Suhu Udara Temperature(°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
		Maks Max	Min Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meteorologi Mopah	Januari/January	33,40	23,80	28,15	100,00	42,00	82,13
	Februari/February	33,30	24,20	27,95	95,00	40,00	82,32
	Maret/March	33,00	23,90	27,94	99,00	52,00	82,75
	April/April	33,00	23,70	27,95	98,00	41,00	81,26
	Mei/May	32,20	23,10	26,99	96,00	45,00	82,75
	Juni/June	31,50	23,10	26,27	94,00	45,00	82,11
	Juli/July	31,10	21,70	25,42	95,00	45,00	82,07
	Agustus/August	30,50	20,50	25,66	100,00	41,00	79,11
	September/September	32,60	20,30	26,63	94,00	37,00	76,58
	Oktober/October	33,60	21,20	27,23	95,00	39,00	76,13
	November/November	34,40	23,40	28,17	95,00	43,00	76,83
	Desember/December	33,10	23,60	27,91	95,00	47,00	80,43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.1

<i>Stasiun BMKG</i>	<i>Bulan Month</i>	<i>Suhu Udara Temperature(°C)</i>			<i>Kelembaban Udara Humidity (%)</i>		
		<i>Maks Max</i>	<i>Min Min</i>	<i>Rata- rata Average</i>	<i>Maks Max</i>	<i>Min Min</i>	<i>Rata-rata Average</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Klimatologi Tanah Miring	Januari/January	-	27,10	28,96	100,00	56,00	81,85
	Februari/February	-	-	28,71	100,00	63,00	84,55
	Maret/March	-	-	29,02	100,00	59,00	83,12
	April/April	-	-	29,28	100,00	57,00	81,42
	Mei/May	-	-	28,29	100,00	59,00	83,20
	Juni/June	-	-	27,51	100,00	57,00	83,29
	Juli/July	-	-	26,78	100,00	63,00	83,99
	Agustus/August	-	20,00	27,40	100,00	44,00	78,10
	September/September	-	-	28,63	98,00	51,00	74,80
	Oktober/October	-	-	29,81	100,00	46,00	71,28
	November/November	-	-	30,14	100,00	47,00	74,01
	Desember/December	-	22,40	29,02	100,00	54,00	82,32

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/*Meteorology, Climatology and Geophysics Agency*

Tabel 1.2.2
Table

Rata-rata Tekanan Udara, Lama Penyinaran Matahari, dan Kecepatan Angin Menurut Bulan , 2020
Average of Atmospheric Pressure, Duration of Sunshine, and Wind Velocity by Month, 2020

<i>Stasiun BMKG</i>	<i>Bulan Month</i>	<i>Tekanan Udara (mb)</i>	<i>Lama Penyinaran Matahari (jam)</i>	<i>Rata-rata Kecepatan Angin (knot)</i>
		<i>Atmospheric Pressure(mb)</i>	<i>Duration of Sunshine (hours)</i>	<i>Average of Wind Velocity(knot)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Meteorologi Mopah	Januari/January	1007,92	80,37	2,17
	Februari/February	1007,94	69,66	2,64
	Maret/March	1008,38	56,85	2,30
	April/April	1009,36	82,67	2,10
	Mei/May	1010,13	50,29	2,61
	Juni/June	1010,47	63,88	3,13
	Juli/July	1010,21	45,12	3,14
	Agustus/August	1010,71	72,14	3,04
	September/September	1010,03	72,58	3,28
	Oktober/October	1008,68	91,67	3,05
	November/November	1007,93	93,48	2,34
	Desember/December	1007,03	68,17	1,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2.*

<i>Stasiun BMKG</i>	<i>Bulan Month</i>	<i>Tekanan Udara (mb) Atmospheric Pressure(mb)</i>	<i>Lama Penyinaran Matahari (jam) Duration of Sunshine (hours)</i>	<i>Rata-rata Kecepatan Angin(knot) Average of Wind Velocity(knot)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Klimatologi Tanah Miring	Januari/January	1007,56	-	1,27
	Februari/February	1007,74	-	1,46
	Maret/March	1008,32	-	1,47
	April/April	1008,91	-	1,41
	Mei/May	1009,61	-	1,67
	Juni/June	1010,03	-	1,98
	Juli/July	1009,95	-	1,96
	Agustus/August	1010,40	-	2,17
	September/September	1009,47	-	2,57
	Oktober/October	1008,18	-	2,23
	November/November	1008,03	-	1,90
	Desember/December	1006,81	-	1,41

Sumber/*Source:* Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/*Meteorology, Climatology and Geophysics Agency*

**Tabel 1.2.3
Table****Jumlah Hari Hujan dan Jumlah Curah Hujan Menurut
Bulan, 2020
Number of Rain Days and Number of Precipitation by Month**

<i>Stasiun BMKG</i>	<i>Bulan Month</i>	<i>Jumlah Hari Hujan (hari)/ Average Number of Rain Days (days)</i>	<i>Jumlah Curah Hujan / Number of Precipitation (mm)</i>
		(1)	(2)
Meteorologi Mopah	Januari/January	20	333,00
	Februari/February	25	324,20
	Maret/March	22	320,60
	April/April	21	276,60
	Mei/May	15	119,80
	Juni/June	21	26,70
	Juli/July	21	34,10
	Agustus/August	10	15,70
	September/September	13	7,80
	Oktober/October	3	92,10
	November/November	11	157,20
	Desember/December	19	147,30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.3.*

Stasiun BMKG	Bulan Month	Jumlah Hari Hujan (hari)/ Average Number of Rain Days (days)	Jumlah Curah Hujan / Number of Precipitation (mm)
		(1)	(2)
Klimatologi Tanah Miring	Januari/January	7	122,00
	Februari/February	7	63,00
	Maret/March	11	178,90
	April/April	13	183,60
	Mei/May	14	114,40
	Juni/June	14	52,30
	Juli/July	5	10,80
	Agustus/August	4	7,20
	September/September	9	15,80
	Oktober/October	11	26,00
	November/November	11	40,10
	Desember/December	17	103,80

Sumber/*Source:* Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/*Meteorology, Climatology and Geophysics Agency*

<https://meraukekab.bps.go.id>

BAB II

PEMERINTAHAN

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

JUMLAH DISTRIK DI KABUPATEN MERAUKE

20

JUMLAH KELURAHAN DAN KAMPUNG

KELURAHAN



11

KAMPUNG



179

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Merauke periode 2014–2019 terdiri dari kepala daerah (bupati dan wakil bupati) dan perangkat daerah yang terdiri dari sekretaris daerah kabupaten, musyawarah pimpinan daerah (MUSPIDA), dinas daerah kabupaten dan lembaga teknis daerah kabupaten.
3. Bupati memiliki tugas dan wewenang memimpin penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan bersama dengan DPRD tingkat kabupaten.
4. Sekretaris Daerah merupakan unsur pembantu pimpinan pemerintahan kabupaten yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada bupati. Tugas pokoknya adalah membantu bupati dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan, administrasi, organisasi, tata laksana, dan memberikan pelayanan administrasi ke seluruh perangkat pemerintahan Kabupaten.
5. Anggota Muspida Kabupaten terdiri dari Kodim (Komando

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.*
2. *The government structure of Merauke Regency period 2014–2019 consists of district heads (regent and vice regent) and local government that consist of regency secretary, regency level executive conference, regional offices and regional technical institute.*
3. *A regent has a duty and an authority to lead the implementation of regency administration based on the policy that decided together with DPRD.*
4. *Regency secretary is an element of regency administration that located under and responsible to a regent. The main task is to assist the regent in the implementation of the tasks of governance, administration, organization, and provides administrative service to the rest of the regency government.*
5. *The member of regency level executive conference are District*

- Distrik Militer), Kepolisian Resort, Pengadilan Negeri dan Kejaksaan Negeri.
6. Dinas daerah merupakan unsur pelaksana kabupaten yang dipimpin oleh seorang kepala yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota melalui Sekretaris Daerah. Adapun tugas pokok dari Dinas Daerah ini adalah untuk melaksanakan kewenangan desentralisasi.
 7. Lembaga teknis daerah adalah unsur pelaksana pemerintah daerah yang berdomisili di Kabupaten/ kota yang dipimpin oleh seorang kepala dengan jabatan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/ Walikota melalui Sekretaris daerah. Tugas pokok dari lembaga ini adalah melaksanakan tugas-tugas tertentu yang meliputi bidang penelitian dan pengembangan, perencanaan, pengawasan, pendidikan dan pelatihan, perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi, kependudukan, dan pelayanan kesehatan. Contoh lembaga teknis adalah: Badan Perencanaan Pembangunan daerah (BAPPEDA), Badan Kepegawaian Daerah (BKD), Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP).
- Military Command, Police Resort, Government Civil Court and Prosecutor State.*
6. *Regional offices are implementing elements of the regency that led by a head and located under and responsible to the regent/mayor through the regency secretary. The main task of regional offices is to carry out decentralized authorities.*
 7. *Regional technical institute is implementing elements of regional government that are domiciled in the regency/municipality that led by a head with the position under and responsible to the regent/mayor through the regional secretary. The main task of this institute is to carry out specific tasks which include research and development, planning, monitoring, education and training, libraries, archives and documentation, population, and health services. Example of techinal institute is Planning of Regional Development Board, Personal Agency, Civil Service Police Unit.*

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administrasi**

- Kabupaten Merauke sebelumnya merupakan kabupaten induk di Propinsi Papua wilayah selatan. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 26 Tahun 2002, Kabupaten Merauke dimekarkan menjadi empat buah kabupaten yang otonom yaitu Kabupaten Merauke, Kabupaten Mappi, Kabupaten Asmat dan Kabupaten Boven Digoel. Sejak dipecah menjadi 4 kabupaten, Kabupaten Merauke kini memiliki 20 kecamatan dan masih merupakan kabupaten terluas di Indonesia.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

- Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, belum tersedia.

Pegawai Negeri Sipil

- Pada tahun 2020, terdapat sebanyak 4.842 orang pegawai negeri sipil (PNS) otonom di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke. Jika ditinjau berdasarkan golongannya, sebagian besar PNS otonom di Kabupaten Merauke berada pada golongan I, II, III dan golongan IV.
- Selain PNS otonom, di Kabupaten Merauke terdapat juga PNS vertikal/ pusat, dimana terdiri dari 4.132 pegawai. Jumlah ini

Administrative Area

- Merauke Regency was previously a "core regency" in South Papua. Through Law 26/2002, subsequently it was divided into four autonomous regency, i.e. Merauke Regency, Mappi Regency, Asmat Regency and Boven Digoel Regency. Since divided, Merauke has 20 subdistricts and still the largest regency in Indonesia.

The Regional House of Representative

- Merauke House of Representatives (DPRD) data not yet available.

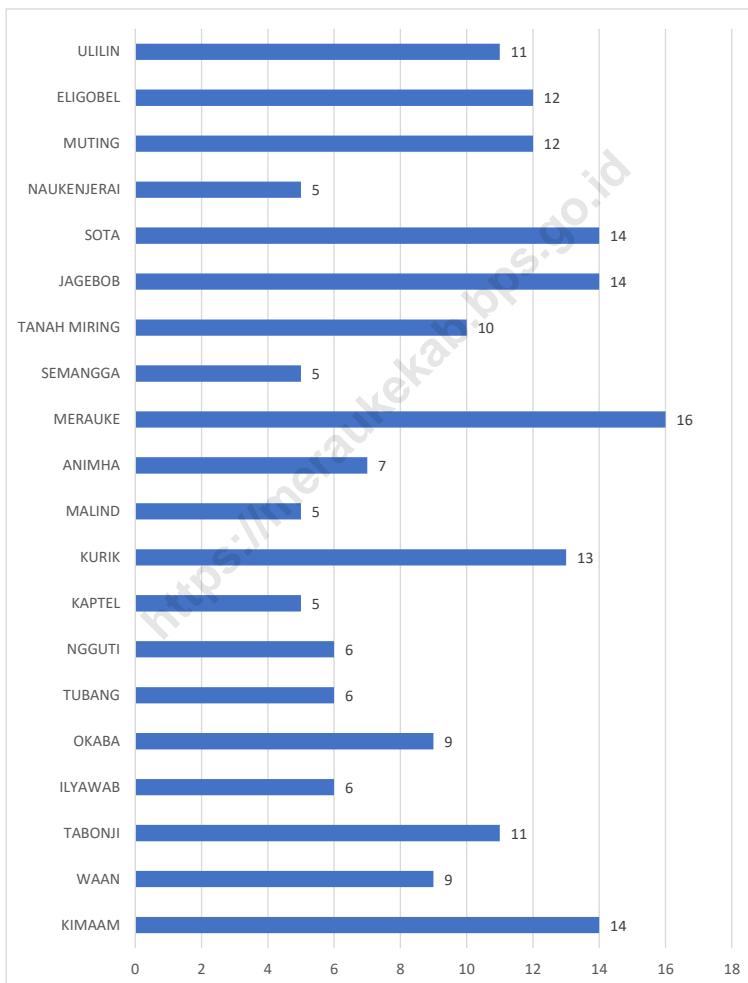
Civil Servants

- In 2020, there were 4.842 people of regional civil servants in area of Regional Government of Merauke Regency. If analyzed by hierarchy, most of regional civil servant in Merauke Regency was in 1 nd 2nd 3rd and 4 nd level.
- Despite of regional civil servants, in Merauke Regency there was central civil servants, which were 4.132 employee. This number doesn't

- tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sama halnya dengan pola PNS otonom, PNS vertikal/ pusat ini pun didominasi oleh pegawai golongan II dan golongan III (54,52 persen dan 21,96 persen).
5. Untuk ulasan Pegawai Negeri Sipil (PNS) masih menggunakan data tahun 2019 dikarenakan data PNS belum tersedia untuk tahun 2020.

change from last year. Similar with the regional civil servants pattern, this central civil servants also predominated by 2nd and 3rd level (54,52 percent and 21,96 percent).

5. *For reviews Civil Servants (PNS) still use 2019 data because PNS data is not yet available for 2020.*

Gambar 2.1
Figures**Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2020
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2020**

Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar
Figures 2.2

Jumlah Beras yang Disalurkan/Jual Menurut Bulan di Kabupaten Merauke, 2020 (ton)
Number of Distribution/Sale of Rice by Month in Merauke Regency, 2020(ton)



Sumber/Source: Bulog Sub Divisi Regional Merauke/ Logistic Agency of Merauke Region Division

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2016–2020
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2016–2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Kimaam	11	11	14	14	14
Tabonji	9	9	9	9	9
Waan	8	8	11	11	11
Ilwayab	4	4	6	6	6
Okaba	8	8	9	9	9
Tubang	6	6	6	6	6
Ngguti	5	5	6	6	6
Kaptel	4	4	5	5	5
Kurik	9	9	13	13	13
Animha	5	5	5	5	5
Malind	7	7	7	7	7
Merauke	10	10	16	16	16
Naukenjerai	5	5	5	5	5
Semangga	10	10	10	10	10
Tanah Miring	13	13	14	14	14
Jagebob	14	14	14	14	14
Sota	5	5	5	5	5
Muting	12	12	12	12	12
Elikobel	12	12	12	12	12
Uilin	11	11	11	11	11
Nama Kabupaten/Kota	168	168	190	190	190

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/*Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2019 dan Desember 2020

Jabatan Position	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	928	1.672	2.600
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	884	700	1.584
Struktural/ <i>Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	325	282	607
Eselon III/3rd Echelon	158	49	197
Eselon II/2nd Echelon	30	4	34
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	2.304	2.694	4.998

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.1

Jabatan Position	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	836	1.529	2.365
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	875	777	1.652
Struktural/ <i>Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	318	282	600
Eselon III/3rd Echelon	158	37	195
Eselon II/2nd Echelon	26	4	30
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	2.213	2.629	4.842

Tabel 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex
December 2019 and December 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	48	12	60
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	112	41	153
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	794	826	1.620
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	186	288	474
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	154	409	554
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1.019	1.118	2.137
Jumlah/<i>Total</i>	2.304	2.694	4.998

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	43	12	55
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	103	41	144
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	760	787	1.547
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	174	271	445
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	144	406	550
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	989	1.112	2.101
Jumlah/<i>Total</i>	2.213	2.629	4.842

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Merauke/Human Resource Development of Merauke Regency

Tabel 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2019 and December 2020

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	17	7	24
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	14	-	14
3. I/C (Juru)	78	38	116
4. I/D (Juru Tingkat I)	17	3	20
Golongan I/Range I	126	48	174
5. II/A (Pengatur Muda)	268	232	500
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	127	132	259
7. II/C (Pengatur)	256	228	594
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	102	267	359
Golongan II/Range II	753	859	1.712
9. III/A (Penata Muda)	227	416	643
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	207	218	488
11. III/C (Penata)	218	307	525
12. III/D (Penata Tingkat I)	303	530	653
Golongan III/Range III	955	1.471	2.309
13. IV/A (Pembina)	357	284	641
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	88	42	130
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	23	6	29
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	1	3
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	470	333	803
Jumlah/Total	2.304	2.711	4.998

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	9	4	13
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	16	3	19
3. I/C (Juru)	50	26	76
4. I/D (Juru Tingkat I)	37	14	51
Golongan I/Range I	112	47	159
5. II/A (Pengatur Muda)	145	100	245
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	229	252	481
7. II/C (Pengatur)	253	335	588
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	101	245	346
Golongan II/Range II	728	932	1.660
9. III/A (Penata Muda)	214	414	628
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	211	277	488
11. III/C (Penata)	215	313	528
12. III/D (Penata Tingkat I)	296	341	637
Golongan III/Range III	936	1345	2.281
13. IV/A (Pembina)	327	252	579
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	88	46	134
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	21	6	27
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	1	2
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	437	305	742
Jumlah/Total	2.213	2.629	4.842

Sumber/Souce: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Merauke/Human Resource Development of Merauke Regency

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Vertikal Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Merauke, 2020
Number of Regional Civil Servants by Government Agencies and Hierarchy in Merauke Regency, 2020

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	Golongan				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kejaksaan Negeri Merauke	-	2	19	1	22
Lembaga Pemasyarakatan Merauke	-	51	11	1	63
Kantor Imigrasi Merauke	-	12	25	-	37
Balai Pemasyarakatan Merauke	-	7	9	-	16
Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Merauke	-	14	4	1	19
Kantor Pengawasan Pelayanan Bea dan Cukai Merauke	-	23	7	1	31
Kantor Pelayanan Pajak Pratama Merauke	-	55	16	1	72
Radio Republik Indonesia Merauke	-	-	14	4	18
Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Merauke	-	14	14	-	28
Kantor Kesabahan dan Otoritas Pelabuhan Merauke	-	10	26	-	36
Bandar Udara Mopah Merauke	-	67	38	1	106
Banda Udara Okaba Merauke	-	11	3	-	14
Distrik Navigasi Merauke	-	47	38	1	86
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Merauke	-	1	67	15	83
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Merauke	-	6	21	2	29
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke	-	3	7	1	11
Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas II Merauke	-	9	11	-	20
Balai Taman Nasional Wasur	1	10	45	5	61
Stasiun Meteorologi Mopah Merauke	-	2	10	-	12
Kantor Pertanahan Merauke	1	4	18	-	23
Badan Pusat Statistik Merauke	-	5	22	1	28
Pengadilan Negeri Merauke	-	3	16	2	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	Golongan				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengadilan Agama Merauke	-	1	10	1	12
Kantor SAR Merauke	-	50	25	-	75
Komisi Pemilihan Umum Merauke	-	4	8	1	13
KOREM-174 (PNS)	-	25	6	-	31
KOREM-174 (Anggota)	663	993	83	27	1.766
Lantamal XI (PNS)	-	8	6	-	14
Lantamal XI (Anggota)	228	123	38	37	426
Lanud Merauke (PNS)	-	5	2	-	7
Lanud Merauke (Anggota)	49	55	32	9	147
Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X	-	24	30	1	55
Bandar Udara Kimaam	-	9	2	-	11
Universitas Musamus	-	3	178	10	191
POLRES Merauke (PNS)	-	3	5	-	8
POLRES Merauke (Anggota)	-	483	55	4	542
Jumlah/Total	942	2142	921	127	4.132

Sumber/Souce: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Merauke/Human Resource Development of Merauke Regency

Tabel 2.3.5 Jumlah Beras yang Disalurkan/Jual Menurut Bulan di Kabupaten Merauke, 2020 (ton)
Table Number of Distribution/Sale of Rice by Month in Merauke Regency, 2020(ton)

<i>Bulan</i> <i>Month</i>	<i>Penyaluran/Distribution</i>						<i>Jumlah</i> <i>Total</i>
	<i>(1)</i>	<i>Pegawai</i> <i>State Owned</i> <i>Companies</i>	<i>Operasi Pasar</i> <i>Market</i> <i>Operation</i>	<i>Raskin</i> <i>Aids Rice</i>	<i>Movreg Out</i>	<i>Lainnya</i> <i>Other</i>	
							<i>(6)</i>
Januari/January	315.142	4.340	-	1.000.000	-	-	1.319.482
Februari/February	335.901	3.220	-	1.500.000	-	-	1.839.121
Maret/March	321.756	3.630	-	3.000.000	-	-	3.325.386
April/April	758.926	79.100	-	3.000.000	100.000	-	3.938.026
Mei/May	476.044	5.100	-	1.500.000	99.981	-	2.081.062
Juni/June	628.336	19.500	-	2.500.000	-	-	3.147.836
Juli/July	354.996	16.600	-	-	-	-	371.596
Agustus/August	650.084	13.700	-	1.500.000	-	-	2.163.784
September/ September	459.678	7.740	-	800.000	-	-	1.267.418
Oktober/October	453.895	4.000	689.265	-	-	-	1.147.160
November/ November	349.924	1.060	-	1.000.000	-	-	1.350.984
Desember/ December	272.398	1.000	-	1.000.000	100.000	-	1.372.398
Jumlah/Total	5.377.080	158.990	689.265	16.800.000	299.981	23.324.253	

Sumber/Source: Buleg Sub Divisi Regional Merauke/ Logistic Agency of Merauke Region Division

Tabel 2.3.5
Table

Jumlah Beras yang Disalurkan/Jual Menurut Bulan di Kabupaten Merauke, 2020 (ton)
Number of Distribution/Sale of Rice by Month in Merauke Regency, 2020 (ton)

<i>Bulan</i> <i>Month</i>	<i>Penyaluran/Distribution</i>					
	<i>KUD</i>	<i>Non KUD</i>	<i>Satker</i>	<i>Dari Daerah Lain</i>	<i>Move Regional Out</i>	<i>Jumlah</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	-	-	25.800	-	-	25.800
Februari/February	-	-	8.512	-	-	8.512
Maret/March	-	-	4.420	-	-	4.420
April/April	-	25.400	57.285	-	-	82.685
Mei/May	-	580.250	1.552.570	-	-	2.132.820
Juni/June	-	2.112.850	3.380.395	-	-	5.493.245
Juli/July	-	1.028.250	2.086.839	-	-	3.115.089
Agustus/August	-	-	2.226	-	-	2.226
September/September	-	-	613	-	-	613
Oktober/October	-	1.006.800	1.940.836	-	-	2.947.636
November/November	-	1.797.100	2.107.700	-	-	3.904.800
Desember/December	-	693.750	1.107.150	-	-	1.800.900
Jumlah/Total	-	7.244.400	12.274.346	-	-	19.518.746

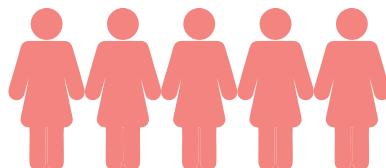
Sumber/Source: Buleg Sub Divisi Regional Merauke/ Logistic Agency of Merauke Region Division

<https://meraukekab.bps.go.id>

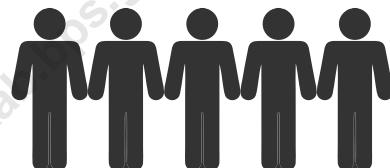
BAB III

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN



110.064
PEREMPUAN



120.868
LAKI-LAKI

PERSENTASE PENDUDUK BERDASARKAN GENERASI

●	PRE BOOMER	1.62 %
●	BOOMER	9.56 %
●	GENERASI X	16.14 %
●	MILENIAL	24.71 %
●	GENERASI Z	25.46%
●	POST GENERASI Z	22.51 %

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in*

terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk
5. *Sex ratio is the ratio of male population to female population*

laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. Jumlah jam kerja seluruhnya
10. Average household size is the average number of household members per household.
11. Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. Working age population is persons of 15 years and over.
14. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
15. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. Total working hours is the total

adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid permanent worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the pastmonth,particularlyforbuilding construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

PENJELASAN TEKNIS

Kependudukan

1. Tahun 2020 jumlah penduduk Kabupaten Merauke sebanyak 230.932 orang dengan luas yang mencapai hingga 46.791,63 km², sehingga kepadatan penduduk di Kabupaten Merauke sebesar 4,94 orang/km². Tahun 2020 ini laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Merauke mencapai hingga 0,02 persen pertahun.
2. Jika ditinjau berdasarkan jenis kelamin, rasio jenis kelamin di Kabupaten Merauke sebesar 109,81. Hal ini menunjukkan jumlah penduduk laki-laki masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan penduduk perempuan. Secara lebih lanjut jumlah rumah tangga di Kabupaten Merauke

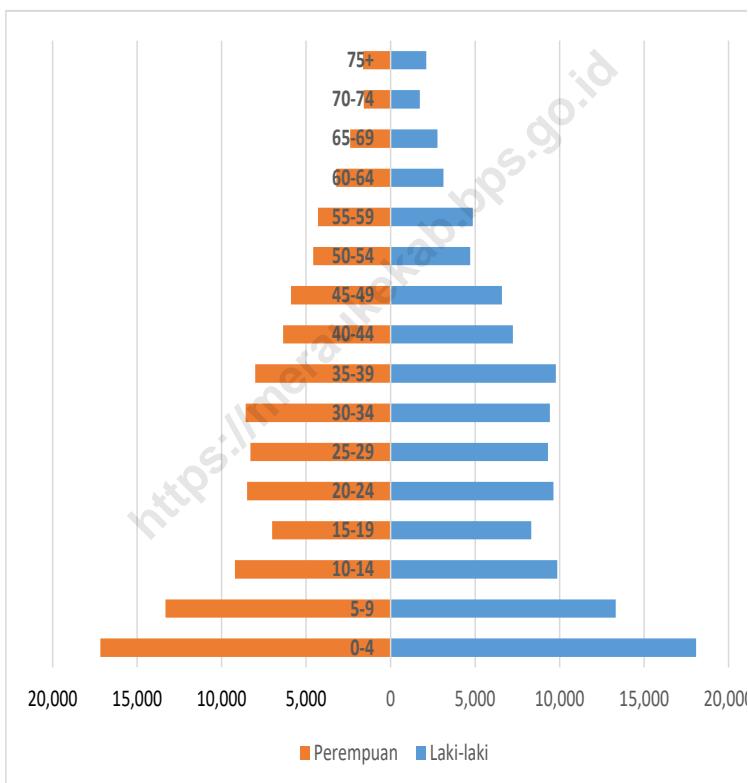
TECHNICAL NOTES

Population

1. *In 2020 total population in Merauke Regency was 230.932 people with total area reached 46.791,63 km², therefore population density in Merauke Regency was 4,94 people/sq.-km. This 2020 population growth rate in Merauke Regency reached to 0.02 percent per year.*
2. *If analyzed by sex, sex ratio in Merauke Regency was 109.81. It means that male population was higher if compared with female population. Furthermore total households in Merauke Regency.*

Gambar 3.2
Figures

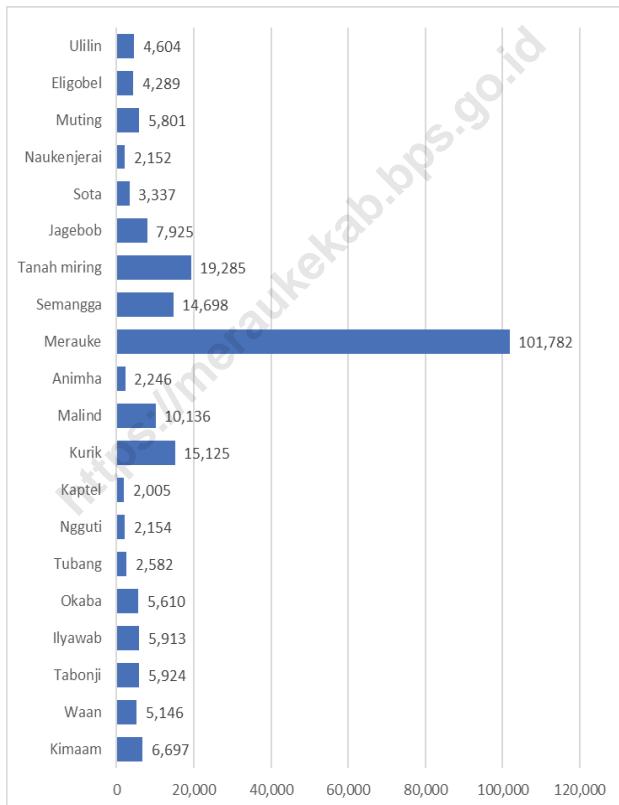
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2020
Population by Age Group and Sex in Merauke Regency ,2020



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/Population Census 2020

**Gambar
Figures 3.2**

Jumlah Penduduk Kabupaten Merauke Menurut Kecamatan, 2020
Total Population of Merauke Regency by Sub District, 2020



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2020
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	3.127	2.897	6.024
Waan	1.806	1.607	3.413
Tabonji	1.983	1.855	3.838
Ilyawab	2.054	1.802	3.856
Okaba	2.139	1.993	4.132
Tubang	1.373	1.306	2.679
Ngguti	2.225	1.393	3.618
Kaptel	965	831	1.796
Kurik	8.444	7.791	16.235
Malind	5.465	5.038	10.503
Animha	1.237	1.080	2.317
Merauke	52.426	49.925	102.351
Semangga	8.254	7.557	15.811
Tanah miring	10.569	9.399	19.968
Jagebob	4.214	3.787	8.001
Sota	1.797	1.664	3.461
Naukenjerai	1.303	1.197	2.500
Muting	3.186	2.882	6.068
Eligobel	2.783	1.323	5.106
Ulilin	5.518	3.737	9.255
Kabupaten Merauke	120.868	110.064	230.932

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010-2019	2019-2020
(1)	(5)	(6)
Kimaam	1,89	-0,10
Waan	1,75	-0,34
Tabonji	1,93	-0,35
Ilyawab	1,91	-0,35
Okaba	1,76	-0,26
Tubang	1,85	0,04
Ngguti	1,80	0,68
Kaptel	1,87	-0,10
Kurik	1,47	0,07
Malind	1,55	0,04
Animha	1,88	0,03
Merauke	1,59	0,01
Semangga	1,45	0,08
Tanah miring	1,48	0,04
Jagebob	1,40	0,01
Sota	1,74	0,04
Naukenjerai	1,72	0,16
Muting	1,50	0,05
Eligobel	1,43	0,19
Ulilin	1,38	1,01
Kabupaten Merauke	1,59	0,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	
	2019	2020
(1)	(7)	(8)
Kimaam	2,94	2,61
Waan	2,26	1,48
Tabonji	2,60	1,66
Ilyawab	2,60	1,67
Okaba	2,47	1,79
Tubang	1,14	1,16
Ngguti	0,95	1,57
Kaptel	0,88	0,78
Kurik	6,65	7,03
Malind	4,46	4,55
Animha	0,99	1,00
Merauke	44,76	44,32
Semangga	6,46	6,85
Tanah miring	8,48	8,65
Jagebob	3,48	3,46
Sota	1,47	1,50
Naukenjerai	0,95	1,08
Muting	2,55	2,63
Eligobel	1,89	2,21
Ulilin	2,02	4,01
Kabupaten Merauke	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km	
	2010	2020
(1)	(9)	(10)
Kimaam	1,22	1,30
Waan	1,54	1,19
Tabonji	0,92	0,71
Ilyawab	2,50	1,93
Okaba	3,07	2,65
Tubang	0,79	0,96
Ngguti	0,52	1,02
Kaptel	0,71	0,75
Kurik	13,57	16,62
Malind	6,02	7,17
Animha	3,87	4,72
Merauke	61,11	70,80
Semangga	14,25	17,45
Tanah miring	51,68	61,07
Jagebob	4,61	5,28
Sota	2,09	2,54
Naukenjerai	0,65	0,88
Muting	1,45	1,73
Eligobel	2,27	3,06
Ulilin	0,80	1,82
Kabupaten Merauke	4,22	4,94

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
	2019	2020
(1)	(9)	(10)
Kimaam	102,63	107,9
Waan	105,43	112,4
Tabonji	94,36	106,9
Ilyawab	105,88	114,0
Okaba	104,82	107,3
Tubang	99,69	105,1
Ngguti	102,63	159,7
Kaptel	106,06	116,1
Kurik	106,06	108,4
Malind	103,53	108,5
Animha	102,16	114,5
Merauke	102,97	105,0
Semangga	107,16	109,2
Tanah miring	109,46	112,4
Jagebob	103,26	111,3
Sota	108,95	108,0
Naukenjerai	101,50	108,9
Muting	103,90	110,5
Eligobel	113,49	119,8
Ulilin	107,01	147,7
Kabupaten Merauke	104,29	109,8

Catatan//Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)² Hasil SP2020 (September)/The result of 2020 Population Census (September)

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and 2020 Population Census

**Tabel
Table 3.1.1**

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis
Kelamin di Kabupaten Merauke, 2020**
**Population by Age Group and Sex in Merauke Regency,
2020**

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	18.079	17.181	35.260
5-9	13.321	13.319	26.640
10-14	9.863	9.213	19.076
15-19	8.325	7.009	15.334
20-24	9.639	8.499	18.138
25-29	9.311	8.295	17.606
30-34	9.425	8.571	17.996
35-39	9.772	8.015	17.787
40-44	7.234	6.365	13.599
45-49	6.592	5.890	12.482
50-54	4.705	4.577	9.282
55-59	4.865	4.293	9.158
60-64	3.128	3.217	6.345
65-69	2.768	2.395	5.163
70-74	1.732	1.594	3.326
75+	2.109	1.631	3.740
Kabupaten Merauke	120.868	110.064	230.932

Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020

3.2 KETENAGAKERJAAN/ EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Merauke Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	73.091	40.530	113.621
Bekerja/ <i>Working</i>	71.602	39.057	110.659
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1.489	1.473	2.962
Bukan Angkatan Kerja/ <i>Economically Inactive</i>	86.768	80.199	166.967
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6.389	7.967	14.356
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	4.192	30.383	34.575
Lainnya/ <i>Others</i>			
Jumlah/Total	243.531	199.609	443.140
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) / <i>Economically Active Participation Rate</i>	84,24	50,54	68,05

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Merauke, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Merauke Regency, 2020

Tingkat Pendidikan Educational Level	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Tamat SD/SD <i>Not Yet Completed Primary School/Primary School</i>	53.216	535	75.800	22.049
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	23.285	1.204	36.266	11.777
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	31.079	1.773	48.550	15.698
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>
Universitas/University	12.328	764	16.457	3.383
Jumlah/Total	119.908	4.276	177.073	529.07

Sumber/Souce: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Sempinggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2020
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Merauke Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	3.269	2.787	6056
20 – 24	7.872	3.902	11774
25 – 29	9.882	4.367	14249
30 – 34	7.090	3.010	10101
35 – 39	7.565	3.939	11504
40 – 44	7.309	4.561	11870
45 – 49	6.847	5.723	12570
50 – 54	8.705	5.869	14574
55 – 59	6.165	4.769	11394
60+	10.646	5.170	15816
Jumlah/Total	75.811	44.097	119908

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Sempinggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2019**

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Merauke Regency, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	35.812	19.188	55.000
2	383	216	599
3	3.692	2.730	6.422
4	738	0	738
5	5.201	0	5.201
6	9.286	10.717	20.003
7	4.906	116	5.022
8	1.332	736	2.068
9	1.0252	5.354	15.606
Jumlah/Total	71.602	39.057	110.659

Keterangan/Note: 1

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
4. Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
5. Bangunan/Construction
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.5
Table**

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2020
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Merauke Regency, 2020

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1.242	1.722	2.964
1 - 7	1.411	2.792	4.203
8-14	5.834	4.771	10.605
15-24	10.068	10.165	20.233
25-34	12.802	6.322	19.124
35+	44.454	18.325	62.779
Jumlah/Total	75.811	44.097	119.908

Keterangan/Note:¹

Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source:

Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2020**

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Merauke Regency, 2020

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) Number of Working Hours on Main Industry (hours)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1.242	1.722	2.964
1 - 7	1.411	2.792	4.203
8 - 14	6.339	5.336	11.675
15 - 24	10.771	9.835	20.606
25 - 34	13.911	6.087	19.998
35 +	42.137	18.325	60.462
Jumlah/Total	75.811	44.097	119.908

Keterangan/Note:¹

Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source:

Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2020
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Merauke Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	14.345	8.355	22.700
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar/ <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	22.163	8.765	30.928
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar/ <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2.504	244	2.748
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	23.728	8.136	31.864
Pekerja bebas/ <i>Casual employee</i>	6.696	1.207	7.903
Pekerja keluarga/tak dibayar/ <i>Family worker/unpaid worker</i>	6.375	17.390	23.765
Jumlah/Total	75.811	44.097	119.908

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.8
Table**Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2020****Number of Job Seekers by School Attainment and Sex in Merauke Regency, 2020**

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>School Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Tidak/Belum tamat SD/Not Completed/Not Yet Completed Primary School</i>	20	4	24
<i>Sekolah Dasar/Primary School</i>	16	0	16
<i>SLTP/Junior High School</i>	43	6	49
<i>SLTA/Senior High School</i>	369	160	529
<i>Sarjana Muda/Academy</i>	11	17	28
<i>Sarjana/Bachelor Graduate</i>	114	136	250
<i>S2/Magister Graduate</i>	5	0	5
Jumlah/Total	578	323	901

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Merauke/ *Migration and Employment Service of Merauke Regency*

Tabel 3.2.9
Table

Jumlah Peserta Latihan Menurut Jenis Kelamin dan Kejuruan di Kabupaten Merauke, 2020
Number of Trainee by Sex and Vocational in Merauke Regency, 2020

Kejuruan <i>Vocational</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Office Tools/Office Tools	83	68	515
Menjahit/Sewing	0	35	35
Pengolahan Hasil Pertanian/Agriculture Mechanization	4	44	48
Pengolahan Hasil Perikanan/Fishery Mechanization	0	0	0
Teknik Pendingin/AC/Cooling technique/AC	15	1	16
Las Industri/Industry Weld	32	0	32
Mekanik Yunior Sepeda Motor/Junior Mechanic Motorcycle	35	0	35
Instalasi Penerangan/Electricity Installation	31	1	32
Furniture/Meubelair/Furniture/Meubeulair	35	2	37
Pertanian/Agriculture	0	0	0
Jumlah/Total	235	151	386

Sumber/Souce: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Merauke / *Migration and Employment Service of Merauke Regency*

Tabel 3.2.10 Jumlah Peserta Latihan Asli Orang Papua Menurut Jenis Kelamin dan Kejuruan di Kabupaten Merauke, 2020
Table Number of Native People of Papua Trainee by Sex and Vocational in Merauke Regency, 2020

Kejuruan <i>Vocational</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Office Tools/Office Tools	31	24	55
Menjahit/Sewing	0	20	20
Pengolahan Hasil Pertanian/Agriculture Mechanization	4	24	28
Pengolahan Hasil Perikanan/Fishery Mechanization	0	0	0
Teknik Pendingin/AC/Cooling technique/AC	9	1	10
Las Industri/Industry Weld	14	0	14
Mekanik Yunior Sepeda Motor/Junior Mechanic Motorcycle	18	0	18
Instalasi Penerangan/Electricity Installation	22	1	23
Furniture/Meubelair/Furniture/Meubeulair	21	1	22
Pertanian/Agriculture	0	0	0
Jumlah/Total	119	70	190

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Merauke/ *Migration and Employment Service of Merauke Regency*

Tabel 3.2.11 Jumlah Peserta Latihan Pemagangan Menurut Kebutuhan Perusahaan di Kabupaten Merauke, 2020
Table Number of Apprenticeship Exhibitors According to Company Requirements in Merauke Regency, 2020

Kejuruan <i>Vocational</i>	Jumlah Peserta <i>Number of trainee</i>	Tempat Magang <i>Training Place</i>	Keterangan <i>Notes</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Administrasi Perkantoran
Mekanikal
Perkebunan
Perhotelan

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Merauke/ *Migration and Employment Service of Merauke Regency*

Tabel 3.2.12 Jumlah Bimbingan Kewirausahaan Sesuai Profesi di Kabupaten Merauke, 2020
Table Number of Professional Entrepreneurship Guidance at in Merauke Regency, 2020

Profesi Profession (1)	Laki-laki Male (2)	Perempuan Female (3)	Jumlah Total (4)
1.
2.
3.
4.
5.
6.
Jumlah/Total

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Merauke/ *Migration and Employment Service of Merauke Regency*

Tabel 3.2.13
Table**Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan Ditempatkan Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2020****Number of Registered and Placed Job Seeker by Months and Sex in Merauke Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Terdaftar Registered			Ditempatkan Placed		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	86	47	133	0	0	0
Feruari/February	87	31	118	0	0	0
Maret/March	98	82	180	0	0	0
April/April	0	0	0	0	0	0
Mei/May	0	0	0	0	0	0
Juni/June	41	21	62	0	0	0
Juli/July	69	53	122	0	0	0
Agustus/August	51	23	74	0	0	0
September/September	42	18	60	0	0	0
Oktober/October	30	14	44	0	0	0
Nopember/November	41	17	58	0	0	0
Desember/December	33	17	50	0	0	0
Jumlah/Total	578	323	901	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Merauke / Migration and Employment Service of Merauke Regency

Tabel 3.2.14 Jumlah Lowongan Kerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Merauke, 2020
Table Number of Job Vacancies by Main Industry in Merauke Regency, 2020

Sektor Ekonomi Main Industry	Terdaftar Registered	Belum Dipenuhi Pada Akhir Tahun Lalu Unplaced Last Year			Dihapuskan Wiped Out
		(2)	(3)	(4)	
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perkebunan dan Perikanan/Agriculture, Livestock, Forestry, Plantation and Fishery	1	0	0	0	-
Pertambangan dan Energi/Mining and Energy	-	-	-	-	-
Industri Pengolahan/Manufacturing Industry	-	-	-	-	-
Listrik, Gas dan Air/Electricity, Gas and Water Supply	-	-	-	-	-
Bangunan/Construction	-	-	-	-	-
Perdagangan Besar, Eceran Restoran dan Hotel/ Whole Sale Retail, Restaurant and Hotel	-	-	-	-	-
Angkutan, Penggudangan dan Komunikasi/ Transportation, Storage and Communication	-	-	-	-	-
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan/Finance Insurance and Leasing	-	-	-	-	-
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/Social Community and Personal Services	1	0	0	0	-
Jasa Pemerintahan/Government Services	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1	0	0	0	

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Merauke/ *Migration and Employment Service of Merauke Regency*

BAB IV

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT



JUMLAH FASILITAS KESEHATAN
188

PRESENTASE PEMELUK AGAMA TERBESAR



ISLAM

46.56%



KATOLIK

36.61%



PROTESTAN

16.23%



HINDU

0.16%



BUDHA

0.44%

ANGKA PARTISIPASI MURNI KABUPATEN MERAUKE



92.65



70.78



65.88

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed</i></p> |
|--|--|

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan
- particular level of education.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or*

(SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- 8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah other equivalent forms.
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
- 8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
- 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
- 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

pengawasan bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and*

Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

- 14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- 15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
- 16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
- 17. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
- 18. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan
- 14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
- 15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
- 16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
- 17. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
- 18. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will*

pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

19. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
20. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
21. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
22. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
19. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
20. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
21. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
22. *Crime rate
Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*

pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

23. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
24. Persentase penyelesaian tindak pidana Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
- Berkas perkaryanya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaaan;
 - Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 - Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 - Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 - Tersangka meninggal dunia;
 - Kasus kadaluwarsa.
23. *Crime clock*
Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.
24. *Crime clearance rate*
Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:
- *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 - *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 - *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 - *The case was not the responsibility of police office;*
 - *The suspect died;*
 - *The case was out of date.*
25. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods*

kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

- 26. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
- 27. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
- 28. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
- 29. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
- 30. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
- 26. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
- 27. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
- 28. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
- 29. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
- 30. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

31. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
32. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
33. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
31. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
32. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
33. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

34. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
35. Ukuran Kemiskinan
- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:
34. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
35. *Poverty Measures*
- a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $< z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),

$y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2 .

36. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
36. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebagai salah satu aspek penting dalam pembangunan, pendidikan di Kabupaten Merauke membutuhkan perhatian yang lebih. Di tahun 2020 ada sebanyak, 175 Sekolah Dasar (SD), 51 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan 18 Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) , 16 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) serta Perguruan Tinggi 8 di Kabupaten Merauke. Sehingga secara keseluruhan ada sebanyak 268 fasilitas pendidikan di Kabupaten Merauke. 	<p>Education</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>As one of important aspect in development, education in Merauke Regency needs more attention. In this 2020 there were, 175 primary schools, 51 junior high schools and 18 senior high schools also 16 and Univesity 8 Merauke Regency. Therefore overall there were 3368 education facility in Merauke Regency.</i>
<p>Kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> Pada tahun 2020, tercatat sebanyak 188 fasilitas kesehatan yang tersebar di setiap kecamatan di kabupaten merauke. Ada sekitar 450 tenaga kesehatan di seluruh Kabupaten Merauke. Di Kabupaten Merauke juga terdapat beberapa tenaga kesehatan 202 tenaga perawat, 54 bidan, 24 farmasi, 3 Ahli Gizi dan 42 Dokter. Tahun 2019 di Kabupaten Merauke tercatat sebanyak 197 Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD). Terdapat 19.404 Jumlah Peserta KB Aktif (Lama) Klinik KB Menurut 	<p>Health</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>In 2020, there were 188 health facilities that widespread in all over district in merauke regency. There were also around 450 health personals that is ready to help in merauke regency.</i> <i>In Merauke Regency there are also several health workers, 202 nurses, 54 midwives, 24 pharmacies, 3 nutritionists and 42 doctors.</i> <i>In 2019 in Merauke Regency there were 197 Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD).</i> <i>There are 19,404 Total Active (Old) KB Participants by Month in</i>

Bulan di Kabupaten Merauke,
Tahun 2019.

Merauke Regency, 2019.

Agama

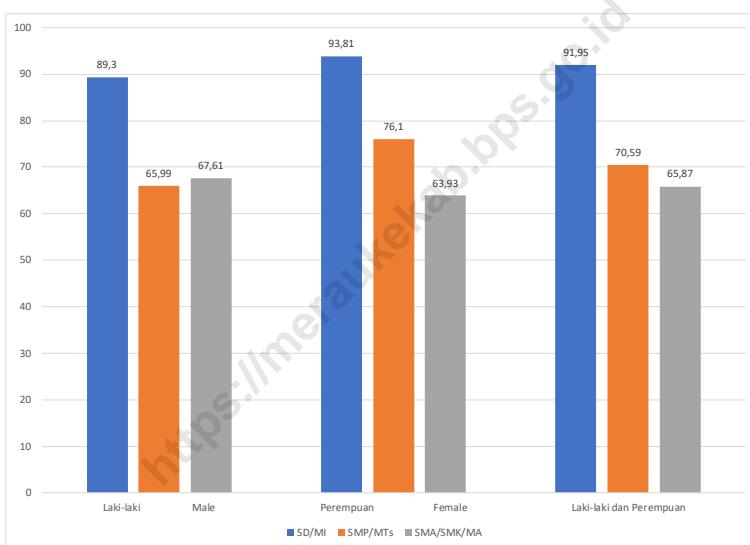
6. Di tahun 2020 sebagian besar penduduk Kabupaten Merauke adalah pemeluk agama Islam (46,56 persen) dan katolik (36,61 persen). Dengan proporsi ini sehingga ditemui ada sebanyak 235 mesjid, 167 gereja katolik dan 218 gereja protestan di Kabupaten Merauke.
7. Tahun 2018 jumlah jemaah haji yang berangkat ke Mekah ada sebanyak 120 orang. Jumlah ini mengalami penurunan 40 persen dibandingkan tahun 2017. Jika ditinjau berdasarkan jenis kelamin, sebanyak 68 orang merupakan jemaah haji perempuan dan sisanya sebanyak 52 orang merupakan Jemaah haji laki-laki.
8. Tahun 2018 Kabupaten Merauke mengalami bencana alam berupa banjir sebanyak 5 kali dan gempa bumi 3 kali.

Religion

6. In 2020 most of population of Merauke Regency were moslem (46,56 percent) and catholics (36,51 percent). With this proportion so it could be found there were 235 mosque, 167 catholics church and 218 Protestant church in Merauke Regency.
7. In 2018 total of pilgrim who departed to Mecca were 120 people. This number was decreasing 40 percent compared to 2017. If analyzed by sex, there were 68 female pilgrim and rest of them were 52 male pilgrim.
- 8.

Gambar
Figures 4.1

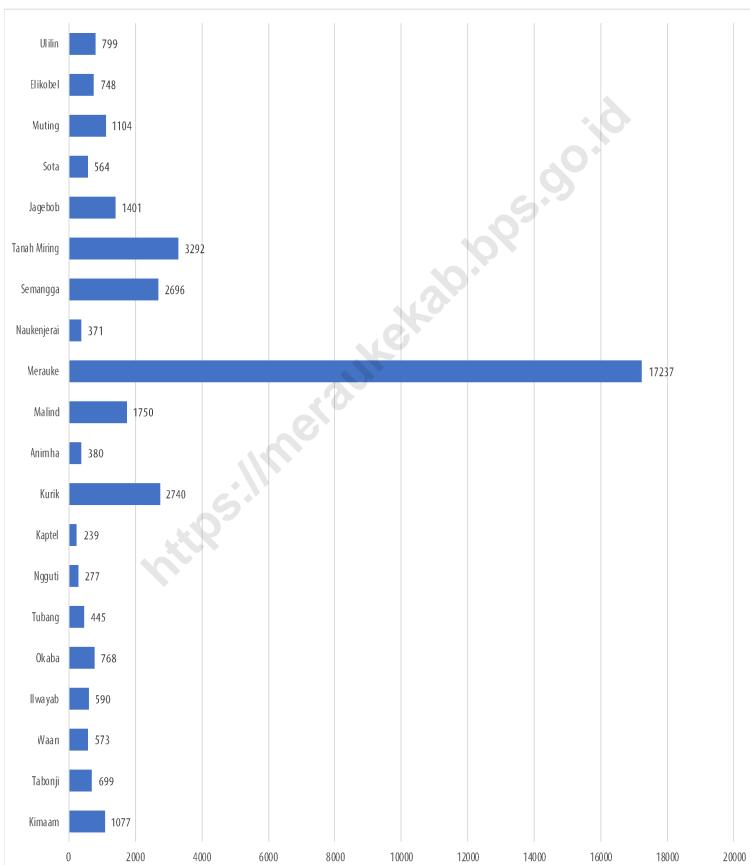
Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2020
Net Enrollment Rate(NER) by Education Level and Sex in Merauke Regency,2020



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2020/National Socio Economic Survey kor, March 2020

Gambar / Figures 4.2

Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2019
Number of Eligible Couples by Subdistrict in Merauke Regency,2019



Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke/ Department of Women Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Merauke Regency

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

Tabel 4.1.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Merauke Menurut Jenis Kelamin, 2020
Table School Attendance Rate (SAR) of Merauke Regency by Sex, 2020

Kelompok Umur <i>Age Range</i>	Angka Partisipasi Sekolah (APS) <i>School Attendance Rate (SAR)</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki dan Perempuan <i>Male and Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
7-12	94,32	100	97,38
13-15	95,91	98,55	97,23
16-18	68,41	87,35	78,70

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2020/National Socio Economic Survey kor, March 2020

Tabel 4.1.2
Table**Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2020****Net Enrollment Rate(NER) by Education Level and Sex in Merauke Regency,2020**

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Enrollment Rate (NER)</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki dan Perempuan <i>Male and Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	87,19	97,30	92,65
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	58,33	83,11	70,78
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	62,52	68,70	65,88

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2020/National Socio Economic Survey kor, March 2020

**Tabel 4.1.3
Table**

Angka Melek Huruf Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Merauke, 2020
Literacy Rate of Population 15 Years and Over According to Age Groups in Merauke Regency, 2020

Kelompok Umur	Perkotaan			Pedesaan		
	Angka Melek Huruf Literacy Rate	Melek Huruf Literacy	Jumlah Total	Angka Melek Huruf Literacy Rate	Melek Huruf Literacy	Jumlah Total
(1)				(2)	(3)	(4)
15-19	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00
20-24	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00
25-29	4,41	95,59	100,00	7,32	92,68	100,00
30-34	0,00	100,00	100,00	2,16	97,84	100,00
35-39	0,09	99,91	100,00	3,02	96,98	100,00
40-44	1,39	98,61	100,00	0,70	99,30	100,00
45-49	2,86	97,14	100,00	11,15	88,85	100,00
50+	1,14	98,86	100,00	16,49	83,51	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2020/National Socio Economic Survey kor, March 2020

Tabel 4.1.4
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	0	1	1
Tabonji	0	0	0
Waan	0	0	0
Ilwayab	0	1	1
Okaba	0	1	1
Tubang	0	0	0
Ngguti	0	1	1
Kaptel	0	0	0
Kurik	0	11	11
Animha	0	0	0
Malind	0	5	5
Merauke	1	35	36
Naukenjerai	0	1	1
Semangga	0	6	6
Tanah Miring	0	9	9
Jagebob	0	3	3
Sota	0	0	0
Muting	0	4	4
Elikobel	0	3	3
Ulilin	3	3	3
KABUPATEN MERAUKE	4	84	88

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kimaam	0	2	2
Tabonji	0	0	0
Waan	0	0	0
Ilwayab	0	3	3
Okaba	0	2	2
Tubang	0	0	0
Ngguti	0	6	6
Kaptel	0	0	0
Kurik	0	37	37
Animha	0	0	0
Malind	0	18	18
Merauke	11	158	169
Naukenjerai	0	0	0
Semangga	0	21	21
Tanah Miring	0	27	27
Jagebob	0	10	10
Sota	0	0	0
Muting	0	14	14
Elikobel	0	5	5
Uilin	8	9	17
Kabupaten Merauke	19	312	331

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	037Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kimaam	0	99	99
Tabonji	0	0	0
Waan	0	0	0
Ilwayab	0	55	55
Okaba	0	17	17
Tubang	0	0	0
Ngguti	0	116	116
Kaptel	0	0	0
Kurik	0	414	414
Animha	0	0	0
Malind	0	209	209
Merauke	70	2123	2193
Naukenjerai	0	0	0
Semangga	0	287	287
Tanah Miring	0	389	389
Jagebob	0	117	117
Sota	0	0	0
Muting	0	97	97
Elikobel	0	39	39
Ulilin	90	75	75
Kabupaten Merauke	160	4037	4197

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.5 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019**

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	1	1
Animha	-	-	-
Malind	-	1	1
Merauke	-	5	5
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	-	1	1
Jagebob	-	-	-
Sota	-	-	-
Muting	-	-	-
Elikobel	-	-	-
Ullilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	8	8

Catatan/Note: Data Belum Tersedia

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru¹/Teachers¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	6	6
Animha	-	-	-
Malind	-	3	3
Merauke	-	39	39
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	-	2	2
Jagebob	-	-	-
Sota	-	-	-
Muting	-	-	-
Elikobel	-	-	-
Ullin	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	50	50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	65	65
Animha	-	-	-
Malind	-	29	29
Merauke	-	168	168
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	-	10	10
Jagebob	-	-	-
Sota	-	-	-
Muting	-	-	-
Elikobel	-	-	-
Ulilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	272	272

Sumber/Souce: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan,2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	3	5	8
Tabonji	2	4	6
Waan	5	3	8
Ilwayab	2	3	5
Okaba	3	8	11
Tubang	2	4	6
Ngguti	0	7	7
Kaptel	1	4	5
Kurik	10	2	12
Animha	0	5	5
Malind	3	4	7
Merauke	15	20	35
Naukenjerai	1	4	5
Semangga	7	4	11
Tanah Miring	16	1	17
Jagebob	12	1	13
Sota	1	4	5
Muting	6	6	12
Elikobel	9	3	12
Ulilin	14	2	16
Kabupaten Merauke	112	94	206

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru¹/Teachers¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kimaam	16	30	46
Tabonji	12	33	45
Waan	26	14	40
Ilwayab	6	18	24
Okaba	14	39	53
Tubang	8	19	27
Ngguti	-	43	43
Kaptel	5	22	27
Kurik	92	11	103
Animha	-	36	36
Malind	26	25	51
Merauke	243	312	555
Naukenjerai	10	32	42
Semangga	66	27	93
Tanah Miring	130	5	135
Jagebob	76	8	84
Sota	8	29	37
Muting	36	26	62
Elikobel	42	22	64
Uilin	97	17	114
Kabupaten Merauke	913	768	1681

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kimaam	448	955	1403
Tabonji	202	656	858
Waan	463	405	868
Ilwayab	403	746	1149
Okaba	157	701	858
Tubang	153	504	657
Ngguti	-	877	877
Kaptel	64	381	445
Kurik	1523	203	1726
Animha	-	594	594
Malind	694	554	1248
Merauke	4542	5948	10490
Naukenjerai	94	384	478
Semangga	1253	561	1814
Tanah Miring	2197	81	2278
Jagebob	767	81	848
Sota	74	556	630
Muting	448	742	1190
Elikobel	395	229	624
Ulilin	1080	345	1425
Kabupaten Merauke	14957	15503	30460

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacherSumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	1	1
Animha	-	-	-
Malind	1	-	1
Merauke	-	5	5
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-
Jagebob	-	-	-
Sota	-	-	-
Muting	-	-	-
Elikobel	-	-	-
Ullilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	1	6	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru¹/Teachers¹</i>		
	<i>Negeri Public</i>	<i>Swasta Private</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	9	9
Animha	-	-	-
Malind	12	-	12
Merauke	-	100	100
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-
Jagebob	-	-	-
Sota	-	-	-
Muting	-	-	-
Elikobel	-	-	-
Ullin	-	-	-
Kabupaten Merauke	12	109	121

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Murid/Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngutti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	123	123
Animha	-	-	-
Malind	317	-	317
Merauke	-	1 987	1 987
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-
Jagebob	-	-	-
Sota	-	-	-
Muting	-	-	-
Elikobel	-	-	-
Uilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	317	2 110	2 427

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel 4.1.8 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019**

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior Highschool (SMP) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	1	1	2
Tabonji	1	-	1
Waan	1	-	1
Ilwayab	1	-	1
Okaba	2	-	2
Tubang	1	-	1
Ngguti	2	-	2
Kaptel	1	-	1
Kurik	2	1	3
Animha	1	-	1
Malind	3	-	3
Merauke	6	12	18
Naukenjerai	-	1	1
Semangga	3	-	3
Tanah Miring	5	-	5
Jagebob	3	-	3
Sota	3	-	3
Muting	2	-	2
Elikobel	2	-	2
Uilin	1	-	1
Kabupaten Merauke	41	15	56

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kimaam	13	9	22
Tabonji	7	-	7
Waan	10	-	10
Ilwayab	14	-	14
Okaba	20	-	20
Tubang	9	-	9
Ngguti	17	-	17
Kaptel	5	-	5
Kurik	50	11	61
Animha	5	-	5
Malind	27	-	27
Merauke	172	201	373
Naukenjerai	-	10	10
Semangga	49	-	49
Tanah Miring	60	-	60
Jagebob	29	-	29
Sota	26	-	26
Muting	25	-	25
Elikobel	18	-	18
Ulilin	13	-	13
Kabupaten Merauke	569	240	879

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kimaam	359	200	559
Tabonji	115	-	115
Waan	149	-	149
Ilwayab	161	-	161
Okaba	323	-	323
Tubang	148	-	148
Ngguti	283	-	283
Kaptel	85	-	85
Kurik	657	62	719
Animha	50	-	50
Malind	489	-	489
Merauke	3214	3233	6447
Naukenjerai	-	146	146
Semangga	669	-	669
Tanah Miring	926	-	926
Jagebob	443	-	443
Sota	294	-	294
Muting	361	-	361
Elikobel	251	-	251
Ulilin	186	-	186
Kabupaten Merauke	9163	3641	12804

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacherSumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	2	-	2
Animha	-	-	-
Malind	-	1	1
Merauke	-	4	4
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-
Jagebob	-	-	-
Sota	-	-	-
Muting	-	-	-
Elikobel	-	-	-
Ulin	-	-	-
Kabupaten Merauke	2	5	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹			Jumlah <i>Total</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	(1)	(5)	(6)	(7)
Kimaam	-		-	-	-	-
Tabonji	-		-	-	-	-
Waan	-		-	-	-	-
Ilwayab	-		-	-	-	-
Okaba	-		-	-	-	-
Tubang	-		-	-	-	-
Ngguti	-		-	-	-	-
Kaptel	-		-	-	-	-
Kurik	6		-	-	6	-
Animha	-		-	-	-	-
Malind	-		7	-	7	-
Merauke	-		57	-	57	-
Naukenjerai	-		-	-	-	-
Semangga	-		-	-	-	-
Tanah Miring	-		-	-	-	-
Jagebob	-		-	-	-	-
Sota	-		-	-	-	-
Muting	-		-	-	-	-
Elikobel	-		-	-	-	-
Ulilin	-		-	-	-	-
Kabupaten Merauke	6	64			70	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Murid/Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngutti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	286	-	286
Animha	-	-	-
Malind	-	86	86
Merauke	-	541	541
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-
Jagebob	-	-	-
Sota	-	-	-
Muting	-	-	-
Elikobel	-	-	-
Uilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	286	627	913

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	1	-	1
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	1	-	1
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	1	-	1
Animha	-	-	-
Malind	-	-	-
Merauke	5	5	10
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	1	-	1
Tanah Miring	2	-	2
Jagebob	1	-	1
Sota	-	-	-
Muting	1	-	1
Elikobel	-	-	-
Uilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	13	5	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru¹/Teachers¹			Jumlah Total
	Negeri Public	Swasta Private	(7)	
(1)	(5)	(6)		
Kimaam	11	-		11
Tabonji	-	-		-
Waan	-	-		-
Ilwayab	-	-		-
Okaba	12	-		12
Tubang	-	-		-
Ngguti	-	-		-
Kaptel	-	-		-
Kurik	38	-		38
Animha	-	-		-
Malind	-	-		-
Merauke	214	78		292
Naukenjerai	-	-		-
Semangga	15	-		15
Tanah Miring	22	-		22
Jagebob	20	-		20
Sota	-	-		-
Muting	18	-		18
Elikobel	-	-		-
Uilin	-	-		-
Kabupaten Merauke	350	78		428

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kimaam	338	-	338
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	171	-	171
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	585	-	585
Animha	-	-	-
Malind	-	-	-
Merauke	3568	1199	4767
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	59	-	59
Tanah Miring	246	-	246
Jagebob	261	-	261
Sota	-	-	-
Muting	314	-	314
Elikobel	-	-	-
Ulilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	5542	1199	6741

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacherSumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	1	-	1
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	1	-	1
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	-	-
Animha	-	-	-
Malind	1	-	1
Merauke	3	4	7
Naukenjerai	1	-	1
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	1	-	1
Jagebob	1	-	1
Sota	1	-	1
Muting	-	-	-
Elikobel	1	-	1
Ulin	-	-	-
Kabupaten Merauke	11	4	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.11

Kecamatan Subdistrict	Guru¹/Teachers¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kimaam	10	-	10
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	9	-	9
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	-	-
Animha	-	-	-
Malind	23	-	23
Merauke	155	79	234
Naukenjerai	16	-	16
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	28	-	28
Jagebob	15	-	15
Sota	19	-	19
Muting	-	-	-
Elikobel	12	-	12
Ulin	-	-	-
Kabupaten Merauke	287	79	366

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.11*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kimaam	159	-	159
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	45	-	45
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	-	-
Animha	-	-	-
Malind	306	-	306
Merauke	1923	923	2846
Naukenjerai	48	-	48
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	382	-	382
Jagebob	68	-	68
Sota	201	-	201
Muting	-	-	-
Elikobel	138	-	138
Uilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	3270	923	4193

Catatan/*Note*: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	-	1	1
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	1	1
Okaba	-	1	1
Tubang	-	-	1
Ngguti	-	1	1
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	11	11
Animha	-	-	-
Malind	-	5	5
Merauke	1	35	35
Naukenjerai	-	1	1
Semangga	-	6	6
Tanah Miring	-	9	9
Jagebob	-	3	3
Sota	-	-	-
Muting	-	4	4
Elikobel	-	3	3
Uilin	3	3	3
Kabupaten Merauke	4	84	88

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kimaam	-	2	2
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	3	3
Okaba	-	2	2
Tubang	-	-	-
Ngutti	-	6	6
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	37	37
Animha	-	-	-
Malind	-	18	18
Merauke	11	158	158
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	-	21	21
Tanah Miring	-	27	27
Jagebob	-	10	10
Sota	-	-	-
Muting	-	14	14
Elikobel	-	5	5
Ullin	8	9	9
Kabupaten Merauke	19	312	331

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kimaam	-	99	99
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	55	55
Okaba	-	17	17
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	116	116
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	414	414
Animha	-	-	-
Malind	-	209	209
Merauke	70	2123	2123
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	-	287	287
Tanah Miring	-	389	389
Jagebob	-	117	117
Sota	-	-	-
Muting	-	97	97
Elikobel	-	39	39
Ulilin	90	75	75
Kabupaten Merauke	160	4.037	4.197

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel 4.1.13 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, (2018) – (2020)
Table Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, (2018) – (2020)

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)
Kimaam	8	8	8
Tabonji	8	9	7
Waan	8	9	10
Ilwayab	5	5	5
Okaba	8	8	8
Tubang	6	6	6
Ngguti	6	6	6
Kaptel	5	5	5
Kurik	11	11	11
Animha	4	5	5
Malind	7	7	7
Merauke	16	16	16
Naukenjerai	5	5	5
Semangga	9	9	9
Tanah Miring	14	14	14
Jagebob	13	13	12
Sota	5	5	5
Muting	12	12	12
Elikobel	12	12	12
Uilin	11	11	11
Kabupaten Merauke	173	175	175

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2018 (5)	2019 (6)	2020 (7)
Kimaam	2	2	1
Tabonji	1	1	2
Waan	1	1	1
Ilwayab	1	2	2
Okaba	2	2	2
Tubang	1	1	1
Ngguti	1	1	1
Kaptel	1	1	1
Kurik	3	3	3
Animha	1	1	1
Malind	3	3	3
Merauke	13	12	12
Naukenjerai	1	1	1
Semangga	3	3	3
Tanah Miring	4	5	5
Jagebob	3	3	12
Sota	3	3	3
Muting	2	2	2
Elikobel	2	2	2
Uilin	1	1	1
Kabupaten Merauke	49	51	51

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2018 (8)	2019 (9)	2020 (10)
Kimaam	1	1	1
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba	1	1	1
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik	1	1	1
Animha
Malind	1	1	...
Merauke	11	11	10
Naukenjerai
Semangga	1	1	1
Tanah Miring	2	2	2
Jagebob	1	1	1
Sota
Muting	1	1	1
Elikobel
Uilin
Kabupaten Merauke	20	20	18

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2018	2019	2020
	(1)	(11)	(13)
Kimaam	1	1	1
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba	1	1	1
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind	1	1	1
Merauke	7	8	7
Naukenjerai	...	2	1
Semangga	1
Tanah Miring	1	1	1
Jagebob	1	1	1
Sota	1	1	1
Muting
Elikobel	1	1	1
Uilin
Kabupaten Merauke	16	17	16

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.13

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
	(1)	(14)	(15)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	-	-
Animha	-	-	-
Malind	-	-	-
Merauke	7	7	8
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-
Jagebob	-	-	-
Sota	-	-	-
Muting	-	-	-
Elikobel	-	-	-
Ulilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	7	7	8

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN

HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, (2018)–(2020)
Table **Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, (2018)–(2020)**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	-	-
Animha	-	-	-
Malind	-	-	-
Merauke	3	3	3
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	1	1	2
Jagebob	-	-	-
Sota	-	-	-
Muting	-	-	-
Elikobel	-	-	-
Uililin	-	-	-
Kabupaten Merauke	4	4	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018 (5)	2019 (6)	2020 (7)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	-	-
Animha	-	-	-
Malind	-	-	-
Merauke	-	-	-
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-
Jagebob	-	-	-
Sota	-	-	-
Muting	-	-	-
Elikobel	-	-	-
Uilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2018 (8)	2019 (9)	2020 (10)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngguti	1	1	1
Kaptel	-	-	-
Kurik	1	1	1
Animha	-	-	-
Malind	-	-	-
Merauke	6	6	5
Naukenjerai	1	1	-
Semangga	1	1	1
Tanah Miring	-	-	1
Jagebob	-	-	-
Sota	-	-	-
Muting	-	-	-
Elikobel	-	-	-
Ulilin	-	-	-
Kabupaten Merauke	10	10	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
	(1)	(11)	(13)
Kimaam	1	1	1
Tabonji	1	2	1
Waan	2	1	1
Ilwayab	2	2	2
Okaba	1	1	1
Tubang	1	1	1
Ngguti	1	1	1
Kaptel	1	1	1
Kurik	1	1	1
Animha	1	1	1
Malind	1	1	1
Merauke	8	8	6
Naukenjerai	1	1	1
Semangga	1	1	1
Tanah Miring	1	1	1
Jagebob	1	1	1
Sota	1	1	1
Muting	1	1	1
Elikobel	1	1	1
Ulilin	1	1	1
Kabupaten Merauke	29	29	26

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2018 (1)	2019 (14)	2020 (15)
Kimaam	7	7	6
Tabonji	2	2	7
Waan	7	7	3
Ilwayab	2	2	2
Okaba	6	6	6
Tubang	6	6	6
Ngguti	6	6	6
Kaptel	3	3	3
Kurik	11	11	8
Animha	6	6	5
Malind	5	5	6
Merauke	8	8	5
Naukenjerai	7	7	4
Semangga	12	12	7
Tanah Miring	13	13	12
Jagebob	4	4	13
Sota	4	4	4
Muting	12	12	12
Elikobel	12	12	12
Uilin	10	10	10
Kabupaten Merauke	143	143	137

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
	(1)	(17)	(18)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	1	1	1
Animha	-	-	-
Malind	-	-	-
Merauke	6	6	7
Naukenjerai	1	1	-
Semangga	-	-	2
Tanah Miring	1	1	-
Jagebob	-	-	1
Sota	-	-	-
Muting	-	-	-
Elikobel	-	-	-
Ulilin	-	-	--
Kabupaten Merauke	9	9	11

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2020**
Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kimaam	2	1	6	0	0
Tabonji	0	5	4	1	0
Waan	0	5	3	1	1
Ilwayab	0	6	7	1	2
Okaba	1	14	1	0	0
Tubang	2	7	7	1	0
Ngguti	1	8	1	0	0
Kaptel	1	8	7	0	1
Kurik	2	11	21	1	0
Animha	1	9	7	0	0
Malind	2	9	14	1	2
Merauke	18	79	58	10	6
Naukenjerai	1	3	5	0	0
Semangga	3	9	15	1	0
Tanah Miring	3	21	13	1	1
Jagebob	3	9	14	1	1
Sota	2	10	2	1	0
Muting	0	0	1	0	0
Elikobel	1	13	4	1	2
Ulin	1	10	11	2	1
Kabupaten Merauke	44	237	201	23	17

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id> Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Merauke,2020
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Healt Facility in Merauke Regency,2020

<i>Unit Kerja Work Unit</i>	<i>Dokter Spesialis Specialist Doctor</i>	<i>Dokter Umum Generalist Doctor</i>	<i>Dokter Gigi Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas / Public Health Center
Rumah Sakit / Hospital (RSU, RS AL, RSBP)

Kabupaten Merauke

Catatan/*Note*: ...Data tidak tersedia/*Data is not available*

Sumber/*Source*: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>[Ministry of Health](http://ministryofhealth.go.id), <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel 4.2.4 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2020
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Merauke Regency,2020

Kecamatan Subdistrict	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Ullin
Kabupaten Merauke

Catatan/*Note*: ... Data tidak tersedia/*Data is not available*

Sumber/*Source*: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke / *Department of Women Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Merauke Regency*

Tabel 4.2.5 **Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2020**
Table **Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Merauke Regency,2020**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOV	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Ulilin
Kabupaten Merauke

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Ulilin
Kabupaten Merauke

Catatan/*Note*: ...Data tidak tersedia/*Data is not available*Sumber/*Source*: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke/ *Department of Women Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Merauke Regency*

Tabel 4.2.6 Jumlah Pasangan dan Wanita Usia Subur Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2020
Table Number of Fertile Age Couples and Fertile Age Woman by Subdistrict in Merauke Regency,2020

Kecamatan Subdistrict	Pasangan Usia Subur Fertile Age Couples	Wanita Usia Subur Fertile Age Women
(1)	(2)	(3)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Ulilin
Kabupaten Merauke

Catatan/Note:Data tidak tersedia/*Data is not available*

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke/ *Department of Women Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Merauke Regency*

Tabel 4.2.7
Table

Jumlah Peserta KB Aktif (Lama) Klinik KB Menurut Bulan di Kabupaten Merauke,2020
Number of Active Participants Family Planning (Old) of Family Planning Clinic by Month in Merauke Regency,2020

Bulan Month	Peserta KB Aktif Family Planning Participants							Jumlah Total (6)
	IUD	MOW	MOP	Kondom	Implan	Suntik	Pil Pill (5)	
(1)					(3)	(4)		
Januari/January
Pebruari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
Nopember/November
Desember/December
Jumlah/Total

Catatan>Note:Data tidak tersedia/Data is not available

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke/ Department of Women Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Merauke Regency

Tabel 4.2.8 **Jumlah Peserta KB Aktif (Baru) Klinik KB Menurut Bulan di Kabupaten Merauke,2020**
Table 4.2.8 **Number of Active Participants Family Planning (New) of Family Planning Clinic by Month in Merauke Regency,2020**

Bulan Month	Peserta KB Aktif Family Planning Participants							
	IUD	MOW	MOP	Kondom	Implan	Suntik	Pil Pill	Jumlah Total
(1)					(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January
Pebruari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
Nopember/November
Desember/December
Jumlah/Total

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke/ Department of Women Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Merauke Regency

Tabel 4.2.9
Table

Jumlah Peserta KB Aktif (Lama) Mandiri Menurut Bulan di Kabupaten Merauke,2020
Number of Active Participants Independent Family Planning (Old) by Month in Merauke Regency,2020

Bulan Month	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>							Jumlah Total
	IUD	MOW	MOP	Kondom	Implan	Suntik	Pil Pill	
(1)					(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January
Pebruari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
Nopember/November
Desember/December
Jumlah/Total

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke/ *Department of Women Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Merauke Regency*

Tabel 4.2.10 Jumlah Peserta KB Aktif (Baru) Mandiri Menurut Bulan di Kabupaten Merauke,2020
Table Number of Active Participants Independent Family Planning (New) by Month in Merauke Regency,2020

Bulan Month	Peserta KB Aktif Family Planning Participants							Jumlah Total
	IUD	MOW	MOP	Kondom	Implan	Suntik	Pil Pill	
(1)					(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January
Pebruari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
Nopember/November
Desember/December
Jumlah/Total

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke/ Department of Women Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Merauke Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Persediaan Alat Kontrasepsi di Kabupaten Merauke,2019 (unit)
Table Number of Contraceptive Supplies in Merauke Regency,2019 (units)

Bulan Month	IUD (Unit/Units			
	Sisa Akhir Bulan Lalu Last Month Residue	Diterima Bulan ini Accepted by This Month	Dikeluarkan Bulan Ini Issued by This Month	Sisa Akhir Bulan ini This Month Residue
(1)				
Januari/January
Pebruari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Okttober/October
Nopember/November
Desember/December
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.11*

Bulan Month	Suntik KB (Vial)			
	Sisa Akhir Bulan Lalu Last Month Residue	Diterima Bulan ini Accepted by This Month	Dikeluarkan Bulan Ini Issued by This Month	Sisa Akhir Bulan ini This Month Residue
(1)				
Januari/January
Pebruari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
Nopember/November
Desember/December
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.11*

Bulan Month	<i>Implan (Set)</i>			
	Sisa Akhir Bulan Lalu Last Month Residue	Diterima Bulan ini Accepted by This Month	Dikeluarkan Bulan Ini Issued by This Month	Sisa Akhir Bulan ini This Month Residue
(1)				
Januari/January
Pebruari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Okttober/October
Nopember/November
Desember/December
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.11*

Bulan Month	Kondom Aroma (Lusin)			
	Sisa Akhir Bulan Lalu Last Month Residue	Diterima Bulan ini Accepted by This Month	Dikeluarkan Bulan Ini Issued by This Month	Sisa Akhir Bulan ini This Month Residue
(1)				
Januari/January
Pebruari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
Nopember/November
Desember/December
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.11*

Bulan Month	Kondom Biasa (Gros)				Sisa Akhir Bulan ini This Month Residue
	Sisa Akhir Bulan Lalu Last Month Residue	Diterima Bulan ini Accepted by This Month	Dikeluarkan Bulan Ini Issued by This Month		
(1)					
Januari/January
Pebruari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Okttober/October
Nopember/November
Desember/December
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.11*

Bulan Month	Pil (Setrip)			
	Sisa Akhir Bulan Lalu Last Month Residue	Diterima Bulan ini Accepted by This Month	Dikeluarkan Bulan Ini Issued by This Month	Sisa Akhir Bulan ini This Month Residue
(1)				
Januari/January
Pebruari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
Nopember/November
Desember/December
Jumlah/Total

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke/ *Department of Women Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Merauke Regency*

Tabel 4.2.12 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2014-2019**
Table **Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2014-2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)	2019 (6)
Kimaam						
Tabonji						
Waan						
Ilwayab						
Okaba						
Tubang						
Ngguti						
Kaptel						
Kurik						
Animha						
Malind						
Merauke						
Naukenjerai						
Semangga						
Tanah Miring						
Jagebob						
Sota						
Muting						
Elikobel						
Ulilin						
Kabupaten Merauke						

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.13
Table

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2018-2019
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	0	...	0	...
Waan	0	...	0	...
Tabonji	0	...	0	...
Ilwayab	0	...	0	...
Okaba	0	...	0	...
Tubang	0	...	0	...
Ngguti	0	...	0	...
Kaptel	0	...	0	...
Kurik	0	...	0	...
Malind	0	...	0	...
Animha	0	...	0	...
Merauke	3	...	0	...
Semangga	0	...	0	...
Tanah Miring	1	...	0	...
Jagebob	0	...	0	...
Sota	0	...	0	...
Naukenjerai	0	...	0	...
Muting	0	...	0	...
Eligobel	0	...	0	...
Uilin	0	...	0	...
Kabupaten Merauke	4	...	0	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Center</i>	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(6)	(7)	(8)
Kimaam	0	...	1	...
Tabonji	0	...	1	...
Waan	0	...	1	...
Ilwayab	0	...	1	...
Okaba	0	...	1	...
Tubang	0	...	1	...
Ngguti	0	...	1	...
Kaptel	0	...	1	...
Kurik	0	...	1	...
Animha	0	...	1	...
Malind	0	...	1	...
Merauke	0	...	6	...
Naukenjerai	0	...	1	...
Semangga	0	...	1	...
Tanah Miring	0	...	1	...
Jagebob	0	...	1	...
Sota	0	...	1	...
Muting	0	...	1	...
Elikobel	0	...	1	...
Ulilin	0	...	1	...
Kabupaten Merauke	0	...	25	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical Clinic</i>		Posyandu <i>Integrated Service Post</i>		Polindes <i>Village Maternity Cottage</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kimaam	0	...	11
Tabonji	0	...	8
Waan	0	...	8
Ilwayab	0	...	5
Okaba	0	...	9
Tubang	0	...	5
Ngguti	0	...	7
Kaptel	0	...	4
Kurik	1	...	17
Animha	0	...	12
Malind	0	...	5
Merauke	11	...	62
Naukenjerai	1	...	13
Semangga	1	...	19
Tanah Miring	0	...	15
Jagebob	0	...	5
Sota	0	...	6
Muting	0	...	14
Elikobel	0	...	12
Ulilin	0	...	9
Kabupaten Merauke	14	...	246

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/*Ministry of Health, Health Profile of Indonesia*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2020
Population by Subdistrict and Religion, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>(2)</i>	Protestan <i>Protestant</i> <i>(3)</i>	Katolik <i>Catholic</i> <i>(4)</i>	Hindu <i>(5)</i>	Budha <i>Buddha</i> <i>(6)</i>	Lainnya <i>Others</i> <i>(7)</i>
(1)						
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Ulilin
Kabupaten Merauke	131.162	45.731	103.135	459	1.237	...

Sumber/Souce: Kementrian Agama Propinsi Papua/ Ministry Religion of Papua Province

**Tabel
Table 4.3.2**

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan,
2020**
**Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion,
2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja <i>Protestant Church</i>	Gereja <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Ulilin
Kabupaten Merauke	235	0	218	167	7	3

Sumber/Source: Kementerian Agama Propinsi Papua/ Ministry Religion of Papua Province

**Tabel 4.3.3
Table**

Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2020
Number of Spiritual Leader by Subdistrict in Merauke Regency,2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam (2)	Protestan <i>Protestant</i> (3)	Katolik <i>Catholic</i> (4)	Hindu (5)	Budha <i>Buddha</i> (6)	Lainnya <i>Others</i> (7)
(1)						
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Uilin
Kabupaten Merauke

Sumber/Souce: Kementrian Agama Kabupaten Merauke/ Ministry Religion of Merauke Regency

Tabel 4.3.4 Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat ke Mekkah dari Kabupaten Merauke,2020
Table Number of Moslem Pilgram Departed to Mecca from Merauke Regency,2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Uilin
Kabupaten Merauke			

Sumber/Source: Kementrian Agama Kabupaten Merauke/ Ministry Religion of Merauke Regency

Tabel 4.3.4 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2011–2018
Table Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011–2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011 (1)	2014 (2)	2018 (3)
Kimaam	0	0	0
Tabonji	2	0	0
Waan	0	0	0
Ilwayab	0	0	0
Okaba	0	0	1
Tubang	0	0	0
Ngguti	0	0	0
Kaptel	0	0	0
Kurik	0	0	0
Animha	0	0	0
Malind	0	0	0
Merauke	2	1	4
Naukenjerai	0	0	0
Semangga	1	0	0
Tanah Miring	0	0	0
Jagebob	0	1	0
Sota	0	0	0
Muting	0	0	0
Elikobel	0	0	0
Ulilin	0	0	0
Kabupaten Merauke	5	2	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011 (5)	2014 (6)	2018 (7)
Kimaam	0	0	0
Tabonji	0	0	0
Waan	0	0	0
Ilwayab	0	0	0
Okaba	0	0	0
Tubang	0	0	0
Ngguti	0	0	0
Kaptel	0	0	0
Kurik	0	0	0
Animha	0	0	0
Malind	0	0	0
Merauke	0	0	2
Naukenjerai	0	0	0
Semangga	0	0	0
Tanah Miring	0	0	0
Jagebob	0	0	0
Sota	0	0	0
Muting	0	0	0
Elikobel	0	0	0
Ulilin	0	0	1
Kabupaten Merauke	0	0	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011 (8)	2014 (9)	2018 (10)
Kimaam	0	0	0
Tabonji	0	0	0
Waan	0	0	0
Ilwayab	0	0	0
Okaba	0	0	0
Tubang	0	0	0
Ngguti	0	0	0
Kaptel	0	0	0
Kurik	0	0	0
Animha	0	0	0
Malind	0	0	0
Merauke	0	0	0
Naukenjerai	0	0	0
Semangga	0	0	0
Tanah Miring	0	0	0
Jagebob	0	0	0
Sota	0	0	0
Muting	0	0	0
Elikobel	0	0	0
Ulilin	0	0	0
Kabupaten Merauke	0	0	0

Catatan/*Note*:

¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

<https://meraukekab.bps.go.id>

BAB V

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

PRODUKSI TANAMAN PANGAN DIRINCI MENURUT KOMODITAS (TON)



PADI

344.192,32



KACANG HIJAU

46,50



JAGUNG

1.381,73



UBI JALAR

6.214,51



KACANG TANAH

698,57



UBI KAYU

8.369,73

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> <p>2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.</p> | <p>1. <i>Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</i></p> <p>2. <i>Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.</i></p> <p>3. <i>Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.</i></p> |
|--|--|

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinian berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim 7. *Seasonal vegetable and fruit plants*

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

8. *Annual fruit and vegetable plants*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*
13. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenananya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyanga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland*

Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyanga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyanga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production*

Konservasi, Hutan Lindung, Forest.
dan Hutan Produksi.

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
27. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
28. Conservation Forest is divided into:
Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
Game Hunting Park (TB)
Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation covers so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting,*

pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHK/PH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this*

press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN	DESCRIPTION
Tanaman pangan	Food Crops
1. Kabupaten Merauke adalah penghasil tanaman padi terbesar di Provinsi Papua. Pada tahun 2020 Luas Panen sebanyak 61.584 (ha), Produksi 344.192.32 (ton) dan Produktivitas Padi 5.59 (ton) terjadi kenaikan produksi dari tahun sebelumnya.	1. Merauke Regency is the largest rice producer in Papua Province. In 2020, there were 61,584 (ha) harvested areas, 344,192.32 (ton) production and 5.59 (ton) rice productivity, an increase in production from the previous year.
Hortikultura	Horticulture
2. Di tahun 2020 tanaman kacang Panjang/ Long Beans 1.759.80 kuintal dan Cabai/Chili merupakan tanaman sayuran dengan produksi yaitu sebanyak 2.649.60 kuintal menurun dari tahun sebelumnya.	2. In 2020, 1,759.80 quintals of Long beans and Chili / Chili were vegetable crops with a production of 2,649.60 quintals, down from the previous year.
Perkebunan	Plantation
3. Pada tahun 2020 tanaman perkebunan yang banyak dihasilkan di Kabupaten Merauke adalah tanaman kelapa Sawit. Dimana total produksi tanaman tersebut adalah sebesar 78.211.54 ton dengan luas tanam seluas 80.200.53 ha. Secara total luas lahan perkebunan di Kabupaten Merauke pada tahun 2020 mencapai hingga 9.622.725 ha.	3. In 2020 estate crops that most produced in Merauke Regency was palm oil. Which total production of that crops was 78.211.54 ton with total area was 80.200.35 ha. Totally estate area in Merauke Regency in 2018 reached to 9.622.725 ha.
Kehutanan	Forestry
4. Di tahun 2020 Luas Taman Nasional, Swaka Margasatwa, Suaka Alam/ Taman Wisata dan Cagar Alam di Kabupaten Merauke, 782.372 (ha) dan luas hutan di Kabupaten Merauke	4. In 2020 National Park Area, Wild Live Reserve, Nature Preserve and Realin Pledge in Merauke Regency, 782.372 (ha) and total area of forest in Merauke Regency was 4.812.903 ha. This total area

seluas 4.812.903 ha. Luas ini tidak mengalami perubahan sejak tahun 2014 yang lalu.

was not changing since last 2014.

Peternakan

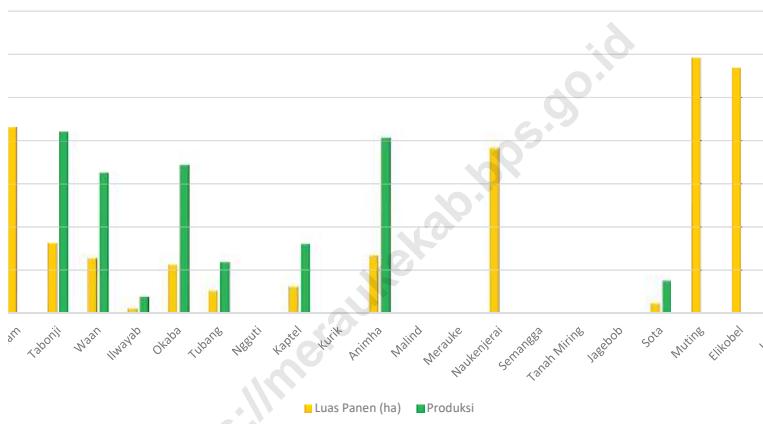
5. Pada tahun 2020 jumlah hewan ternak di Kabupaten Merauke mencapai hingga 69.524 ekor. Jumlah ini didominasi oleh sapi potong sebesar 60 persen. Selain ternak, di Kabupaten Merauke juga terdapat populasi unggas yang mencapai hingga 2.419.354 ekor dengan dominasi oleh ayam kampung sebanyak 1.682.728 ekor.

Livestock

5. In 2020, the number of livestock in Merauke Regency will reach up to 69,524 heads. This number is dominated by beef cattle by 60 percent. Apart from livestock, Merauke Regency also has a poultry population of up to 2,419,354 birds, dominated by free range chickens of 1,682,728 tails.

Gambar 5.1
Figures

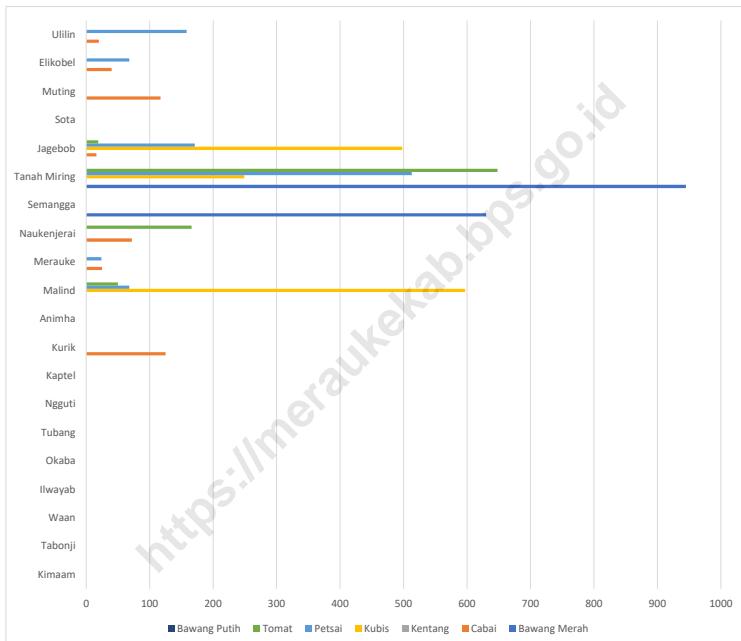
Luas Panen dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2020
Harvested Area and Production of Paddy by Subdistrict in Merauke Regency, 2020



Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Merauke/ Food Crops Service of Merauke Regency

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kuintal), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (Quintal), 2018 and 2019



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.1 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Tabel 5.1.1 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2020
Table **Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Merauke Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)
Kimaam	620.00	-
Tabonji	197.00	-
Waan	43.00	-
Ilwayab	7.00	-
Okaba	175.50	-
Tubang	45.50	-
Ngguti	2.50	-
Kaptel	7.00	-
Kurik	18.917.00	-
Animha	50.60	-
Malind	9.612.00	-
Merauke	1.983.50	-
Naukenjerai	552.00	-
Semangga	9.287.00	-
Tanah Miring	17.217.00	-
Jagebob	1.201.00	-
Sota	7.00	-
Muting	270.00	-
Elikobel	795.00	-
Uilin	585.00	-
Kabupaten Merauke	61.584.50	-

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Merauke/ Food Crops Service of Merauke Regency

Tabel 5.1.2
Table

**Luas Panen, Produksi¹, dan Produktivitas Padi Menurut
Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2020**
**Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by
Subdistrict in Merauke Regency, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	620.00	4.18	2.591.60
Tabonji	197.00	3.00	591.00
Waan	43.00	2.55	109.65
Ilwayab	7.00	2.65	18.55
Okaba	175.50	3.10	544.05
Tubang	45.50	2.20	100.10
Ngguti	2.50	2.30	5.75
Kaptel	7.00	2.30	16.10
Kurik	18.917.00	5.59	105.746.03
Animha	50.60	3.62	219.01
Malind	9.612.00	5.30	50.943.60
Merauke	1.983.50	5.61	11.127.44
Naukenjerai	552.00	3.13	1.727.76
Semangga	9.287.00	5.63	52.285.81
Tanah Miring	17.217.00	6.33	108.983.61
Jagebob	1.201.00	3.01	3.615.01
Sota	7.00	3.00	21.00
Muting	270.00	3.35	904.50
Elikobel	795.00	3.30	2.622.50
Ulilin	585.00	3.45	2.018.25
Kabupaten Merauke	61.584.50	5.59	344.192.32

Catatan/*Note*: ...¹Gabah Kering Panen (GKP)Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Merauke/ Food Crops Service of Merauke Regency

Tabel 5.1.3 Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kecamatan (ha), 2020
Table Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict (ha), 2020

Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Kimaam	-	-
Tabonji	-	-
Waan	-	-
Ilwayab	-	-
Okaba	-	-
Tubang	-	-
Ngguti	-	-
Kaptel	-	-
Kurik	-	-
Animha	-	-
Malind	-	-
Merauke	-	-
Naukenjerai	-	-
Semangga	-	-
Tanah Miring	-	-
Jagebob	-	-
Sota	-	-
Muting	-	-
Elikobel	-	-
Uilin	-	-
Kabupaten Merauke	150.868	-

Catatan/*Note*: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unhusked paddy

... Data tidak tersedia/ *Data is not available*

Sumber/*Source*: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food

Tabel 5.1.4 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ha),
2020**
**Production of Maize and Soybeans by Subdistrict (ha),
2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi Jagung (ton) <i>Maize Production (ton)</i>	Produksi Kedelai (ton) <i>Soybeans Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)
Kimaam	36.85	-
Tabonji	-	-
Waan	-	-
Ilwayab	-	-
Okaba	26.88	-
Tubang	-	-
Ngguti	-	-
Kaptel	-	-
Kurik	112.88	8.19
Animha	15.00	-
Malind	59.40	-
Merauke	60.20	-
Naukenjerai	66.72	-
Semangga	238.55	-
Tanah Miring	294.44	23.28
Jagebob	251.55	22.00
Sota	14.30	-
Muting	78.98	-
Elikobel	63.00	-
Ulin	63.00	-
Kabupaten Merauke	1.381.73	53.47

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Merauke/ Food Crops Service of Merauke Regency

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2020
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava by Subdistrict in Merauke Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	44.00	19.00	83.00
Tabonji	34.00	18.00	612.00
Waan	41.00	18.00	738.00
Ilwayab	23.00	16.00	368.00
Okaba	27.25	15.00	408.75
Tubang	14.00	15.00	210.00
Ngguti	11.50	-	-
Kaptel	1.50	-	-
Kurik	14.47	19.00	274.93
Animha	7.00	15.00	105.00
Malind	18.75	22.00	412.50
Merauke	17.25	16.00	276.00
Naukenjerai	16.00	14.00	224.00
Semangga	11.00	15.00	165.00
Tanah Miring	39.85	18.00	717.30
Jagebob	51.25	20.00	1.025.00
Sota	10.25	19.00	194.75
Muting	19.00	15.00	285.00
Elikobel	34.00	20.00	680.00
Ullin	33.50	25.00	837.50
Kabupaten Merauke	468.57	17.86	8.369.73

Catatan/*Note*: ...

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Merauke/Food Crops Service of Merauke Regency

Tabel 5.1.6
Table

**Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar
Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2020**
**Harvested Area, Production, and Productivity of Sweet
Potatoes by Subdistrict in Merauke Regency, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas (ton/ha)	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
		(3) <i>Productivity (ton/ha)</i>	(4) <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)		
Kimaam	35.00	12.00	420
Tabonji	32.00	13.00	416
Waan	44.00	12.00	528
Ilwayab	26.00	10.00	260
Okaba	10.75	13.00	139.75
Tubang	10.00	10.00	100
Ngguti	8.00	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	5.50	13.00	71.5
Animha	5.65	11.00	62.15
Malind	4.75	12.00	57
Merauke	20.75	10.70	222.025
Naukenjerai	14.65	11.20	164.08
Semangga	11.00	12.00	132
Tanah Miring	165.25	13.00	2148.25
Jagebob	69.00	13.00	897
Sota	8.50	-	-
Muting	12.25	11.00	134.75
Elikobel	27.50	12.00	330
Ullin	12.00	11.00	132
Kabupaten Merauke	522.55	11.89	6.214.51

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Merauke/Food Crops Service of Merauke Regency

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2020
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Peanuts by Subdistrict in Merauke Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	16.50	2.00	33.00
Animha	-	-	-
Malind	23.00	2.20	50.60
Merauke	-	-	-
Naukenjerai	4.50	-	-
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	21.25	1.90	40.38
Jagebob	218.29	2.40	523.90
Sota	-	-	-
Muting	9.75	1.90	18.53
Elikobel	3.25	-	-
Ulilin	16.50	1.95	32.18
Kabupaten Merauke	313.04	2.23	698.57

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Merauke/Food Crops Service of Merauke Regency

Tabel 5.1.8 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2020
Table 5.1.8 Harvested Area, Production, and Productivity of Green Beans by Subdistrict in Merauke Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	-	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	-	-	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	6.20	1.50	9.30
Animha	-	-	-
Malind	-	-	-
Merauke	-	-	-
Naukenjerai	2.00	1.80	3.60
Semangga	4.00	1.90	7.60
Tanah Miring	1.50	1.80	2.70
Jagebob	8.50	2.00	17.00
Sota	1.00	-	-
Muting	3.50	1.80	6.30
Elikobel	-	-	-
Ulilin	10.25	-	-
Kabupaten Merauke	36.95	1.26	46.50

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Merauke/Food Crops Service of Merauke Regency

5.2 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Kimaam	-	-	-	0.10
Waan	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	0.10
Ilwayab	-	-	-	0.10
Okaba	-	-	-	0.30
Tubang	-	-	-	0.05
Ngguti	-	-	-	0.05
Kaptel	-	-	-	0.10
Kurik	-	0.30	1.00	2.20
Malind	-	2.00	-	1.00
Animha	-	1.00	-	0.05
Merauke	-	-	3.00	2.50
Semangga	7.00	3.00	17.00	13.00
Tanah Miring	9.00	6.25	11.00	13.15
Jagebob	-		1.00	1.50
Sota	2.00		5.00	5.00
Naukenjerai	-	-	1.00	1.50
Muting	-	-	1.00	0.15
Eligobel	-	-	-	0.10
Ulilin	-	-	1.00	0.10
Kabupaten Merauke	18	12.55	91	41.05

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Kacang Panjang/ Long Beans</i>		<i>Kubis/Cabbage</i>	
	2019	2020	2019	2020
	(1)	(6)	(7)	(8)
Kimaam	-	0.10	-	-
Waan	-	-	-	-
Tabonji	-	0.10	-	-
Ilwayab	-	0.10	-	-
Okaba	-	0.25	-	-
Tubang	-	0.05	-	-
Ngguti	-	0.05	-	-
Kaptel	-	0.05	-	-
Kurik	-	1.40	-	-
Malind	1.00	4.85	2.00	3.10
Animha	-	0.10	-	-
Merauke	-	2.50	-	-
Semangga	23.00	21.00	-	4.00
Tanah Miring	3.00	5.50	1.00	1.75
Jagebob	1.00	4.00	2.00	.015
Sota	5.00	1.00	-	0.50
Naukenjerai	-	0.50	-	-
Muting	1.00	-	-	-
Eligobel	1.00	0.10	-	-
Ulin	1.00	0.25	-	-
Kabupaten Merauke	36.00	41.90	5.00	9.50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Kangkung/Water <i>Spinach</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kimaam	-	-	-	0.05	-	0.10
Tabonji	-	-	-	0.05	-	0.15
Waan	-	-	-	-	-	0.15
Ilwayab	-	-	-	-	-	0.25
Okaba		0.20	-	0.10	-	-
Tubang	-	0.05	-	-	-	-
Ngguti	-	0.05	-	-	-	-
Kaptel	-	0.05	-	-	-	0.05
Kurik	-	1.90	-	-	1	1.45
Animha	1.00	0.05	1.00	-	-	0.05
Malind	-	0.80	-	6.15	-	2.00
Merauke	1.00	6.00	-	2.50	-	4.00
Naukenjerai	16.00	-	13.00	-	13.00	-
Semangga	3.00	15.00	3.00	11.00	2.00	9.00
Tanah Miring	1.00	4.60	1.00	3.60	1.00	2.50
Jagebob	-	2.25	6.00	0.50	1.00	0.75
Sota	-	-	1.00	2.00	-	-
Muting	-	0.15	-	0.15	-	0.20
Elikobel	1.00	0.10	-	-	1.00	0.10
Ulilin	1.00	0.20	-	1.00	1.00	0.25
Kabupaten Merauke	24.00	31.40	25.00	27.10	20.00	21.00

Catatan//Note: ...

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Merauke/Food Crops Service of Merauke Regency

**Tabel
Table 5.2.2**

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kuintal), 2019 dan 2020
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (Quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
(1)				
Kimaam	-	-	-	6.40
Waan	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	6.40
Ilwayab	-	-	-	6.40
Okaba	-	-	-	19.20
Tubang	-	-	-	3.20
Ngguti	-	-	-	3.20
Kaptel	-	-	-	6.40
Kurik	-	27.00	80.00	140.80
Malind	-	180.00	-	64.00
Animha	-	-	-	3.20
Merauke	-	90.00	25.00	160.00
Semangga	630.00	270.00	1.776	832.00
Tanah Miring	945.00	562.50	1.180	864.00
Jagebob	-	-	16.00	96.00
Sota	142.00	-	680.00	320.00
Naukenjerai	-	-	72.00	96.00
Muting	-	-	24.00	9.60
Eligobel	-	-	-	6.40
Ulilin	-	-	20.00	6.40
Kabupaten Merauke	1.717.00	1.129.50	3.873	2.649.60

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	<i>Kacang Panjang/ Long Beans</i>		<i>-Kubis/Cabbage</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kimaam	-	4.20	-	-
Waan	-	-	-	-
Tabonji	-	4.20	-	-
Ilwayab	-	4.20	-	-
Okaba	-	10.50	-	-
Tubang	-	2.10	-	-
Ngguti	-	2.10	-	-
Kaptel	-	2.10	-	-
Kurik	-	58.80	-	-
Malind	84.00	203.70	597.00	771.90
Animha	-	4.20	-	-
Merauke	-	105.00	-	-
Semangga	4.019	882.00	-	996.00
Tanah Miring	800.00	231.00	249.00	435.75
Jagebob	69.00	168.00	498.00	37.35
Sota	1.065	42.00	-	124.50
Naukenjerai	-	21.00	-	-
Muting	72.00	-	-	-
Eligobel	90.00	4.20	-	-
Ulilin	44.00	10.50	-	-
Kabupaten Merauke	6.243	1.759.80	1.344	2.365.50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Kangkung/Water <i>Spinach</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kimaam	-	-	-	8.30	-	10.20
Waan	-	-	-	-	-	15.30
Tabonji	-	-	-	8.30	-	15.30
Ilwayab	-	-	-	-	-	25.50
Okaba	-	34.20	-	16.60	-	-
Tubang	-	8.55	-	-	-	-
Ngguti	-	8.55	-	-	-	-
Kaptel	-	8.55	-	-	-	5.10
Kurik	-	324.90	-	-	122.00	147.90
Malind	68.00	136.80	50.00	1020.90	-	204.00
Animha	-	8.55	-	-	-	5.10
Merauke	24.00	1.026.00	-	415.00	-	408.00
Semangga	2.394	2.565.00	3.451	1.826.00	1.247.00	9.80
Tanah Miring	513.00	786.60	648.00	597.60	204.00	255.00
Jagebob	171.00	384.75	19.00	83.00	102.00	76.50
Sota	-	-	1.236	332.00	102.00	-
Naukenjerai	-	-	166.00	-	-	-
Muting	-	25.65	-	24.90	-	20.40
Eligobel	68.00	17.10	-	-	2.00	10.20
Uilin	158.00	34.20	-	166.00	200.00	25.50
Nama Kabupaten/Kota	3.396.00	5.369.40	5.570.00	4.498.60	1.997.00	1.233.80

Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Merauke/ Food Crops Service of Merauke Regency

Tabel 5.2.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019**
**Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
of Plant (ha), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Bawang Daun/ Scallion	5	7
Bawang Merah/ Shallots	20	18
Bawang Putih/ Garlic
Bayam/ Spinach	13	...
Blewah/ Blewah	6	2
Buncis/ string bean	34	17
Cabai Besar/ Chili/ Big chili	30	32
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	91	41
Jamur/ Mushrooms
Kacang Merah/ Red Beans	3	...
Kacang Panjang/ Long Beans	70	36
Kangkung/ Water Spinach	32	20
Kembang Kol/ Cauliflower	13	24
Kentang/ Potato
Ketimun/ Cucumber	33	26
Kubis/ Cabbage	30	5
Labu Siam/ Chayote	6	5
Lobak/ Radish
Melon/ Melon	11	7
Paprika/ Bell Pepper
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	42	24
Semangka/ Water Melon	21	14
Stroberi/ Strawberry
Terung/ Eggplant	36	17
Tomat/ Tomato	27	25
Wortel/ Carrot

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.2.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019**
**Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant (ha), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
	(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Daun/ Scallion	-	-	660	740
Bawang Merah/ Shallots	-	-	2 280	1 717
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	-	-	1 003	-
Blewah/ Blewah	-	-	500	240
Buncis/ string bean	-	-	8 756	2 467
Cabai Besar/ Chili/Big chili	-	-	4 074	3 898
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	-	-	10 018	3 873
Jamur/ Mushrooms	-	-	-	-
Kacang Merah/ Red Beans	-	-	123	-
Kacang Panjang/ Long Beans	-	-	16 122	6 243
Kangkung/ Water Spinach	-	-	3 050	1 997
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	1 612	2 740
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	-	-	10 036	5 480
Kubis/ Cabbage	-	-	6 664	1 344
Labu Siam/ Chayote	-	-	125	283
Lobak/ Radish	-	-	-	-
Melon/ Melon	-	-	1 100	1 000
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	-	-	5 669	3 396
Semangka/Water Melon	-	-	2 125	1 786
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-
Terung/ Eggplant	-	-	7 034	3 348
Tomat/ Tomato	-	-	7 808	5 570
Wortel/ Carrot	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

**Tabel
Table 5.2.5**

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Ulin
Kabupaten Merauke

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2019	2020	2019	2020
	(1)	(6)	(7)	(8)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Ulilin
Kabupaten Merauke

Catatan/*Note*: Data Belum Tersedia/Data is not available yetSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

**Tabel
Table 5.2.6**

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2019 and 2020
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Ulilin
Kabupaten Merauke

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
	(1)	(6)	(7)	(8)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Ulilin
Kabupaten Merauke

Catatan/*Note*: Data Belum Tersedia/Data is not available yetSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2017–2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Bawang Daun/ Scallion
Bawang Merah/ Shallots
Bawang Putih/ Garlic
Bayam/ Spinach
Blewah/ Blewah
Buncis/ string bean
Cabai Besar/ Chili/ Big chili
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper
Jamur/ Mushrooms
Kacang Merah/ Red Beans
Kacang Panjang/ Long Beans
Kangkung/ Water Spinach
Kembang Kol/ Cauliflower
Kentang/ Potato
Ketimun/ Cucumber
Kubis/ Cabbage
Labu Siam/ Chayote
Lobak/ Radish
Melon/ Melon
Paprika/ Bell Pepper
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green
Semangka/ Water Melon
Stroberi/ Strawberry
Terung/ Eggplant
Tomat/ Tomato
Wortel/ Carrot

Catatan/Note: Data Belum Tersedia/Data is not available yet

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2017–2020
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Bawang Daun/ Scallion	-	-	-	-
Bawang Merah/ Shallots	-	-	-	-
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	-	-	-	-
Blewah/ Blewah	-	-	-	-
Buncis/ string bean	-	-	-	-
Cabai Besar/ Chili/ Big chili	-	-	-	-
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	-	-	-	-
Jamur/ Mushrooms	-	-	-	-
Kacang Merah/ Red Beans	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Long Beans	-	-	-	-
Kangkung/ Water Spinach	-	-	-	-
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	-	-	-	-
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	-	-
Lobak/ Radish	-	-	-	-
Melon/ Melon	-	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	-	-	-	-
Semangka/ Water Melon	-	-	-	-
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-
Terung/ Eggplant	-	-	-	-
Tomat/ Tomato	-	-	-	-
Wortel/ Carrot	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2019 and 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Uilin
Kabupaten Merauke

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Ulilin
Kabupaten Merauke

Catatan/*Note*: Data Belum Tersedia/Data is not available yetSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel
Table 5.2.10**

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Kimaam	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-
Okaba	-	-	-	-
Tubang	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-
Kurik	-	-	-	-
Animha	-	-	-	-
Malind	-	-	-	-
Merauke	-	-	-	-
Naukenjerai	-	-	-	-
Semangga	-	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-	-
Jagebob	-	-	-	-
Sota	-	-	-	-
Muting	-	-	-	-
Elikobel	-	-	-	-
Ulilin	-	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019 (6)	2020 (7)	2019 (8)	2020 (9)
Kimaam	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-
Okaba	-	-	-	-
Tubang	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-
Kurik	-	-	-	-
Animha	-	-	-	-
Malind	-	-	-	-
Merauke	-	-	-	-
Naukenjerai	-	-	-	-
Semangga	-	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-	-
Jagebob	-	-	-	-
Sota	-	-	-	-
Muting	-	-	-	-
Elikobel	-	-	-	-
Uilin	-	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),
2017–2020**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²),
2017–2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Bawang Daun/ Scallion	-	-	-	...
Bawang Merah/ Shallots	-	-	-	...
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	...
Bayam/ Spinach	-	-	-	...
Blewah/ Blewah	-	-	-	...
Buncis/ string bean	-	-	-	...
Cabai Besar/ Chili/Big chili	-	-	-	...
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne	-	-	-	...
Pepper	-	-	-	...
Jamur/ Mushrooms	-	-	-	...
Kacang Merah/ Red Beans	-	-	-	...
Kacang Panjang/ Long Beans	-	-	-	...
Kangkung/ Water Spinach	-	-	-	...
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	...
Kentang/ Potato	-	-	-	...
Ketimun/ Cucumber	-	-	-	...
Kubis/ Cabbage	-	-	-	...
Labu Siam/ Chayote	-	-	-	...
Lobak/ Radish	-	-	-	...
Melon/ Melon	-	-	-	...
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	...
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	-	-	-	...
Semangka/Water Melon	-	-	-	...
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	...
Terung/ Eggplant	-	-	-	...
Tomat/Tomato	-	-	-	...
Wortel/ Carrot	-	-	-	...

Catatan/Note: Data Belum Tersedia/Data is not available yet

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai),
2017–2020**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks),
2017–2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Bawang Daun/ Scallion	-	-	-	...
Bawang Merah/ Shallots	-	-	-	...
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	...
Bayam/ Spinach	-	-	-	...
Blewah/ Blewah	-	-	-	...
Buncis/ string bean	-	-	-	...
Cabai Besar/ Chili/Big chili	-	-	-	...
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	-	-	-	...
Jamur/ Mushrooms	-	-	-	...
Kacang Merah/ Red Beans	-	-	-	...
Kacang Panjang/ Long Beans	-	-	-	...
Kangkung/ Water Spinach	-	-	-	...
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	...
Kentang/ Potato	-	-	-	...
Ketimun/ Cucumber	-	-	-	...
Kubis/ Cabbage	-	-	-	...
Labu Siam/ Chayote	-	-	-	...
Lobak/ Radish	-	-	-	...
Melon/ Melon	-	-	-	...
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	...
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	-	-	-	...
Semangka/ Water Melon	-	-	-	...
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	...
Terung/ Eggplant	-	-	-	...
Tomat/ Tomato	-	-	-	...
Wortel/ Carrot	-	-	-	...

Catatan/*Note*: Data Belum Tersedia/Data is not available yetSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel
Table 5.2.13**

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kuintal), 2019 and 2020
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Kimaam	-	...	-	...
Waan	-	...	-	...
Tabonji	-	...	-	...
Ilwayab	-	...	-	...
Okaba	-	...	-	...
Tubang	-	...	-	...
Ngguti	-	...	-	...
Kaptel	-	...	-	...
Kurik	1 356	...	-	...
Malind	-	...	-	...
Animha	1 507	...	-	...
Merauke	1 500	...	-	...
Semangga	3 289	...	-	...
Tanah Miring	1 110	...	-	...
Jagebob	-	...	-	...
Sota	1 541	...	-	...
Naukenjerai	300	...	-	...
Muting	-	...	-	...
Eligobel	1 250	...	-	...
Ulilin	-	...	250	...
Kabupaten Merauke	11 853	...	250	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Jeruk Siam/Keprok/Orange/ Tangerine</i>		<i>Pisang/Banana</i>	
	2019 (6)	2020 (7)	2019 (8)	2020 (9)
Kimaam	-	...	1 568	...
Tabonji	-	...	-	...
Waan	-	...	-	...
Ilwayab	-	...	-	...
Okaba	110	...	210	...
Tubang	-	...	-	...
Ngguti	-	...	-	...
Kaptel	-	...	-	...
Kurik	670	...	735	...
Animha	600	...	-	...
Malind	60	...	3 172	...
Merauke	89	...	2 546	...
Naukenjerai	778	...	3 560	...
Semangga	3 895	...	12 258	...
Tanah Miring	-	...	-	...
Jagebob	125	...	5 960	...
Sota	30	...	420	...
Muting	-	...	-	...
Elikobel	1 700	...	-	...
Ulilin	-	...	-	...
Kabupaten Merauke	8 057	...	30 429	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2019 (10)	2020 (11)	2019 (12)	2020 (13)
Kimaam	-	...	-	...
Tabonji	-	...	-	...
Waan	-	...	-	...
Ilwayab	-	...	-	...
Okaba	36	...	-	...
Tubang	-	...	-	...
Ngguti	-	...	-	...
Kaptel	-	...	-	...
Kurik	63	...	-	...
Animha	-	...	-	...
Malind	12	...	-	...
Merauke	-	...	-	...
Naukenjerai	352	...	-	...
Semangga	74	...	-	...
Tanah Miring	-	...	-	...
Jagebob	255	...	-	...
Sota	176	...	-	...
Muting	-	...	-	...
Elikobel	-	...	-	...
Ulilin	-	...	-	...
Kabupaten Merauke	968	...	-	...

Catatan/*Note*: ... Data tidak tersedia/ Data is not availableSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.2.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2017–2020
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Alpukat/ Avocado	-	223	9	...
Anggur/ Grape	-	-	-	...
Apel/ Apple	-	-	-	...
Belimbing/ Star Fruit	-	886	364	...
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	-	19	10	...
Durian/ Durian	-	756	250	...
Jambu Air/Water Apple	-	64	12	...
Jambu Biji/ Guava	-	679	826	...
Jengkol/ Jengkol	-	20	-	...
Jeruk Besar/Pomelo	-	407	87	...
Jeruk Siam/Keprok/ Orange/ Tangerine	-	10 366	8 057	...
Mangga/ Mango	-	30 584	11 853	...
Manggis/ Mangosteen	-	445	150	...
Markisa/Konyal/ Passion fruit	-	-	-	...
Melinjo/ Gnetum/Melinjo	-	1 817	1 811	...
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	-	13 676	2 072	...
Nenas/ Pineapple	-	322	19	...
Pepaya/ Papaya	-	2 967	968	...
Petai/Twisted Cluster Bean	-	149	25	...
Pisang/ Banana	-	44 199	30 429	...
Rambutan/ Rambutan	-	4 865	29	...
Salak/ Snakefruit	-	5	-	...
Sawo/Sapodilla/Sawo	-	196	6	...
Sirsak/ Soursop	-	942	751	...
Sukun/ Breadfruit	-	1 042	589	...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kimaam	-	-	164	164
Tabonji	-	-	75	75
Waan	-	-	150	150
Ilwayab	-	-	30	30
Okaba	-	-	3.275	3.275
Tubang	-	-	50	50
Ngguti	18.693.71	18.693.71	45	45
Kaptel	-	-	55	55
Kurik	-	-	375	375
Animha	-	-	50	50
Malind	-	-	535	760
Merauke	-	-	184.70	184.70
Naukenjerai	-	-	142	505
Semangga	-	-	233	233
Tanah Miring	-	-	52	52
Jagebob	-	-	252	246
Sota	-	-	20	32
Muting	8.618	8.618	127	127
Elikobel	5.004	5.004	95	95
Ulilin	47.884.82	47.884.82	105	105
Kabupaten Merauke	80.200.53	80.200.53	6.014.70	6.658.70

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019 (6)	2020 (7)	2019 (8)	2020 (9)
Kimaam	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-
Okaba	-	-	-	-
Tubang	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-
Kurik	-	-	-	-
Animha	-	-	-	-
Malind	-	-	-	-
Merauke	-	-	-	-
Naukenjerai	-	-	-	-
Semangga	-	-	-	-
Tanah Miring	128.00	35.00	-	-
Jagebob	737.00	345.00	-	-
Sota	230.00	42.00	-	-
Muting	970.00	173.00	-	-
Elikobel	197.00	197.00	-	-
Ulilin	935.00	154.50	-	-
Kabupaten Merauke	3.197.00	937.50	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2019 (1)	2020 (10)	2019 (12)	2020 (13)
Kimaam	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-
Okaba	-	-	-	-
Tubang	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-
Kurik	-	-	52	52
Animha	-	-	-	-
Malind	-	-	-	-
Merauke	-	-	-	-
Naukenjerai	-	-	-	-
Semangga	-	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-	-
Jagebob	-	-	-	-
Sota	-	-	-	-
Muting	-	-	-	-
Elikobel	-	-	-	-
Ulin	-	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	-	52	52

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict (1)	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019 (14)	2020 (15)	2019 (16)	2020 (17)
Kimaam	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-
Okaba	-	-	-	-
Tubang	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-
Kurik	-	-	-	-
Animha	-	-	-	-
Malind	-	-	-	-
Merauke	-	-	-	-
Naukenjerai	-	-	-	-
Semangga	-	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-	-
Jagebob	-	-	-	-
Sota	-	-	-	-
Muting	-	-	-	-
Elikobel	-	-	-	-
Ulilin	-	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Merauke/*Directorate General of Estates*

**Tabel
Table 5.3.2**

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Kimaam	-	-	164	164
Tabonji	-	-	75	75
Waan	-	-	150	150
Ilwayab	-	-	30	30
Okaba	-	-	3.275	3.325
Tubang	-	-	50	50
Ngguti	18.788,29	18.788,29	45	45
Kaptel	-	-	55	55
Kurik	-	-	375	375
Animha	-	-	50	50
Malind	-	-	535	760
Merauke	-	-	184,70	184,70
Naukenjerai	-	-	142	505
Semangga	-	-	233	233
Tanah Miring	-	-	52	52
Jagebob	-	-	252	246
Sota	-	-	20	32
Muting	8.618	8.618	127	127
Elikobel	4.652	4.652	95	95
Uilin	46.153,25	46.153,25	105	105
Kabupaten Merauke	78.211,54	78.211,54	6.014,70	6.658,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict (1)	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019 (6)	2020 (7)	2019 (8)	2020 (9)
Kimaam	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-
Okaba	-	-	-	-
Tubang	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-
Kurik	-	-	-	-
Animha	-	-	-	-
Malind	-	-	-	-
Merauke	-	-	-	-
Naukenjerai	-	-	-	-
Semangga	-	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-	-
Jagebob	-	-	-	-
Sota	-	-	-	-
Muting	-	-	-	-
Elikobel	-	-	-	-
Uilin	-	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict (1)	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2019 (10)	2020 (11)	2019 (12)	2020 (13)
Kimaam	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-
Okaba	-	-	-	-
Tubang	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-
Kurik	-	-	-	-
Animha	-	-	-	-
Malind	-	-	-	-
Merauke	-	-	-	-
Naukenjerai	-	-	-	-
Semangga	-	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-	-
Jagebob	-	-	-	-
Sota	-	-	-	-
Muting	-	-	-	-
Elikobel	-	-	-	-
Uilin	-	-	-	-
Kabupaten Merauke	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019 (14)	2020 (15)	2019 (16)	2020 (17)
Kimaam	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-
Okaba	-	-	-	-
Tubang	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-
Kurik	-	-	-	-
Animha	-	-	-	-
Malind	-	-	-	-
Merauke	-	-	-	-
Naukenjerai	-	-	-	-
Semangga	-	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-	-
Jagebob	-	-	-	-
Sota	-	-	-	-
Muting	-	-	-	-
Elikobel	-	-	-	-
Ulilin	-	-	-	-
Kabupaten Merauke		-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Merauke/*Directorate General of Estates*

5.4 PETERNAKAN

LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Merauke, 2020
Livestocks Population by Subdistrict and Kind of Livestocks in Merauke, 2020

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong/ Cow	Kerbau/ Buffalo	Kuda/Horse)	Kambing/ Goat	Babi/Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kimaam	85	0	22	62	104
Tabonji	0	0	0	0	13
Waan	24	5	0	0	27
Ilwayab	33	0	0	36	91
Okaba	1.614	0	209	173	176
Tubang	187	0	15	38	109
Ngguti	88	0	0	0	109
Kaptel	106	0	0	52	35
Kurik	5.919	143	326	2535	270
Animha	1.349	22	31	57	158
Malind	3.685	195	214	1.106	1.054
Merauke	2.905	25	511	592	4.750
Naukenjerai	1.793	6	84	107	257
Semangga	6.099	52	315	2.825	1.417
Tanah Miring	5.974	72	420	2.552	2.138
Jagebob	4.058	52	124	927	751
Sota	948	4	52	50	114
Muting	1.349	24	88	87	484
Elikobel	1.360	0	233	65	359
Ulilin	3.163	32	30	111	180
Kabupaten Merauke	40.739	632	2.674	11.375	12.596

Sumber/Souce: Dinas Ketahanan Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Merauke/ Food Security, Livestock and Animal Health Service of Merauke Regency

Tabel 5.4.2 Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Merauke, 2020 (kg)
Table 5.4.2 Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestocks in Merauke Regency, 2020 (kg)

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong/ Cow	Kerbau/ Buffalo	Kuda/Horse	Kambing/ Goat	Babi/Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kimaam	0	0	0	150	0
Tabonji	0	0	0	0	0
Waan	0	0	0	0	0
Ilwayab	0	0	0	80	0
Okaba	30.000	0	0	420	0
Tubang	0	0	0	90	0
Ngguti	0	0	0	0	0
Kaptel	0	0	0	120	0
Kurik	135.000	4.300	0	6.130	0
Animha	31.000	730	0	140	0
Malind	84.000	6.050	0	2.670	0
Merauke	67.000	890	0	1.350	18.907,26
Naukenjerai	41.000	270	0	260	0
Semangga	140.000	1.790	0	6.700	0
Tanah Miring	136.000	2.340	0	5.840	0
Jagebob	93.000	1.690	0	2.240	0
Sota	22.000	220	0	120	0
Muting	19.000	860	0	210	0
Elikobel	19.000	0	0	160	0
Ulilin	43.000	1.110	0	270	0
Kabupaten Merauke	860.000	20.250	0	26.950	18.907,26

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Merauke/ Food Security, Livestock and Animal Health Service of Merauke Regency

Tabel 5.4.3 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Merauke, 2020
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultries in Merauke Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Free Range Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kimaam	7.649	0	0	0
Tabonji	3.711	0	0	0
Waan	1.712	0	0	0
Ilwayab	1.478	0	0	0
Okaba	39.554	0	0	8.087
Tubang	25.404	0	0	0
Ngguti	5.119	0	0	0
Kaptel	4.239	0	0	0
Kurik	237.822	3.745	0	3.085
Animha	12.854	0	0	177
Malind	39.684	0	0	1869
Merauke	82.858	163.782	515.382	2.695
Naukenjerai	34.317	0	0	810
Semangga	329.564	100.051	120.480	7.023
Tanah Miring	297.409	32.329	4.661	6.834
Jagebob	197.182	0	0	1.440
Sota	11.598	0	1.252	613
Muting	67.414	0	0	1.296
Elikobel	147.984	0	0	1.076
Ulin	120.016	0	0	1.066
Kabupaten Merauke	1.667.568	299.907	641.775	36.071

Sumber/Souce: Dinas Ketahanan Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Merauke/ Food Security, Livestock and Animal Health Service of Merauke Regency

**Tabel 5.4.4
Table**

**Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis
Unggas di Kabupaten Merauke, 2020 (kg)**
**Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultries in
Merauke Regency, 2020 (kg)**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Free Range Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kimaam	2.410	0	0	0
Tabonji	30	0	0	0
Waan	80	0	0	0
Ilwayab	2.430	0	0	0
Okaba	2.380	0	0	0
Tubang	1.180	0	0	0
Ngguti	340	0	0	0
Kaptel	480	0	0	0
Kurik	758.250	0	11.244.000	3.560
Animha	8.140	0	0	190
Malind	154.090	0	0	1.980
Merauke	760.890	0	365.396.000	2.250
Naukenjerai	7.520	0	0	230
Semangga	1.093.100	0	22.848.000	4.850
Tanah Miring	1.083.470	0	17.145.000	5.230
Jagebob	44.230	0	0	2.250
Sota	10.330	0	6.257.000	490
Muting	18.160	0	0	790
Elikobel	13.080	0	0	520
Ulilin	21.840	0	16.989.000	300
Kabupaten Merauke	3.982.430	0	439.879.000	22.640

Sumber/Source: *Dinas Ketahanan Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Merauke/Food Security, Livestock and Animal Health Service of Merauke Regency*

**Tabel 5.4.5
Table**

Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Merauke, 2020
Poultry Eggs Production by Subdistrict and Kind of Poultries in Merauke Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Free Range Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	679	0	0
Tabonji	239	0	0
Waan	143	0	0
Ilwayab	690	0	0
Okaba	997	0	0
Tubang	624	0	0
Ngguti	256	0	0
Kaptel	319	0	0
Kurik	313.390	0	36.566
Animha	344	0	1.865
Malind	58.961	0	19.935
Merauke	1.579.115	14.238.000	23.278
Naukenjerai	704	0	2.225
Semangga	958.630	5.148.000	49.992
Tanah Miring	395.703	432.000	54.112
Jagebob	10.453	324.000	22.252
Sota	3.412	72.000	4.909
Muting	5.005	0	7.985
Elikobel	5.765	727.200	5.235
Ulilin	10.159	432.000	3.003
Kabupaten Merauke	3.345.588	21.373.200	231.357

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Merauke/ Food Security, Livestock and Animal Health Service of Merauke Regency

Tabel 5.4.6 Jumlah Ternak yang dipotong di RPH, 2020
Table Number of Livestock Slaughtered at RPH, 2020

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong/ Cow	Kerbau/ Buffalo	Kuda/Horse)	Kambing/ Goat	Babi/Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kimaam	-	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-	-
Waan	-	-	-	-	-
Ilwayab	-	-	-	-	-
Okaba	-	-	-	-	-
Tubang	141	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-	-
Kaptel	-	-	-	-	-
Kurik	846	-	-	-	-
Animha	-	-	-	-	-
Malind	282	-	-	-	-
Merauke	141	-	-	-	362
Naukenjerai	141	-	-	-	-
Semangga	282	-	-	-	-
Tanah Miring	846	-	-	-	-
Jagebob	41	-	-	-	-
Sota	-	-	-	-	-
Muting	-	-	-	-	-
Elikobel	-	-	-	-	-
Ulilin	-	-	-	-	-
Kabupaten Merauke	2.720	-	-	-	362

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Merauke/ Food Security, Livestock and Animal Health Service of Merauke Regency

5.5 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.5.1 Produksi Ikan untuk Konsumsi Lokal Menurut Jenis dan Nilai di Kabupaten Merauke, 2020
Fish Production for Local Consumption by Kind and Value of Merauke Regency, 2020

<i>Jenis Ikan</i> <i>Kind of Fisheries</i>	<i>Produksi</i> <i>Production (kg)</i>	<i>Nilai Produksi</i> <i>Production Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
A. Perikanan Laut		
Bandang	-	-
Bawal	-	-
Layur	-	-
Bulanak	-	-
Ayam Laut	-	-
Bubara	-	-
Duri	-	-
Gurita	-	-
Kakap	-	-
Kembung	-	-
Kuru	-	-
Layang	-	-
Kurisi	-	-
Mata Bulan	-	-
Ketambong	-	-
Pari	-	-
Sembilan	-	-
Paha/Tembuk	-	-
Tenggiri	-	-
Kepiting Bakau	-	-
Udang Putih	-	-
Cumi-cumi	-	-
Sotong	-	-
Ikan Merah	-	-
Ekor kuning	-	-
Cakalang	-	-
Subtotal (A)	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

<i>Jenis Ikan Kind of Fisheries</i>	<i>Produksi Production (kg)</i>	<i>Nilai Produksi Production Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
B. Perikanan Darat		
Betik	-	-
Mujair	-	-
Lele	-	-
Gabus	-	-
Udang Galah	-	-
Kakap Rawa	-	-
Kaca	-	-
Subtotal (B)	-	-
Jumlah/Total	-	-

Catatan/*Note*: Data Belum Tersedia/Data is not available yet

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan Kabupaten Merauke/*Fisheries Service of Merauke Regency*

Tabel 5.5.2
Table**Perkembangan Produksi dan Nilai Produksi Perikanan, 2020**
Number of Production and Production Value of Fisheries, 2020

<i>Jenis Ikan</i> <i>Kind of Fisheries</i>	<i>Produksi</i> <i>Production (kg)</i>	<i>Nilai Produksi</i> <i>(ribu rupiah)</i> <i>Production Value (thousand rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)
A. Ekspor		
Ikan Beku Campuran		
Udang Beku		
Cumi Beku		
B. Antar Pulau/Kabupaten		
Olahan		
Ikan Beku Campuran		
Udang Beku		
Cumi-cumi		
C. Lokal		
Ikan Segar Campuran		
Udang Segar		
Cumi-Cumi/Sotong Segar		
Kepiting Segar		
Jumlah/Total		

Catatan/*Note*: Data Belum Tersedia/Data is not available yetSumber/*Source*: Dinas Perikanan Kabupaten Merauke/*Fisheries Service of Merauke Regency*

5.6 KEHUTANAN FORESTY

Tabel 5.6.1 Luas Hutan Menurut Fungsi dan Tipe Hutan di Kabupaten Merauke, 2020 (ha)
Table Area of Forest by Function and Types of Forest in Merauke Regency, 2020 (ha)

<i>Tipe Hutan</i> <i>Type of Forest</i>	<i>KSA/ KPA</i>	<i>Fungsi Hutan</i> <i>Forest Function</i>							<i>Jumlah Total</i>
		<i>HL</i>	<i>HP</i>	<i>HPT</i>	<i>HPK</i>	<i>TUBUH AIR</i>	<i>APL</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		(9)
I. Hutan Primer/ Primary Forest									
1.Mangrove	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mangrove									
2.Rawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Swamp									
3.Lahan Kering	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dry Land									
II. Hutan Sekunder/ Secondary Forest									
1.Mangrove	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mangrove									
2.Rawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Swamp									
3.Lahan Kering	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dry Land									
III. Non Hutan/ Non-Forest									
Jumlah/Total									

Catatan/*Note*: Data Belum Tersedia/Data is not available yet

Sumber/*Source*: Bidang Konservasi Sumber Daya Alam Merauke/Natural Resource Conservation Sector of Merauke

Tabel 5.6.2 Luas Taman Nasional, Swaka Margasatwa, Suaka Alam/Taman Wisata dan Cagar Alam di Kabupaten Merauke, 2017 – 2020 (ha)
National Park Area, Wild Live Reserve, Nature Preserve and Realin Pledge in Merauke Regency, 2017 – 2020 (ha)

Nama Taman Nasional National Park's Name	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Taman Nasional Wasur/ Wasur National Park				431 425,12
Suaka Marga Satwa/ Animals Service				
- Pulau Pombo/ Pombo Island				181,64
- Pulau Dolok/ Dolok Island				664 627,97
- Danau Bian/ Bian Lake				110 463,62
- Pulau Savan/				7 527,62
Savan island				
Sota/ Enclave				...
Suaka Alam/ Realin Park				
- Pulau Komolom/ Komolom Island				84 130,40
Cagar Alam/ Realin Pledge				
- Bupul/ Bupul Realin Pledge				82 181
Jumlah/Total				782 372,37

Catatan/*Note*: Data Belum Tersedia/Data is not available yet

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan Kabupaten Merauke/*Fisheries Service of Merauke Regency*

BAB VI

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

INDUSTRI KECIL FORMAL DI KABUPATEN MERAUKE



ARGO DAN KEHUTANAN



208



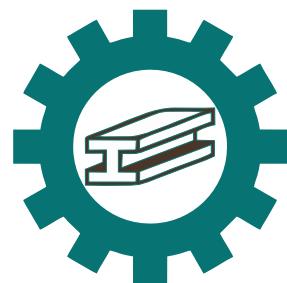
708



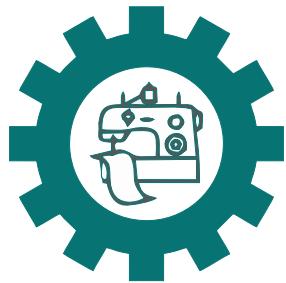
91



248



LOGAM DAN MESIN



TEKSTIL



65



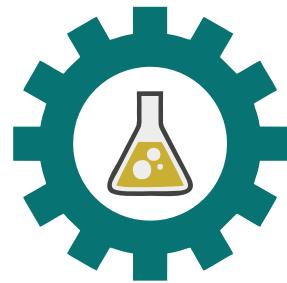
285



23



65



KIMIA DAN ELEKTRONIK



JUMLAH UNIT USAHA



JUMLAH PEKERJA

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**TECHNICAL NOTES****Industri**

1. Di tahun 2020 perindustrian di Kabupaten Merauke sebanyak 993 unit usaha naik daripada tahun sebelumnya.
2. Sebagian besar unit usaha di Kabupaten Merauke adalah industri kecil non formal yaitu sebanyak 599 unit usaha. Meski begitu, industri kecil formal lebih banyak menyerap tenaga kerja dibandingkan industri kecil non formal. Untuk industri kecil formal, industry non formal dan industri menengah sebagian besar merupakan industri agro dan hasil kehutanan.

Energi

3. Di tahun 2020 jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Merauke ada sebanyak 39.529 konsumen. Dimana listrik di wilayah di Kabupaten Merauke sudah mulai menjangkau hampir semua distrik walaupun beberapa distrik belum mencapai 24 jam.
4. Jumlah konsumen PDAM di Kabupaten Merauke pada tahun 2019 ada sebanyak 3.393 konsumen. Dimana volume air yang disalurkan ke pelanggan PDAM ada sebanyak 679.156 m3. Volume ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2018 yang menyalurkan sebanyak 668.231

Manufacturing

1. *In 2020, there were 993 business units in Merauke Regency, an increase from the previous year.*
2. *Most of establishment units in Merauke Regency were non formal small industry with 599 establishment unit. Altogether, formal small industry was absorbing more employment compared to non formal small industry. For formal small industry, non formal small industry and also medium industry most of were agricultural and forestry industry.*

Energy

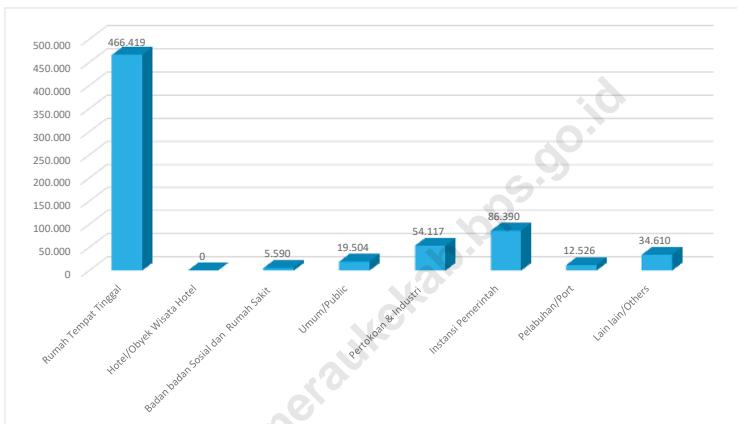
3. *In 2020 total electricity consumer in Merauke regency were 39.529 consumers. Where electricity in area of Merauke regency start reaching all subdistrict even some subdistrict is not 24 hours a day yet.*
4. *Consumen number of Water Supply Regional Company in Merauke regency in 2019 were 3.393 consumers. Where water volume which was being distributed to consumers of Water Supply Regional Company were 679.156 m3. This volume was increasing compared to 2018 which distributed 668.231*

m3 air bersih di Kabupaten Merauke.

m3 improved water in Merauke Regency

Gambar Figures 6.1

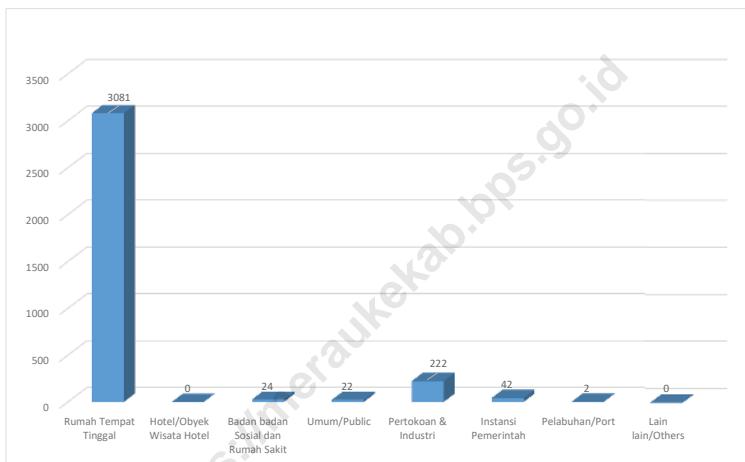
Jumlah Air Bersih yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Merauke, 2015 – 2019 (m³)
Number of Water Supply Distributed by Type of Consumer in Merauke Regency, 2015 – 2019 (m³)



Sumber/Souce: PDAM Kabupaten Merauke/ *Water Supply Company of Merauke Regency*

Gambar
Figures 6.2

Jumlah Air Bersih yang Disalurkan menurut Nilai dan Jenis Konsumen di Kabupaten Merauke, 2019 (000 Rp)
Number of Water Supply Distributed by Water Company According to Value and Type of Consumner in Merauke Regency, 2019 (000 Rp)



Sumber/Source: PDAM Kabupaten Merauke/ *Water Supply Company of Merauke Regency*

Tabel 6.1
Table

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2020

Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2020

Catatan/*Note*: Data Keseluruhan
Sumber/*Source*: PLN Kabupaten Merauke

Tabel 6.2

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2016–2020 *Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2016–2020*

Catatan/*Note*: ...

Sumber/Souce: PI

Sumber/Source: PLN Kabupaten Merauke

Tabel 6.3

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2020
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2020

Nama Kabupaten/Kota

Catatan/*Note*: ... Data tidak tersedia/ *Data is not available*

Sumber/Souce: PDAM Kabupaten Merauke/ Water Supply Company of Merauke Regency

Tabel 6.4
Table

Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Merauke, 2016 – 2020
Number of Water Supply Customers by Type of Consumers in Merauke Regency, 2016 – 2020

Jenis Konsumen <i>Type of Consumers</i>	Banyaknya Pelanggan <i>Number of Customer</i>				
	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)	2020 (6)
Rumah Tempat Tinggal/ Household	3 258	3 143	3 059	3 081	3.114
Hotel/Obyek Wisata Hotel/ Tourist Facilities	-	-	-	-	-
Badan badan Sosial dan Rumah Sakit Social Institution and Hospitals	47	41	46	24	46
Umum/Public	-	-	-	22	-
Pertokoan & Industri Shops and Industries	225	201	222	222	217
Instansi Pemerintah/ Government	36	34	39	42	42
Pelabuhan/Port	2	2	3	2	2
Lain lain/Others	50	50	50	-	0
Jumlah/Total	3 618	328	3 419	3 393	3421

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Merauke/ *Water Supply Company of Merauke Regency*

Tabel 6.5
Table

Jumlah Air Bersih yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Merauke, 2016 – 2020 (m³)
Number of Water Supply Distributed by Type of Consumer in Merauke Regency, 2016 – 2020 (m³)

Jenis Konsumen <i>Type of Consumers</i>	Volume <i>Volume (m³)</i>				
	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Rumah Tempat Tinggal/ Household	477 764	403 621	495 571	466 419	476.003
Hotel/Obyek Wisata Hotel/ Tourist Facilities	-	-	-	-	-
Badan badan Sosial dan Rumah Sakit Sosial Institution and Hospitals	12 065	12 794	18 397	5 590	28.707
Umum/Public	-	-	-	19 504	-
Pertokoan & Industri Shops and Industries	35 267	35 485	43 365	54 117	41.549
Instansi Pemerintah/ Government	46 324	44 388	56 979	86 390	41.752
Pelabuhan/Port	12 043	11 066	11 049	12 526	6.114
Lain lain/Others	38 627	30 000	42 870	34 610	27.990
Jumlah/Total	622 090	537 354	668 231	679 156	642.145

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Merauke/ *Water Supply Company of Merauke Regency*

Tabel 6.6
Table

**Jumlah Air Bersih yang Disalurkan menurut Nilai dan Jenis Konsumen di Kabupaten Merauke,
2015 – 2019 (000 Rp)**

**Number of Water Supply Distributed by Water Company
According to Value and Type of Consumer in Merauke
Regency, 2015 – 2019 (000 Rp)**

Jenis Konsumen <i>Type of Consumers</i>	Nilai/Value (000 Rp)				
	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2019 (5)
Rumah Tempat Tinggal/ Household	7.182.964,450	6.259.944,368	7.546.947,300	7.250.733,075	7.413.303,625
Hotel/Obyek Wisata Hotel/Tourist Facilities	-	-	-	-	-
Badan badan Sosial dan Rumah Sakit Social Institution and Hospitals	140.532,825	151.108,500	214.180,000	71.649,300	342.675,575
Umum/Public	-	-	-	224.748,150	-
Pertokoan & Industri Shops and Industries	677.361,100	1.306.986,475	812.942,200	1.021.924,575	800.737,575
Instansi Pemerintah/ Government	629.729,950	605.010,150	769.823,750	1.162.345,450	572.654,575
Pelabuhan/Port	236.767,600	216.813,500	223.786,800	258.018,300	123.072,900
Lain lain/Others	-	867.790,000	1.045.285,006	867.075,000	-
Jumlah/Total	8.867.355,925	9.407.652,993	10.612.965,056	10.856.493,850	9.252.444,250

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Merauke/ Water Supply Company of Merauke Regency

Tabel 6.7

**Jumlah Air Minum yang Disalurkan Perusahaan Air
Minum Dirinci Per Bulan di Kabupaten Merauke, 2020**
**Number of Water Supply Distributed by Water Company by
Month in Merauke Regency, 2020**

Bulan <i>Month</i>	Volume <i>Volume (m³)</i>	Nilai <i>Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	61.310	897.634.125
Pebruari/February	46.870	732.101.100
Maret/March	42.854	682.804.500
April/April	53.800	892.133.350
Mei/May	38.508	700.374.825
Juni/June	47.526	731.852.400
Juli/July	41.303	662.467.025
Agustus/August	50.840	765.510.150
September/September	52.313	791.566.175
Oktober/October	51.641	781.316.525
Nopember/November	57.498	849.675.975
Desember/December	49.692	765.008.100
Jumlah/Total	594.155	9.252.444.250

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: PDAM Kabupaten Merauke/ *Water Supply Company of Merauke Regency*

Tabel 6.8**Jumlah Industri Kecil, Menengah, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Menurut Cabang Industri, 2020**

Number of Small Industries, Medium Industries, Workers, Investment, and Output Value by Industries Classification, 2020

Cabang Industri <i>Industry Branch</i>	Unit Usaha <i>Number of Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Worker Employed</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value</i> (000 Rp)	Nilai Produksi <i>Output Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Kecil Formal/ <i>Formal of Small Industries</i>	387	1.3.6	15.102.566	88.878.754
Industri Kecil Non Formal/ <i>Non Formal of Small Industries</i>	599	1.227	2.833.300	13.682.725
Industri Menengah/ <i>Medium Industries</i>	7	65	4.068.500	7.700.725
Jumlah/Total	993	2.598	22.004.366	110.262.204

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Merauke/*Industrial and Manufacturing of Merauke Regency*

**Tabel
Table 6.9**

Jumlah Industri Kecil Formal Menurut Cabang Industri di Kabupaten Merauke, 2020
Number of Formal Small Industries by Industries Classification in Merauke Regency, 2020

Cabang Industri <i>Industry Branch</i>	Unit Usaha <i>Number of Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Worker Employed</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value (000 Rp)</i>	Nilai Produksi <i>Output Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Tekstil dan Aneka/ <i>Textil and All Sort of Industries</i>	65	285	1.231.016	8.948.234
Industri Logam, Mesin dan Alat Angkut/ <i>Metal,Machine and Transportation</i>	91	248	2.165.950	5.478.250
Industri Agro dan Hasil Kehutanan/ <i>Agro Industry and Forestry</i>	208	708	10.685.150	72.750.135
Industri Kimia dan Elektronika/ <i>Chemistry and Electronica Industries</i>	23	65	1.020.450	1.702.135
Jumlah/Total	387	1.306	15.102.655	88.878.754

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Merauke/*Industrial and Manufacturing of Merauke Regency*

Tabel 6.10

**Jumlah Industri Kecil Non Formal Menurut Cabang
Industri di Kabupaten Merauke, 2020**
**Number of Non Formal Small Industries by Industries
Classification in Merauke Regency, 2020**

Cabang Industri <i>Industry Branch</i>	Unit Usaha <i>Number of Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Worker Employed</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value (000 Rp)</i>	Nilai Produksi <i>Output Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Tekstil dan Aneka/ <i>Textil and All Sort of Industries</i>	92	151	481.500	3.600.650
Industri Logam, Mesin dan Alat Angkut/ <i>Metal,Machine and Transportation</i>	217	376	1.712.800	4.650.575
Industri Agro dan Hasil Kehutanan/ <i>Agro Industry and Forestry</i>	215	488	324.500	3.305.750
Industri Kimia dan Elektronika/ <i>Chemistry and Electronica Industries</i>	75	212	314.500	2.125.750
Jumlah/Total	599	1.227	2.833.300	13.682.725

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Merauke/*Industrial and Manufacturing of Merauke Regency*

Tabel 6.11**Jumlah Industri Menengah Menurut Cabang Industri di Kabupaten Merauke, 2020*****Number of Medium Industries by Industries Classification in Merauke Regency, 2020***

Cabang Industri <i>Industry Branch</i>	Unit Usaha Number of Unit	Tenaga Kerja Worker Employed	Nilai Investasi Investment Value (000 Rp)	Nilai Produksi Output Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Tekstil dan Aneka/ <i>Textil and All Sort of Industries</i>	-	-	-	-
Industri Logam, Mesin dan Alat Angkut/ <i>Metal,Machine and Transportation</i>	-	-	-	-
Industri Agro dan Hasil Kehutanan/ <i>Agro Industry and Forestry</i>	6	60	3.568.500	6.450.725
Industri Kimia dan Elektronika/ <i>Chemistry and Electronica Industries</i>	1	5	500.000	1.250.000
Jumlah/Total	7	65	4.068.500	7.700.725

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Merauke/*Industrial and Manufacturing of Merauke Regency*

<https://meraukekab.bps.go.id>

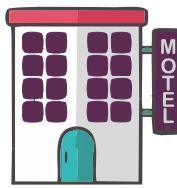
BAB VII

PARIWISATA

JUMLAH HOTEL, STAFF HOTEL DAN PENGUNJUNG KABUPATEN MERAUKE



HOTEL BERBINTANG
4 HOTEL



HOTEL TIDAK BERBINTANG
20 HOTEL

Jumlah pengunjung hotel berbintang tidak tercatat pada tahun 2019. jumlah pengunjung hotel 9 741. Jumlah total pegawai hotel dan tempat akomodasi penginapan adalah 206, jumlah kamar sebanyak 426, dan jumlah tempat tidur sebanyak 607. Banyak malam kamar yang terpakai hanya tercatat pada hotel non bintang yaitu sebanyak 22 125.

PENJELASAN TEKNIS

1. 1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

empat dan seterusnya.

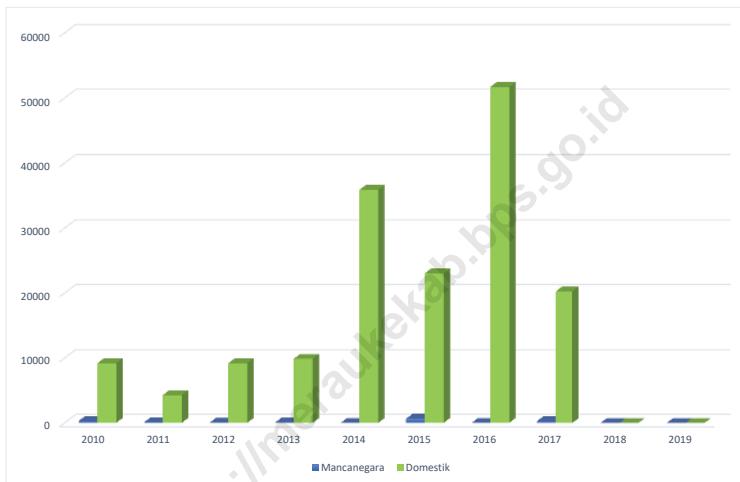
6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN**DESCRIPTION**

- | ULASAN | DESCRIPTION |
|---|---|
| 1. Di tahun 2018 jumlah sarana perdagangan ada sebanyak 1.789 yang terdiri dari 18 Pasar, 259 toko, 1.309 kios dan 203 warung. | 1. <i>In 2018 total of trading facilities in merauke are 1.789. There were 18 market, 259 store, 1.309 "kios" and 203 "warung".</i> |
| 2. Badan Urusan Logistik Sub Divisi Regional Merauke mencatat di tahun 2018 jumlah beras yang disalurkan ada sebanyak 23.136.168 ton. Penyaluran terbesar adalah untuk raskin yaitu sebanyak 9.686.670 ton. | 2. <i>Logistic Agency of Merauke Region Division recorded in 2018 total of distributed rice were 23.136.168 ton. The highest distribution was for aids rice with 9.686.670 ton.</i> |
| 3. Di tahun 2018 ada sebanyak 153 koperasi di Kabupaten Merauke. Yang terdiri dari KUD, KPN, KOPKAR, KOPWAN, KSU,KOPERMAS dan Koperasi Lainnya. | 3. <i>In 2018, there were 153 unit cooperation in Merauke Regency. There were KUD, KPN, KOPKAR, KOPWAN, KSU, KOPERMAS and Other Cooperation.</i> |

Gambar Figures 7.1

Jumlah Wisatawan Domestik dan Wisatawan Asing di Kabupaten Merauke, 2010 – 2019
Number of Domestic Tourist and Foreign Tourist in Merauke Regency, 2010 – 2019



Sumber/Source: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

Tabel 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2017–2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam
Tabonji
Waan
Ilwayab
Okaba
Tubang
Ngguti
Kaptel
Kurik
Animha
Malind
Merauke
Naukenjerai
Semangga
Tanah Miring
Jagebob
Sota
Muting
Elikobel
Ulilin
Kabupaten Merauke				

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*:

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

Tabel 7.2

Nama, Alamat, dan Klasifikasi Usaha Jasa Akomodasi di Kabupaten Merauke, 2020

Name, Address, and Clasification of Acomodation Establishment in Merauke Regency, 2020

Nama Hotel Name of Hotels	Alamat Address	Klasifikasi Classification
(1)	(2)	(3)
1. Megaria	Jl. Raya Mandala, Tlp.321932	-
2. Nirmala	Jl. Raya Mandala, Tlp.321849	-
3. Asmat	Jl .Trikora, Tlp.321065	-
4. Flora	Jl. Raya Mandala, Tlp.321879	-
5. Izakod	Jl. Prajurit, Tlp.322944	-
6. Nakoro	Jl. Ermasu, Tlp.322287	-
7. Marind	Jl. Biak, Tlp.321375	-
8. Royal	Jl. Gak, Tlp.324715	-
9. Rose Permai	Jl. Husain Palela, Tlp.325778	-
10. Solair Indah	Jl. Gak	-
11. ITESE	Jl. Raya Mandala, Tlp. 321469	-
12. Marina	Jl. Raya Mandala, Tlp. 326240	-
13. Taman Malrohka	Jl. TMP Trikora	-
14. SwissBel Hotel	Jl. Raya Mandala	Bintang
15. Rollands	Jl. Husein Palela	-
16. Core Inn Hotel	Jl. Kampung Timur	-
17. Hotel Rajawali	Jl. Gak, Kel. Bampel	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/Source: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

**Tabel
Table 7.3**

**Jumlah Wisatawan Domestik dan Wisatawan Asing di
Kabupaten Merauke, 2011 – 2020**
**Number of Domestic Tourist and Foreign Tourist in Merauke
Regency, 2011 – 2020**

Tahun <i>Year</i>	Wisatawan <i>Tourist</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Mancanegara <i>International</i>	Domestik <i>Domestic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	110	4 287	4 397
2012	39	9 190	9 229
2013	55	9 870	9 925
2014	1 572	35 860	37 432
2015	645	23 025	23 670
2016	1 720	51 683	53 403
2017
2018
2019
2020

Catanan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

Tabel 7.4

Nama dan Alamat Usaha Salon Kecantikan di Kabupaten Merauke, 2020
Names and Address of Beauty Salon in Merauke Regency, 2020

Nama Kegiatan Usaha Name of Establishment	Alamat Address
(1)	(2)
SalonNonce	Jl. Raya Mandala
Salon Cleopatra	Jl. Raya Mandala
Salon Rose	Jl. Raya Mandala
Salon Angeline Beauty	Jl. Raya Mandala
Salon Dina	Jl. Raya Mandala
Salon Nati	Jl. Raya Mandala
Salon Mega	Jl. Raya Mandala
Salon Lilie	Jl. Raya Mandala
Salon Melan	Jl. TMP Polder
Salon Sagita	Jl. Biak
Salon Aryati	Jl. Polder
Salon Citra Dewi	Jl. Ermasu
Salon Santy	Jl. Raya Mandala
Salon Andy	Jl. Biak
Salon Remalia	Jl. Raya Mandala
Salon Elida	Jl. Raya Mandala
Salon Andayan	Jl. Onggat Mit
Salon Gadis Mode	Jl. Raya Mandala
Salon Vienna	Jl. Seringgu
Salon Tongkonan	Jl. Garuda Spadem
Salon Cantika	Jl. TMP
Salon Kharisma	Jl. Raya Mandala Muli
Salon Mandarin	Jl. Raya Mandala
Salon Ckyreina	Jl. Marind

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.4*

Nama Kegiatan Usaha <i>Name of Establishment</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)
Salon Iwa'a	Kampung Kuprik
Salon Caroline	Jl. Raya Mandala
Salon Agnes	Jl. Raya Mandala
Salon Febby	Jl. Mayor Wiratno
Salon Rudy	Jl. Raya Mandala
Salon Ekhy	Jl. Irian Seringgu
Salon Ekhy 2	Jl. Raya Mandala
Salon Loriel Beauty	Jl. Raya Mandala
Salon Farida	Jl. TMP
Salon Dery	Jl. Raya Mandala
Salon Mira	Jl. Irian Seringgu
Salon Foye	Jl. Raya Mandala
Salon Nohe	Jl. Raya Mandala
Salon Anna	Jl. Raya Mandala
Salon Zhia	Jl. Raya Mandala
Salon Scarlet	Jl. Raya Mandala
Salon Elvira	Jl. Raya Mandala
Salon Lestari	Jl. Kampung Timur
Salon Keisha	Jl. Gak
Salon Lena	Jl. Gak
Salon Irra	Jl. Onggat Mit
Salon Rindi	Jl. Husein Palela
Salon Ruci	Kampung Kuprik
Salon Rumah Cantik	Jl. Missi

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

Tabel 7.5

**Nama dan Alamat Usaha Bilyard di Kabupaten Merauke,
2020**
**Names and Address of Billiard Centres in Merauke Regency,
2020**

Nama Kegiatan Usaha <i>Name of Establishmet</i>	Alamat <i>Address</i>	Klasifikasi <i>Classification</i>
(1)	(2)	(3)
1. Bilyard "Bola Dua Ribu"	Jl. Marind	-
2. Bilyard "Kami"	Jl. Raya Mandala Muli	-
3. Bilyard "Borobudur"	Jl. Mayor Wiratno	-
4. Bilyard "Wai Samar"	Jl. Yobar	-
5. Bilyard "Cahaya Bulan Terang"	Jl. Mayor Wiratno	-
6. Bilyard "Break Pool"	Jl. Yobar II	-
7. Bilyard "Rock n' Roll"	Jl. Brawijaya	-
8. Bilyard "Jaya Sakti"	Distrik Kimaam	-
9. Bilyard "Wilhelmina"	Distrik Kimaam	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

Tabel 7.6

**Nama dan Alamat Usaha Panti Pijat, Klab Malam, Bar, dan
Pusat Permainan di Kabupaten Merauke, 2020**
**Names and Address of Massage Parlors, Night Clubs, Bar,
and Game Centre in Merauke Regency, 2020**

Nama Kegiatan Usaha <i>Name of Establishment</i>	Alamat <i>Address</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
(1)	(2)	(3)
Timung Ratu	Jl. Sultan Syahrir	Panti Pijat
Margi Rahayu	Jl. Parakomando	Panti Pijat
Pijat Urat Tradisional	Jl. TMP	Panti Pijat
Diva Gama	Jl. Kampung Timur	Panti Pijat
Yuni Sanac	Jl. Irian Seringgu	Panti Pijat
Lestari	Jl. Sesate	Panti Pijat
Timung Tiara	Jl. Gak	Panti Pijat
Duta Zhiatzu	Jl. Irian Seringgu	Panti Pijat
Timung Salsa	Jl. Ahmad Yani	Panti Pijat
Timung Mahkota	Jl. Ternate	Panti Pijat
Timung Risna	Jl. Yobar	Panti Pijat
Refleksi Jet li	Jl. Brawijaya	Panti Pijat
Romantika	Jl. Gak	Klab Malam
Kawanua Baru	Jl Raya Mandala Muli	Klab Malam
Nikita	Jl. Arafura	Klab Malam
Tretes	Jl. Mopah Lama	Bar
Manise	Jl. Nowari	Bar
Bambu Den	Jl. Gak	Bar
Sukowaty	Jl. Husen Palela	Bar
Flamboyan	Jl. Raya Mandala	Bar
Senandung Rindu	Jl. Raya Mandala	Bar
Cahaya Indah	Jl. Raya Mandala	Bar
Fun Station (PT. Fajar Utama Nuansa)	Jl. Raya Mandala	Permainan Ketangkasan
Galaxy Playground	Jl. Sesate	Permainan Ketangkasan
Power Women	Jl. Prajurit 1	Pusat Kebugaran Jasmani
Karaoke Keluarga	Jl. Yobar 2	Karaoke
Kazoari Oke	Jl. Raya Mandala	Karaoke
Retro	Jl. Nowari	Karaoke

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

**Tabel
Table 7.7**

**Nama dan Alamat Usaha Biro/Agen Perjalanan di
Kabupaten Merauke, 2020**
**Names and Address of Travel Agencies in Merauke Regency,
2020**

Nama Kegiatan Usaha <i>Name of Establishment</i>	Alamat <i>Address</i>	Nama Pemilik <i>Owner</i>
(1)	(2)	(3)
PT. Privindo Akwila	Jl. Raya Mandala	Leanor Dwikenedy. D
CV. Wisata Digul	Jl. Ermasu	Anton Menanti
PT. Masyavin Jaya	Jl. Raya Mandala	Fannie T. Hetharia
PT. Tolimadu Kie	Jl. Raya Mandala	Daniel Wattimena
PT. Bima Suci Irja	Jl. Raya Mandala	Sastrawijaya
PT. Mina Utama	Jl. Mopah Baru	Indro Harmono
PT. Angkasa Gita Sarana	Jl. Asmat	Christian James Hunila
CV. Elvara	Jl. Garuda Spadem GG. Wagio	Achmad Sutarmin
PT. Bhakti Megatama Mandid	Jl. Paulus Nafi No 2	Ali Syahbana, S.E
PT. Surya Kencana Papua Tour	Jl. Raya Mandala Muli	Cory Rumpang
PT. Kuwera Jaya	Jl. Raya Mandala	Cory Rumpang
PT. Pandawa Ady Ahza	Jl. Parakomando	Nur Hidayah
Pt. Ramalinda	JL. Raya Mandala	Untung Pasaribu
Pt Tibrs Mandiri	Jl Raya Mandala	Susy Christina
PT. Trio Mulia Tour & Travel	Jl. Parakomando	Ilmah Herlina Karim
PT. Bawa Makmur	Jl. Raya Mandala	Rachmad Wijaya
PT. Makmur Jaya Sakti	Jl. Raya Mandala	Rachmad Wijaya
CV. Panca Diva Travel	Jl. Raya Mandala	Fitri Rahmawati Buntoro
CV. Rivanoty	Kamp. Semangga Jaya	Ilawati
CV. Barokah	Jl. Martadinata	Ilham Mohamad

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

Tabel 7.8

**Nama dan Alamat Usaha Panti Pijat, Klab Malam, Bar, dan
Pusat Permainan di Kabupaten Merauke, 2020**
**Names and Address of Massage Parlors, Night Clubs, Bar,
and Game Centre in Merauke Regency, 2020**

Nama Kegiatan Usaha Name of Establishment	Alamat Address	No. Ijin Usaha Lisence Establishment Number
(1)	(2)	(3)
RESTAURANT		
Restoran Panorama	Jl. TMP Polder	556/01/REST/I/2014
RUMAH MAKAN		
Rumah Makan Kenanga	Jl. Raya Mandala	556/01/RM/I/2014
Rumah Makan Serumpun	Jl. TMP	556/02/RM/V/2014
Rumah Makan Padang Jaya	Jl. Raya Mandala	556/03/RM/VI/2014
Rumah Makan Dua Ribu	Jl. Brawijaya	556/04/RM/VI/2014
WARUNG MAKAN		
Warung Makan Bebek Desa Solo	Jl. Raya Mandala Gg. Hindun	556/01/WM/II/2014
Warung Makan Rejeki	Jl. Noari	556/02/WM/II/2014
Warung Makan Bubur Ayam Mandala	Jl. Raya Mandala Bampel	556/03/WM/III/2014
Warung Makan Nasi Pecel	Jl. Brawijaya	556/04/WM/IV/2014
Warung Makan Pangsit	Jl. Aliarkam	556/05/WM/V/2014
Warung Makan Telaga Biru	Jl. Pembangunan Mopah Baru	556/06/WM/VI/2014
Warung Makan LN	Kompleks BLK Mopah Lama	556/07/WM/IX/2014
CAFE		
Café Valentine	Jl. Raya Mandala	556/01/CAFÉ/II/2014
Rosari Café	Jl. Raya Mandala Bampel	556/02/CAFÉ/IV/2014
Wigili Bucks	Jl. Raya Mandala Bampel	556/03/CAFÉ/IV/2014
Café Holland House	Jl. Raya Mandala	556/04/CAFÉ/VI/2014
New Rahmat Café Shop	Jl. Ermasu	556/05/CAFÉ/X/2014
JASA BOGA		
Toko Kue Aria Tana	Jl. Raya Mandala	556/01/JB/III/2014
Catering Maya	Jl. TMP Trikora	556/02/JB/IX/2014
Catering Isda	Jl. Onggatmid	556/03/JB/X/2014
BAR		
Bar dan Karaoke Pesona	Jl. Kuda Mati	-
Bar Senandung Rindu	Jl. Raya Mandala Spadem	-
Bar Bamboden	Jl. Prajurit I	-

Sumber/Souce: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

Tabel 7.9

Nama Tempat/ Obyek Wisata, Lokasi, dan Jenis Wisata di Kabupaten Merauke, 2020
Name of Tourism Objects by Location, and Kindin Merauke Regency, 2020

Nama Tempat/Obyek Wisata Name of Tourism Objects	Lokasi Obyek Wisata Location of Tourism Objects	Jenis Obyek Wisata Kind of Tourism Objects
(1)	(2)	(3)
Pantai Urum	Distrik Semangga	Wisata Alam
Pantai Matara	Distrik Semangga	Wisata Alam
Pantai Wendu	Distrik Semangga	Wisata Alam
Pantai Wambi	Distrik Okaba	Wisata Alam
Pantai Mbuti	Kelurahan Samkai	Wisata Alam
Pantai Lampu Satu	Kelurahan Samkai	Wisata Alam
Pantai Kaiburse	Distrik Malind	Wisata Alam
Pantai Ndalir	Distrik Naukenjerai	Wisata Alam
Pantai Onggaya	Distrik Naukenjerai	Wisata Alam
Pantai Payum	Kelurahan Samkai	Wisata Alam
Rumah Semut	Kampung Wasur	Wisata Alam
Suaka Marga Satwa Pulau Dolak	Distrik Kimaam	Wisata Alam
Suaka Marga Satwa Sungai Bian	Distrik Okaba	Wisata Alam
Cagar Alam Kumbe	Distrik Malind	Wisata Alam
Pulau Habe	Distrik Okaba	Wisata Alam
Pulau Pombo	Distrik Kimaam	Wisata Alam
Taman Nasional Wasur	Kampung Wasur	Wisata Alam
Agro Wisata Sota	Distrik Sota	Wisata Alam
Lotus Garden	Distrik Semangga	Wisata Argo
Kebun Buah-Buahan	Distrik Jagebob	Wisata Argo
Pemandian & Pemancingan Biras	Kampung Wasur	Wisata Buatan
Pemandian & Pemancingan Kolam Parako	Kampung Wasur	Wisata Buatan
Pemandian Air Panas & Air Belerang (Sumur Bor)	Jl. Yos Sudarso	Wisata Buatan
Tugu Sabang Merauke & Tugu Tapal Batas	Distrik Sota	Wisata Sejarah
Tugu Pepera	Distrik Merauke	Wisata Sejarah
Tugu L. B. Murdani	Distrik Tanah Miring	Wisata Sejarah
Bangunan Kantor Pos Lama	Jln. Sabang	Wisata Sejarah
Bangunan Ex Resident Van CruySENT	Jln. Sabang	Wisata Sejarah
Patung Petrus Vertenten	Distrik Okaba	Wisata Sejarah
Patung Kristus RAJA	Distrik Merauke	Wisata Rohani

Sumber/Souce: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

Tabel 7.10 Tempat-tempat Bersejarah di Kabupaten Merauke, 2020
Table 7.10 Historic Places in Merauke Regency, 2020

Nama Tempat Name of Historic Places	Lokasi Location	Keterangan Note
(1)	(2)	(3)
Bangunan Kantor Pos Lama 1920	Jl. Sabang	Cagar Budaya
Bangunan Ex Residen Van Cruysent	Jl. Sabang	Cagar Budaya
Masjid Nurul Huda Spadem	Jl. Spadem	Cagar Budaya
Gereja Peniel Lama	Jl. Sabang	Cagar Budaya
Gereja Katedral Lama/Vartenten Sai	Jl. Raya Mandala	Cagar Budaya
Kuburan Tua Jaman Belanda	Jl. Ermasu	Cagar Budaya
Kuburan Tionghoa	Jl. Ermasu	Cagar Budaya
Tembok Kuping Gajah	Jl. Gudang Arang	Cagar Budaya
Museum Felix Maturbong	Jl. Raya Mandala Bampel	Museum
Museum Misi Katolik	Jl Raya Mandala	Museum

Sumber/Source: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

BAB VIII

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR MENURUT JENIS KENDARAAN



0

AMBULANCE



103

BUS



6811

DUMP TRUCK



107 541

SEPEDA MOTOR



0

PICK UP



6 223

MINIBUS

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
7. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
8. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
9. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal
5. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
6. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
7. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
8. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
9. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is*

pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

10. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
11. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
10. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
11. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

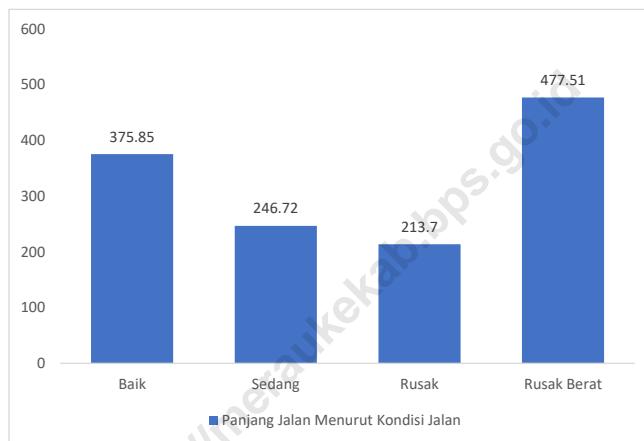
1. Di tahun 2018 ini terdapat sebanyak 4.177 pesawat yang datang ke Bandar Udara Mopah di Kabupaten Merauke. Pesawat ini membawa sebanyak 218.059 penumpang selama tahun 2018, sedangkan pesawat yang berangkat ada sebanyak 4181 pesawat dengan 224.509 penumpang

Transportation

1. In this 2018 had 4177 aircrafts that arrived in Mopah Airport of Merauke Regency. This aircraft brought 218.059 passanger along 2018, while departure aircraft were 4181 aircrafts with 224.509 passangers.

Gambar Figures 8.1

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Merauke (km), 2018
Length of Roads by Type of Road Surface in Merauke Regency (km), 2018



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Merauke/Public WorkService of Merauke Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Merauke (km), 2018–2020
Table 8.1.1 Length of Roads by Level of Government Authority in Merauke Regency (km), 2018–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>			
	2018 (1)	2019 (2)	2020 (4)
Negara/ <i>State</i>	273,000	204,643	204,643
Provinsi/ <i>Province</i>	304,000	413,000	413,000
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	1.313,798	1.313,798	1.313,798

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Merauke/Public Work Service of Merauke Regency

Tabel 8.1.2

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Merauke (km), 2018–2020
Length of Roads by Type of Road Surface in Merauke Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)
Aspal/Paved	537,754	584,731	539,935
Kerikil/Gravel	-
Tanah/Soil	776,044	729,067	774,793
Lainnya/Others	-
Jumlah/Total	1313.798	1313.798	1313.798

Sumber/Souce: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Merauke/Public WorkService of Merauke Regency

Tabel 8.1.3

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Merauke (km), 2018–2020
Length of Roads by Condition of Roads in Merauke Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)
Baik/ <i>Good</i>	375,859	390,031	333,269
Sedang/ <i>Moderate</i>	246,721	245,086	685,465
Rusak/ <i>Damage</i>	213,704	210,786	176,693
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	477,514	467,895	118,371
Jumlah/<i>Total</i>	1.313,798	1.313,798	1.313,798

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Merauke/Public WorkService of Merauke Regency

Tabel 8.1.4

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Merauke, 2018–2020 (unit)
Number of Motorized Vehicles by Type of Motor Vehicle in Merauke Regency, 2018–2020 (units)

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)
Ambulance
Bus	103	...	103
Dump Truck	6.083	...	6.811
Blind Van
Jeep
Light Truck
Mikrobus
Minibus	5.340	...	6.223
Mobil Jenazah
Pick Up
Sedan
Sepeda Motor	99.200	...	107.541
SPD Motor R-3
Truck
Jumlah/Total	110.726	...	120.678

Sumber/Source: Direktori Lalu Lintas Polda papua

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke , 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Merauke Regency, 2017–2020

Catatan/*Note*:

Sumber/Source: ...

Tabel 8.2.2

Jumlah Satuan Sambungan dan Pendapatan menurut Jenis Produk Telkom di Kabupaten Merauke, 2020
Number of Link and It's Income by Telecommunication's Product in Merauke Regency, 2020

<i>Jenis Sambungan Type of Link</i>	<i>Satuan Sambungan (SS) Link</i>	<i>Vsat VSat</i>	<i>Kamar Bicara Umum (KBU) Phone Room</i>	<i>Pendapatan Income (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. TELEPON
2. SPEEDY
3. FLEXI
4. VSAT
5. INDIHOME
Jumlah/Total

Sumber/Source: PT. Telkom Kandatek Kabupaten Merauke/Telecommunications Office of Merauke Regency

Catatan>Note: ... Data tidak tersedia/ *Data is not available*

<https://meraukekab.bps.go.id>

BAB IX

PERBANKAN KOPERASI DAN HARGA-HARGA



10

KUD



12

KPRI



7

KOPKAR



4

KOPWAN



48

KSU



111

LAINNYA

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Jenis-jenis koperasi berdasarkan status anggotanya adalah pengelompokan koperasi yang dilihat dari kesamaan status orang-orang yang menjadi anggota koperasi tersebut. Jenis-jenis koperasi ini sangat banyak.
2. Hal ini karena selama sekumpulan orang yang mempunyai status yang sama dan mereka membuat koperasi maka koperasi tersebut bisa menjadi salah satu jenis-jenis koperasi. Agar lebih jelas coba perhatikan jenis-jenis koperasi di bawah ini:

Koperasi Pegawai Negeri

3. Koperasi jenis ini memiliki anggota yang terdiri dari para pegawai negeri. Koperasi Pegawai Negeri (KPN) sekarang telah berubah nama menjadi Koperasi Pegawai Republik Indonesia. Koperasi ini memiliki tujuan utama utama untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya.
4. Hampir setiap instansi pemerintahan di daerah atau pun nasional memiliki koperasi pegawai negeri. Selain itu terkadang setiap instansi juga memiliki lebih dari satu koperasi karena ada juga departemen-departemen dalam yang membuat koperasi sendiri.

1. *The types of cooperatives based on the status of their members are groupings of cooperatives that are seen in the similarity status of the people who are members of the cooperative. These types of cooperatives are very numerous.*
2. *This is because as long as a group of people have the same status and they create a cooperative then the cooperative can become one of the types of cooperatives. For a closer look at the following types of cooperatives:*

Civil servants' cooperatives

3. *This type of cooperative has members made up of civil servants. The State Employees' Cooperative (KPN) has now been renamed the Cooperative Officers of the Republic of Indonesia. This cooperative has the main objective of improving the economic well-being of its members.*
4. *Almost every local or national government agency has a civil servant cooperative. In addition, sometimes each agency also has more than one cooperative because there are also departments within which to create their own cooperatives.*

Koperasi Pasar (Koppas)

5. Koperasi Pasar (Koppas) adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang. Sehingga bisa mengurangi kerugian akibat para pedagang berutang kepada para rentenir. Meskipun begitu masih banyak para pedagang yang terjerat pusaran rentenir. Sehingga perlu terus dilakukan upaya agar para pedagang tidak terjerat utang dengan para rentenir.

Koperasi Unit Desa

6. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari masyarakat pedesaan. Koperasi unit desa biasanya melakukan kegiatan usaha di dalam bidang ekonomi khususnya yang berkaitan dengan pertanian atau perikanan.

Koperasi Sekolah

7. Koperasi sekolah biasa dapat dengan mudah kita temukan di berbagai sekolah mulai dari SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Anggota koperasi ini biasanya terdiri dari guru, siswa, dan karyawan pada sebuah sekolah. Pada umumnya koperasi sekolah melakukan kegiatan seperti koperasi serba usaha. Jadi

Market Cooperatives (Koppas)

5. *Market Co-operatives (Koppas) are a type of cooperative whose members are market traders. The form of a cooperative market cooperative can be a loan-backed cooperative that provides capital loans to traders. In order to reduce the losses due to merchants owing to loan sharks. However, there are still a lot of merchants who get tangled in loan sharks. So there is a need to continue to try to prevent the merchants from getting into debt with the loan sharks.*

Village Unit Cooperatives

6. *The Village Unit Co-operative (KUD) is a cooperative whose members comprise the rural community. Village unit co-operatives usually carry out business activities in the economy especially in relation to agriculture or fisheries.*

School Cooperatives

7. *Normal school cooperatives can be easily found in many schools from elementary, middle, high school and college. These members of the cooperative usually consist of teachers, students, and employees of a school. In general, school cooperatives do activities like cooperative cooperatives. So besides selling school supplies,*

selain menjual barang-barang kebutuhan sekolah, koperasi juga bisa digunakan oleh para siswa dan guru sebagai tempat untuk menyimpan uang.

https://meraukekab.bps.go.id

ULASAN

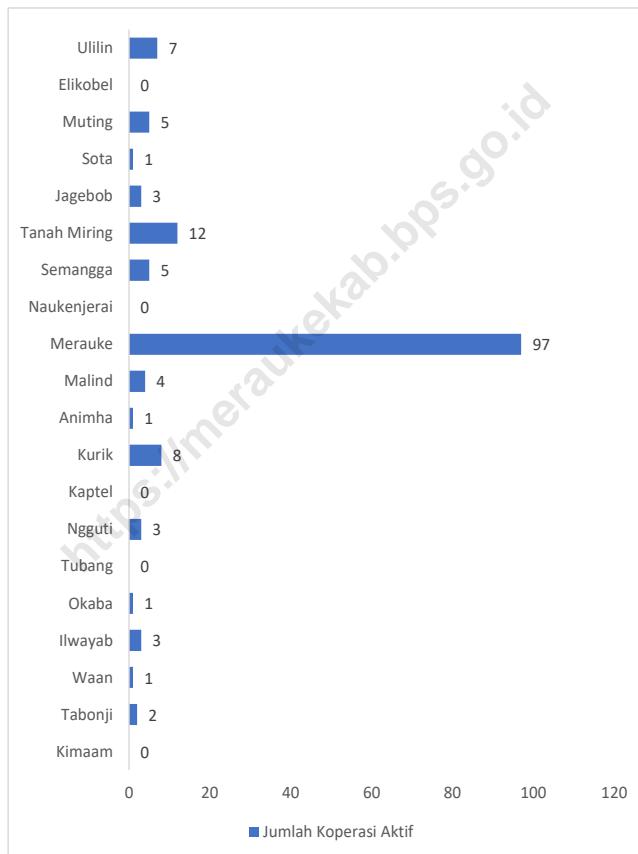
DESCRIPTION

Di tahun 2020 ada sebanyak 192 koperasi di Kabupaten Merauke. Yang terdiri dari KUD, KPN, KOPKAR, KOPWAN, KSU,KOPERMAS dan Koperasi Lainnya.

In 2020, there were 192 unit cooperation in Merauke Regency. There were KUD, KPN, KOPKAR, KOPWAN, KSU, KOPERMAS and Other Cooperation.

Gambar 9.1
Figures

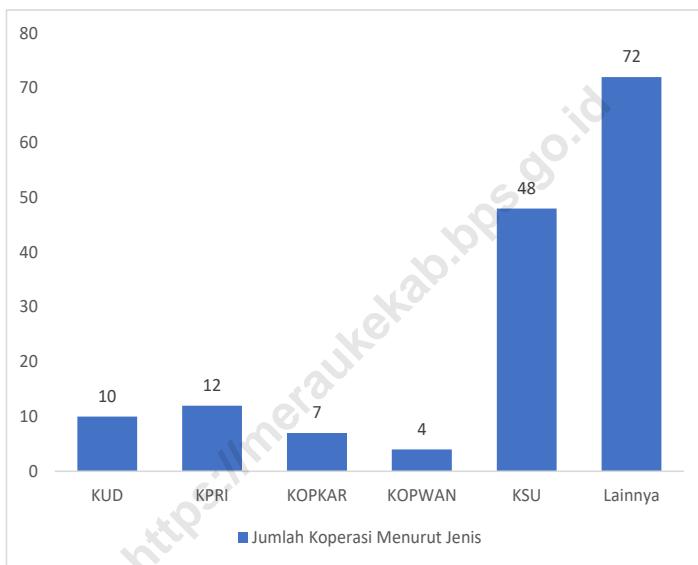
Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2020
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Merauke Regency, 2020



Sumber/Source: Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan UMKM

Gambar
Figures 9.2

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2020
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Merauke Regency, 2020



Sumber/Source: Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan UMKM

Tabel 9.1

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017–2020
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Merauke Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kimaam	-	-
Tabonji	...	2	...	2
Waan	...	1		1
Ilwayab	...	3	...	3
Okaba	...	1		1
Tubang	...	-	...	-
Ngguti	...	3	...	3
Kaptel	...	-	...	-
Kurik	...	8	...	10
Animha	...	1	...	1
Malind	...	4	...	4
Merauke	...	97	...	112
Naukenjerai	...	-	...	-
Semangga	...	5	...	7
Tanah Miring	...	12	...	13
Jagebob	...	3	...	3
Sota	...	1	...	1
Muting	...	5	...	15
Elikobel	...	-	...	3
Ulilin	...	7	...	13
Kabupaten Merauke	153			192

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan UMKM

Tabel 9.2

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan
di Kabupaten Merauke, 2020**
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and
Subdistrict in Merauke Regency, 2020**

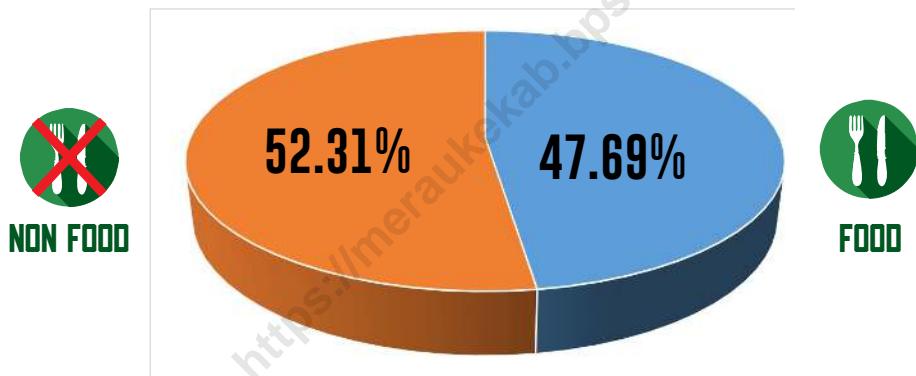
Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					
	KUD (2)	KPRI (3)	KOPKAR (4)	KOPWAN (5)	KSU (6)	Lainnya (7)
Kimaam	-	-	-	-	-	-
Tabonji	-	-	-	-	-	2
Waan	-	-	-	-	-	1
Ilwayab	-	-	-	-	1	2
Okaba	-	-	-	-	1	-
Tubang	-	-	-	-	-	-
Ngguti	-	-	-	-	3	-
Kaptel	-	-	-	-	-	-
Kurik	2	-	-	-	4	4
Animha	-	-	-	-	1	-
Malind	1	-	-	-	1	2
Merauke	-	12	7	4	30	59
Naukenjerai	-	-	-	-	-	-
Semangga	2	-	-	-	1	4
Tanah Miring	3	-	-	-	4	6
Jagebob	1	-	-	-	1	1
Sota	1	-	-	-	-	-
Muting	-	-	-	-	1	14
Elikobel	-	-	-	-	-	3
Ullin	-	-	-	-	-	13
Kabupaten Merauke	10	12	7	4	48	111

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan UMKM

BAB X

PENGELUARAN PENDUDUK

PERSENTASE PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN
BERDASARKAN JENIS MAKANAN DAN NON MAKANAN



PERSENTASE PENGELUARAN NON MAKANAN

RUMAH	52.89	PAKAIAN	6.34
BARANG DAN JASA	19.7	KOMODITAS TAHAN LAMA	10.12
PAJAK	5.72	PESTA DAN UPACARA	5.23

PENJELASAN TEKNIS

1. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
2. Konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi.

TECHNICAL NOTES

1. *Average per capita expenditure per month is the cost spent for the consumption of all members of the household for a month is divided widely household members. Expenditures for food consumption are calculated during a week ago, while non-food consumption was calculated one month into the last year. Both food and non-food consumption are subsequently converted to an average monthly expenditure. The average consumption/expenditure figures per capita presented in this publication are derived from the proportion of total household consumption (whether or not they consume food) over the population.*
2. *Calorie and protein consumption is calculated by multiplying the quantity of each food consumed by the value of calories and protein content of each type of food based on the nutrient conversion list.*

ULASAN

DESCRIPTION

Rata-rata pengeluaran per Kapita sebulan di bagi menjadi pengeluaran makanan dan bukan makanan. proporsi pengeluaran makanan 47.69 persen dan pengeluaran bukan makanan 52.31 persen. dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pola konsumsi masyarakat kabupaten merauke mengikuti pola konsumsi perkotaan, dimana pengeluaran bukan makanan lebih besar dari pengeluaran makanan

The average production per capita per month is for food and non-food production. the proportion of food expenditure is 47.69 percent and non-food expenditure is 52.31 percent. From these data it can be concluded that the consumption pattern of the district is following the pattern of urban consumption, where non-food expenditure is greater than food expenditure

Tabel 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Merauke, 2019 dan 2020*****Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Merauke Regency, 2019 and 2020***

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019 (1)	2020 (2)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	73107	60164
Umbi-umbian/Tubers	11486	14003
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	85268	80615
Daging/Meat	50677	57379
Telur dan susu/Eggs and milk	43680	44806
Sayur-sayuran/Vegetables	56157	60124
Kacang-kacangan/Legumes	15251	18096
Buah-buahan/Fruits	51595	50021
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	19838	21150
Bahan minuman/Beverage stuffs	23410	22321
Bumbu-bumbuan/Spices	13001	17427
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	12686	12850
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	204134	208253
Rokok/Cigarettes	111142	105314
Jumlah makanan/Total food	771432	772525
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	457860	448174
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	178852	166926
Pakaian alas kaki dan tutup kepala/Clothing footwear and headgear	38542	53686
Komoditas tahan lama/Durable goods	95104	85785
Pajak pungutan dan asuransi/Taxes and insurance	94004	48449
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	29384	44288
Jumlah bukan makanan/Total non-food	848747	847309
Jumlah/Total	1.620.179	1.619.834

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.2**Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Merauke, 2019 dan 2020****Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Merauke Regency, 2019 and 2020**

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	4.51%	7.79%
Umbi-umbian/Tubers	0.71%	1.81%
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	5.26%	10.44%
Daging/Meat	3.13%	7.43%
Telur dan susu/Eggs and milk	2.70%	5.80%
Sayur-sayuran/Vegetables	3.47%	7.78%
Kacang-kacangan/Legumes	0.94%	2.34%
Buah-buahan/Fruits	3.18%	6.48%
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1.22%	2.74%
Bahan minuman/Beverage stuffs	1.44%	2.89%
Bumbu-bumbuan/Spices	0.80%	2.26%
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0.78%	1.66%
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	12.60%	26.96%
Rokok/Cigarettes	6.86%	13.63%
Jumlah makanan/Total food	47.61%	100%
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	28.26%	52.89%
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	11.04%	19.70%
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	2.38%	6.34%
Komoditas tahan lama/Durable goods	5.87%	10.12%
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	3.02%	5.72%
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	1.81%	5.23%
Jumlah bukan makanan/Total non-food	52.39%	100%
Jumlah/Total	100%	100%

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel
Table 10.3****Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran di Kabupaten Merauke, 2019 dan 2020*****Average Monthly Expenditures Per Capita According to Expenditures Group in Merauke Regency, 2019 and 2020***

Golongan Pengeluaran Expenditures Group (Rp)	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Average Monthly Expenditures	
	2019	2020
(1)	(2)	(3)
< 150 000
150 000–199 999	171.700	...
200 000–299 999	255.661	...
300 000–499 999	415.791	425.186
500 000–749 999	631.136	608.567
750 000–999 999	889.344	882.788
1 000 000–1 499 999	1.255.242	1.720.222
> 1 500 000	2.625.642	2.720.222
Jumlah/Total	1.620.170	1.619.833

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

https://meraukekab.bps.go.id

BAB XI

PERDAGANGAN

JUMLAH SARANA PERDAGANGAN

20 PASAR



286 TOKO

1500 KIOS

233 WARUNG

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah keabeanan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen keabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen keabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen keabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen keabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor. 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> 6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the</i> |
|---|--|

meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang eksport yang dikirim ke luar negeri
11. Jenis komoditi adalah barang eksport yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN

DESCRIPTION

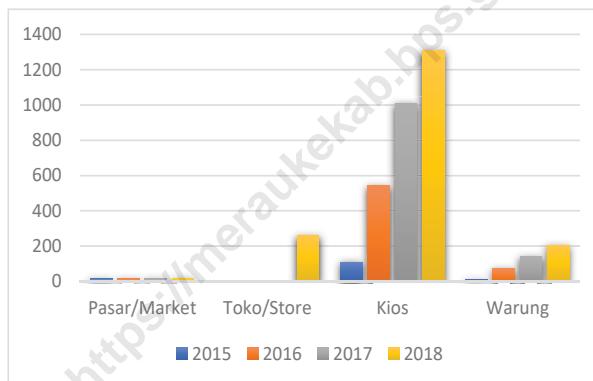
Di tahun 2020 jumlah sarana perdagangan ada sebanyak 2.039 yang terdiri dari 20 Pasar, 286 toko, 1.500 kios dan 233 warung.

In 2020 total of trading facilities in merauke are 2.039. There were 20 market, 286 stores, 1.500 "kios" and 233 "warung".

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Merauke, 2017–2020
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Merauke Regency, 2017–2020

JUMLAH SARANA PERDAGANGAN MENURUT JENISNYA



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Tabel 11.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Merauke, 2017–2020
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Merauke Regency, 2017–2020

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	15	18	20	20
Toko/Store	0	259	272	286
Kios	1.007	1.309	1.401	1.500
Warung	139	203	218	233
Jumlah/Total	1.161	1.789	1.911	2.039

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM Kabupaten Merauke/ Cooperative, Small and Medium Enterprises of Merauke Regency

BAB XII

PENDAPATAN REGIONAL

PENDAPATAN REGIONAL MERAUKE TAHUN 2019
(ATAS DASAR HARGA BERLAKU)

Rp 16.009.245,7 JUTA

PENDAPATAN REGIONAL MERAUKE TAHUN 2019
(ATAS DASAR HARGA KONSTAN)

Rp 10.309.399,3 JUTA

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

1. pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
1. *have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
2. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi
2. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun
6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods*

bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2(dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan

and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

https://meraukekab.bps.go.id

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) didefinisikan sebagai keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dalam satu waktu di wilayah tersebut. PDRB dapat menggambarkan kondisi perekonomian di suatu wilayah pada waktu tertentu.</p>	<p><i>Gross Domestic Regional Product (GDRP) is defined as total value added of the goods and services which are produced in the certain period of a region. GDRP can describe economic condition in a region in a certain time.</i></p>
<p>Nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh aktivitas sektor ekonomi di Kabupaten Merauke menunjukkan tren yang negatif. Pada tahun 2020, nilai PDRB atas dasar harga berlaku di Kabupaten Merauke sebesar 16,035 triliun rupiah.</p>	<p><i>Gross value added that generated by all activities of economic sectors in Merauke Regency showed a negative trend. In 2020, the value of GDRP at current prices in Merauke Regency was reach 16.035 trillion rupiahs.</i></p>
<p>PDRB atas dasar harga konstan yang secara umum menggambarkan dinamika produksi seluruh aktivitas sektor ekonomi di Kabupaten Merauke pada tahun 2020 mencapai 10,229 triliun rupiah. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, perekonomian Kabupaten Merauke menurun menjadi sebesar 0,77 persen.</p>	<p><i>GDRP at constant price which in general presents the progress of production of all economic activities in Merauke Regency, in 2020 was reach 10,229 trillion rupiahs. Compared to last year, the economy of Merauke Regency was down to 0,77 percent.</i></p>

Gambar 12.1
Figures

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan
Usaha (persen), 2016–2019**
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010
Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019**



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Tabel 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Merauke (juta rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Merauke Regency (million rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 *	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3.054.829	3.129.220	3.444.993	3.677.118	3.711.763
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	166.036	184.681	203.096	223.453	233.961
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	438.225	485.765	526.511	556.708	553.425
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6.138	7.108	8.361	9.488	9.448
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	15.092	16.155	17.600	18.536	17.476
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1.999.668	2.286.502	2.648.299	3.013.977	3.154.809
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1.718.172	1.958.561	2.265.698	2.554.299	2.642.950
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	970.380	1.105.180	1.310.478	1.462.803	1.035.146
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	152.691	175.561	202.443	229.889	209.209
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	831.270	994.588	1.182.164	1.351.906	1.434.691

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 *	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	302.853	324.137	338.216	349.392	349.416
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	298.506	331.572	358.328	394.036	388.145
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	175.091	192.983	213.645	233.618	235.905
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	972.853	1.052.177	1.124.747	1.193.055	1.267.322
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	233.288	249.769	267.229	284.864	285.532
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	206.992	236.867	261.227	292.321	323.338
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	135.439	149.371	163.782	179.232	183.240
Produk Domestik Regional						
Bruto/Gross Regional Domestic Product		11.677.522	12.880.198	14.536.818	16.024.695	16.035.776

Catatan/*Note:* *) angka sementara **) angka sangat sementaraSumber/*Source:* Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke/BPS-*Statistics of Merauke Regency*

Tabel 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Merauke (juta rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Merauke Regency (million rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 *	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2.320.240	2.396.680	2.510.776	2.623.649	2.626.865
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	137.528	148.806	158.992	169.876	174.119
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	335.821	358.384	375.751	382.715	377.134
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5.226	5.478	6.099	6.675	6.703
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	11.467	12.128	13.183	13.321	12.989
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1.127.642	1.275.364	1.450.834	1.637.201	1.692.403
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1.128.252	1.234.898	1.354.358	1.476.418	1.476.768
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	640.294	698.304	776.301	848.448	610.746
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	105.431	116.119	128.008	141.019	125.418
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	606.957	693.644	779.587	876.178	942.067

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 *	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	200.517	206.141	211.433	215.325	215.478
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	239.581	255.393	272.531	290.546	290.733
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	128.619	138.304	148.766	158.039	154.868
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	807.343	839.697	878.774	919.580	963.223
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	204.570	216.640	229.461	242.123	240.432
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	146.727	159.756	173.339	186.288	198.460
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	103.153	109.074	115.471	121.995	121.443
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		8.249.368	8.864.810	9.583.662	10.309.396	10.229.847

Catatan/*Note*: *) angka sementara **) angka sangat sementaraSumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke/BPS-*Statistics of Merauke Regency*

**Tabel
Table 12.3****Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Merauke, 2016–2020*****Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Merauke Regency, 2016–2020***

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 *	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	26,16	24,29	23,7	22,95	23,15
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,42	1,43	1,4	1,39	1,46
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,75	3,77	3,62	3,47	3,45
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,06	0,06	0,06	0,06
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,13	0,13	0,12	0,12	0,11
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	17,12	17,75	18,22	18,81	19,67
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	14,71	15,21	15,59	15,94	16,48
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,31	8,58	9,01	9,13	6,46
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,31	1,36	1,39	1,43	1,3
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,12	7,72	8,13	8,44	8,95
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,59	2,52	2,33	2,18	2,18

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 *	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,56	2,57	2,46	2,46	2,42
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,5	1,5	1,47	1,46	1,47
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,33	8,17	7,74	7,45	7,9
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2	1,94	1,84	1,78	1,78
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,77	1,84	1,8	1,82	2,02
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,16	1,16	1,13	1,12	1,14
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100	100	100	100	100

Catatan/*Note*: *) angka sementara **) angka sangat sementaraSumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke/BPS-*Statistics of Merauke Regency*

Tabel 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Merauke (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Merauke Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019 *	2020**
		(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,29	4,76	4,5	0,12
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8,2	6,85	6,85	2,5
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,72	4,85	1,85	-1,46
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,81	11,34	9,45	0,41
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,77	8,7	1,05	-2,49
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	13,1	13,76	12,85	3,37
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,45	9,67	9,01	0,02
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,06	11,17	9,29	-28,02
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10,14	10,24	10,16	-11,06
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	14,28	12,39	12,39	7,52
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,8	2,57	1,84	0,07
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,6	6,71	6,61	0,06
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,53	7,56	6,23	-2,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019 *	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,01	4,65	4,64	4,75
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,9	5,92	5,52	-0,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,88	8,5	7,47	6,53
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,74	5,86	5,65	-0,45
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		7,46	8,11	7,57	-0,77

Catatan/*Note*: *) angka sementara **) angka sangat sementaraSumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke/BPS-*Statistics of Merauke Regency*

Tabel 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten
Merauke (miliar rupiah), 2015–2019**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market
Prices by Type of Expenditure in Merauke Regency (billion
rupiahs), 2015–2019**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	7,652,122	8,498,384	8,969,732	9,887,052	10,835,089
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	120,942	130,642	137,268	150,410	171,877
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	2,307,073	2,468,326	2,733,427	2,831,306	2,989,596
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2,951,250	3,175,914	3,329,868	3,578,792	3,831,150
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	16,139	20,668	27,032	23,529	18,313
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	5,008,082	5,320,037	5,219,667	5,799,596	6,391,638
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	7,700,458	7,936,449	7,536,796	7,743,816	8,228,417
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	10,355,151	11,677,522	12,880,198	14,526,868	16,009,246

Catatan/Note: *) angka sementara **) angka sangat sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke/BPS-Statistics of Merauke Regency

**Tabel
Table 12.6**

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Merauke (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Merauke Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5,646,733	5,991,767	6,417,090	6,851,448	7,342,885
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	89,892	94,991	103,697	111,090	123,117
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1,836,203	1,904,635	2,017,550	2,044,274	2,092,442
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2,226,257	2,356,071	2,515,302	2,646,303	2,772,796
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	7,380	9,108	12,143	10,377	6,867
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	4,254,774	4,440,763	4,632,522	4,954,739	5,299,878
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	6,398,748	6,547,967	6,833,495	7,034,518	7,328,585
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>					
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	7,662,491	8,249,368	8,864,810	9,583,712	10,309,399

Catatan/*Note*: *) angka sementara **) angka sangat sementaraSumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke/BPS-*Statistics of Merauke Regency*

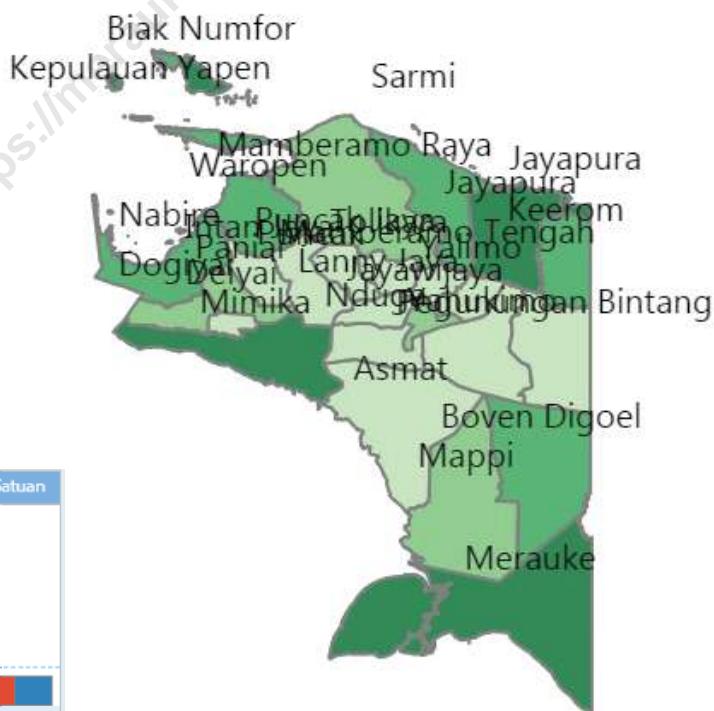
<https://meraukekab.bps.go.id>

perbandingan antar kabupaten/kota

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Papua, 2020

Supiori

?



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
- Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
- Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020, penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.
- Penghitungan statistik neraca nasional** mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi.
- The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.
- The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and*
- The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.*
- The method used to estimate national accounts statistics** is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed

1. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari
 1. *in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

6. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100
6. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
7. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income*

- persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya. *growth during the given period.*
8. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 9. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kcalor per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 10. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah ukuran ringkasan rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
 8. **A person whose expenditure per capita per month** is below the poverty line is considered to be poor.
 9. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. **The Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
 10. **The human Development Index (HDI)** is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable and have a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION**

Bab ini menyajikan gambaran dan informasi mengenai Jumlah Penduduk, Laju Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk Miskin, dan Indeks Pembangunan Manusia kabupaten/kota di Provinsi Papua.

Jumlah Penduduk tertinggi di provinsi Papua berada di Kota Jayapura yaitu sebesar 398 ribu jiwa. sedangkan kabupaten Supiori merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terendah di Provinsi Papua.

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 tahun 2019 tertinggi yaitu Kabupaten Jayapura yaitu mencapai 7,69 persen, sedangkan laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan terendah yaitu Kabupaten Mimika sebesar -38,52 persen.

Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Papua tahun 2020 mencapai 911,37 ribu. dengan jumlah penduduk miskin tertinggi berada di Kabupaten Jayawijaya yaitu sebesar 81,71 ribu. diikuti oleh Kabupaten Yahukimo sebesar 71,76 ribu dan Kabupaten Lanny Jaya 68,62 ribu jiwa.

IPM Provinsi Papua 60,44 persen, dengan IPM tertinggi Kota jayapura sebesar 79,94 persen dan IPM terendah yaitu Kabupaten Nduga yaitu 31,55 persen.

This chapter present an overview and information about number of population, Gross Regional Domestic Product (GRDP) Rate, Number of Poor People, and Human Development Index in Regency/municipality of Papua Province.

The highest population in Papua province is Jayapura Municipality, amount 398 thousand. While Supiori district is district with the lowest population in Papua Province.

In other point, highest Gross Regional Domestic Product Growth Rate based on 2010 Constant Prices in 2019 was Jayapura Regency, reached 7,69 percent. While the GRDP lowest growth rate based on constant prices was Mimika Regency at -38,52 percent.

Number of poor people in Papua Province in 2020 reached 911,37 thousand. The highest number of poor people in Jayawijaya Regency, about 81,71 thousand, followed by Yahukimo Regency with 71,76 thousand and Lanny Jaya Regency with 68,62 thousand people.

HDI of Papua Province is 60,44 percent, with the highest HDI in Jayapura Municipality about 79,94 percent and lowest HDI is Nduga Regency, which is 31,55 percent.

Tabel 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Papua (ribu), 2016–2020**
*Population by Regency/Municipality in Papua Province
(thousand), 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016¹	2017¹	2018¹	2019¹	2020²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	220,01	223,39	225,71	227,41	230,93
Jayawijaya	210,23	212,81	214,99	217,89	269,55
Jayapura	123,78	125,98	128,59	131,80	166,17
Nabire	142,80	145,10	147,92	150,31	169,14
Kepulauan Yapen	93,11	95,01	97,41	101,20	112,68
Biak Numfor	141,80	144,70	148,40	152,40	134,65
Paniai	167,33	170,19	173,39	177,41	220,41
Puncak Jaya	119,78	123,59	126,11	129,30	224,53
Mimika	205,59	210,41	215,49	219,69	311,97
Boven Digoel	64,67	66,21	67,72	69,21	64,29
Mappi	93,59	94,67	99,6	103,29	108,30
Asmat	90,32	92,91	95,61	97,49	110,11
Yahukimo	184,22	187,02	189,09	190,89	350,88
Pegunungan Bintang	72,51	73,47	74,4	75,79	77,87
Tolikara	133,79	136,58	137,7	139,11	236,99
Sarmi	37,51	38,21	39,41	40,52	41,52
Keerom	54,13	55,02	55,8	57,1	61,62
Waropen	28,8	29,48	30,61	31,51	33,94
Supiori	18,49	19,1	20,02	20,71	22,55
Mamberamo Raya	21,82	22,31	23,31	24,09	36,48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016¹	2017¹	2018¹	2019¹	2020²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	95,89	97,01	97,52	98,60	106,53
Lanny Jaya	174,78	176,69	177,68	179,00	196,40
Mamberamo Tengah	46,70	47,49	48,09	48,20	50,69
Yalimo	59,78	60,82	61,12	62,61	101,97
Puncak	105,52	107,82	111,18	113,20	114,74
Dogiyai	93,81	95,00	96,59	97,90	116,21
Intan Jaya	47,30	48,32	48,81	49,29	135,04
Deiyai	70,62	72,21	72,49	73,20	99,09
Kota Jayapura	288,79	293,69	297,78	300,19	398,48
Provinsi Papua	3 207,44	3 265,20	3 322,53	3 379,30	4,303.71

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Provinsi Papua/BPS-*Statistics of Papua Province*

**Tabel
Table 13.2**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	6,88	7,66	7,46	8,11	7,57
Jayawijaya	6,28	4,67	5,51	6,34	4,97
Jayapura	9,95	8,54	7,01	7,69	7,69
Nabire	7,52	6,79	6,1	5,83	4,83
Kepulauan Yapen	6,26	5,41	4,64	4,55	4,73
Biak Numfor	6,62	4,06	-4,57	0,42	2,18
Paniai	9,82	6,73	4,76	6,49	3,84
Puncak Jaya	7,39	4,6	3,73	4,52	4,29
Mimika	6,48	13,51	3,69	10,27	-38,52
Boven Digoel	5,39	4,74	4,07	3,45	2,42
Mappi	6,85	6,92	7,03	6,31	6,11
Asmat	4,79	6,18	5,85	5,77	4,72
Yahukimo	7,14	4,61	6,05	5,47	4,98
Pegunungan Bintang	5,94	6,49	6,05	5,28	4,74
Tolikara	4,87	4,58	4,6	4,63	3,92
Sarmi	6,99	6,71	7,1	6,24	5,93
Keerom	7,02	5,79	4,85	4,19	3,92
Waropen	9,66	9,46	7,72	7,18	5,43
Supiori	4,25	4,43	4,01	4,18	4,34
Mamberamo Raya	10,30	8,08	6,45	5,9	5,88

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	7,71	6,73	7,25	5,74	4,84
Lanny Jaya	6,60	5,81	5,39	5,27	5,16
Mamberamo Tengah	6,35	5,72	5,66	5,11	4,94
Yalimo	8,88	6,83	5,19	6,49	5,49
Puncak	9,43	7,32	6,67	6,72	4,80
Dogiyai	8,29	6,9	5,88	5,86	5,73
Intan Jaya	10,09	7,17	3,66	2,79	2,72
Deiyai	12,87	7,91	4,8	3,43	3,74
Kota Jayapura	8,48	7,23	6,02	5,45	5,13
Provinsi Papua	7,35	9,14	4,64	7,37	-15,72

Catatan/*Note*: *) angka sementara **) angka sangat sementaraSumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua Province

**Tabel
Table 13.3**

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Papua Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	24,28	24,06	23,72	23,49	22,89
Jayawijaya	83,00	81,94	82,90	83,23	81,71
Jayapura	16,76	16,31	17,19	17,19	16,61
Nabire	36,99	36,68	37,06	37,14	36,75
Kepulauan Yapen	25,53	25,35	26,30	27,19	27,04
Biak Numfor	38,10	36,63	37,93	38,60	38,02
Paniai	65,18	63,38	64,45	65,54	65,98
Puncak Jaya	44,27	44,16	45,51	45,89	46,07
Mimika	30,12	31,15	31,18	31,79	31,75
Boven Digoel	13,38	13,10	13,70	13,54	13,86
Mappi	24,82	24,31	25,21	26,10	26,91
Asmat	24,97	25,05	26,02	25,80	25,12
Yahukimo	74,54	73,27	74,02	73,92	71,76
Pegunungan Bintang	22,79	22,41	22,81	23,01	23,03
Tolikara	45,33	44,47	45,54	45,65	44,88
Sarmi	5,13	5,23	5,67	5,80	5,70
Keerom	9,26	9,14	9,40	9,55	9,42
Waropen	8,97	9,03	9,26	9,68	9,44
Supiori	6,99	7,09	7,76	7,97	7,78
Mamberamo Raya	6,42	6,63	6,94	6,96	6,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	36,72	36,07	37,14	37,60	36,54
Lanny Jaya	72,13	69,78	71,08	70,60	68,62
Mamberamo Tengah	17,88	17,20	17,75	17,79	17,72
Yalimo	21,36	21,18	21,64	21,48	20,84
Puncak	40,53	40,17	42,10	43,09	42,43
Dogiyai	29,15	28,75	29,32	30,37	28,31
Intan Jaya	20,53	20,29	20,80	21,10	20,46
Deiyai	31,72	31,33	31,50	31,87	30,98
Kota Jayapura	34,48	33,51	33,74	34,42	33,80
Provinsi Papua	911,33	897,69	917,63	926,36	911,37

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS Provinsi Papua/*Statistics of Papua Province*

**Tabel
Table 13.4**

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua, 2016–2020**
***Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Province, 2016–2020***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	68,09	68,64	69,38	69,98	70,09
Jayawijaya	54,96	55,99	56,82	57,79	58,03
Jayapura	70,50	70,97	71,25	71,84	71,69
Nabire	66,64	67,11	67,70	68,53	68,83
Kepulauan Yapen	65,55	66,07	67,00	67,76	67,66
Biak Numfor	71,13	71,56	71,96	72,57	72,19
Paniai	54,34	54,91	55,83	56,58	56,31
Puncak Jaya	45,49	46,57	47,39	48,33	48,37
Mimika	71,64	72,42	73,15	74,13	74,19
Boven Digoel	59,35	60,14	60,83	61,51	61,53
Mappi	56,54	57,10	57,72	58,30	58,15
Asmat	47,31	48,49	49,37	50,37	50,55
Yahukimo	47,13	47,95	48,51	49,25	49,37
Pegunungan Bintang	41,90	43,24	44,22	45,21	4 dan 5,44
Tolikara	47,11	47,89	48,85	49,68	49,5
Sarmi	61,27	62,31	63,00	63,45	63,63
Keerom	64,10	64,99	65,75	66,59	66,4
Waropen	63,10	64,08	64,80	65,34	64,94

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Supiori	60,59	61,23	61,84	62,30	62,30
Mamberamo Raya	49,00	50,25	51,24	52,20	51,78
Nduga	26,56	27,87	29,42	30,75	31,55
Lanny Jaya	45,16	46,49	47,34	48,00	47,86
Mamberamo Tengah	44,15	45,50	46,41	47,23	47,57
Yalimo	44,95	46,19	47,13	48,08	48,34
Puncak	39,96	41,06	41,81	42,70	43,04
Dogiyai	53,32	54,04	54,44	55,41	54,84
Intan Jaya	44,82	45,68	46,55	47,51	47,79
Deiyai	48,50	49,07	49,55	50,11	49,46
Kota Jayapura	78,56	79,23	79,58	80,16	79,94
Provinsi Papua	58,05	59,09	60,06	60,84	60,44



#MencatatIndonesia

DATA

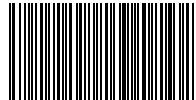
MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MERAUKE**

Jl. R.E. Martadinata No 2 Merauke 99611
Telp (0971) 3330883, Mailbox : pst9401@bps.go.id



0215-7004